

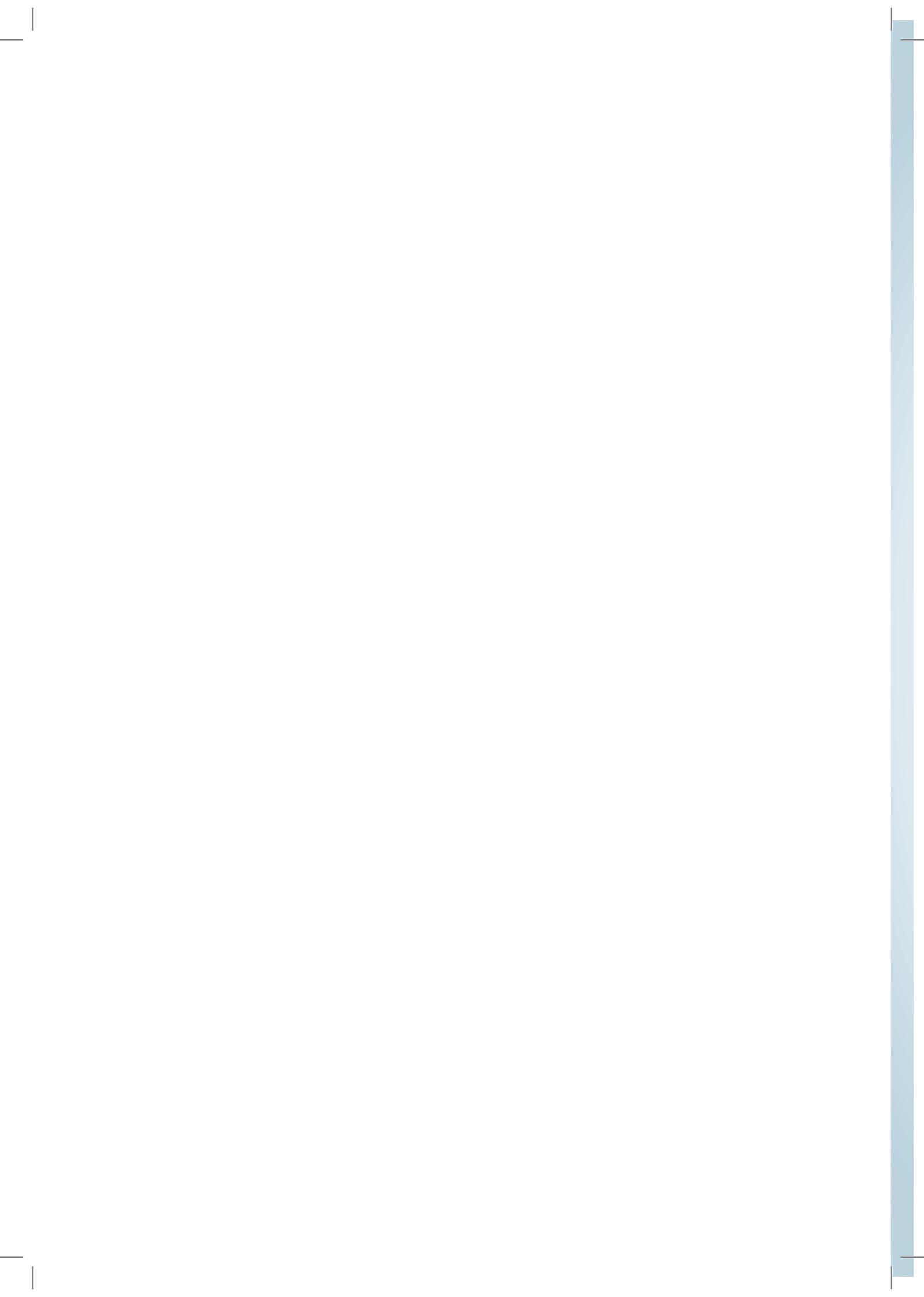


# Citra Kota Manado Dalam Arsip



**anri**

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
JAKARTA 2016

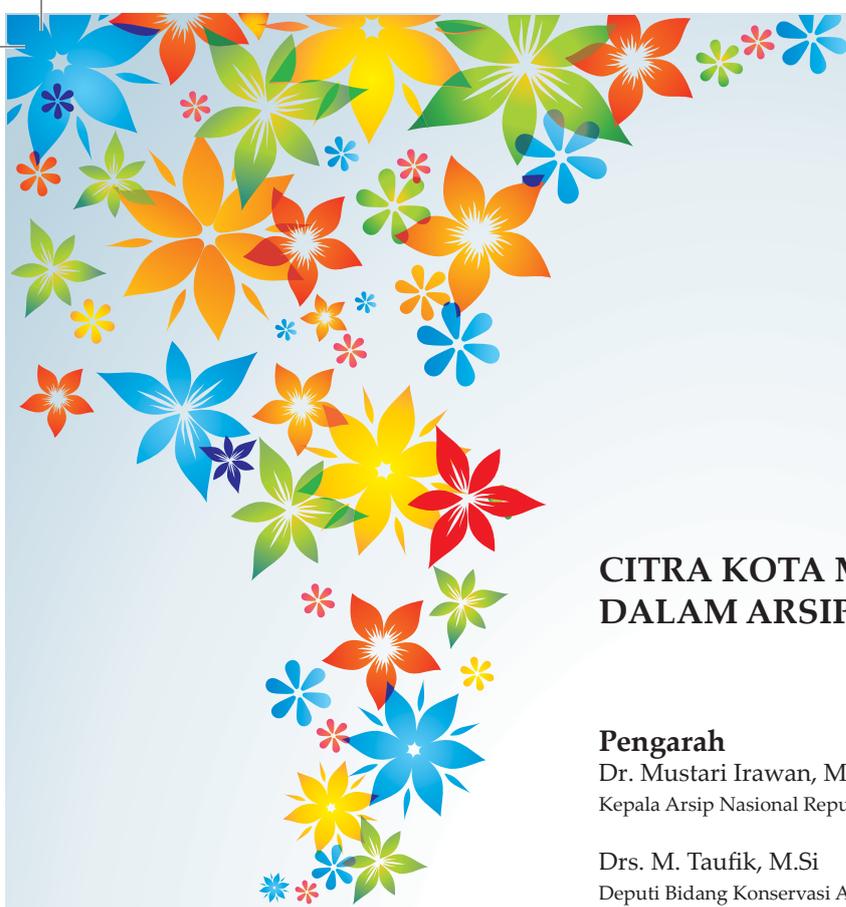




# CITRA KOTA MANADO DALAM ARSIP



Arsip Nasional Republik Indonesia  
2016



## **CITRA KOTA MANADO DALAM ARSIP**

### **Pengarah**

Dr. Mustari Irawan, MPA  
Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia

Drs. M. Taufik, M.Si  
Deputi Bidang Konservasi Arsip

### **Penanggung Jawab**

Drs. Agus Santoso, M.Hum  
Direktur Layanan dan Pemanfaatan

### **Koordinator**

Eli Ruliawati, S.Sos, MAP  
Kepala Sub Direktorat Pemanfaatan Arsip

### **Anggota**

Bayu Patriasari  
Desi Mulyaningsih  
Neneng Ridayanti  
Rudi Andri Syahputra

### **Desain Grafis & Layout**

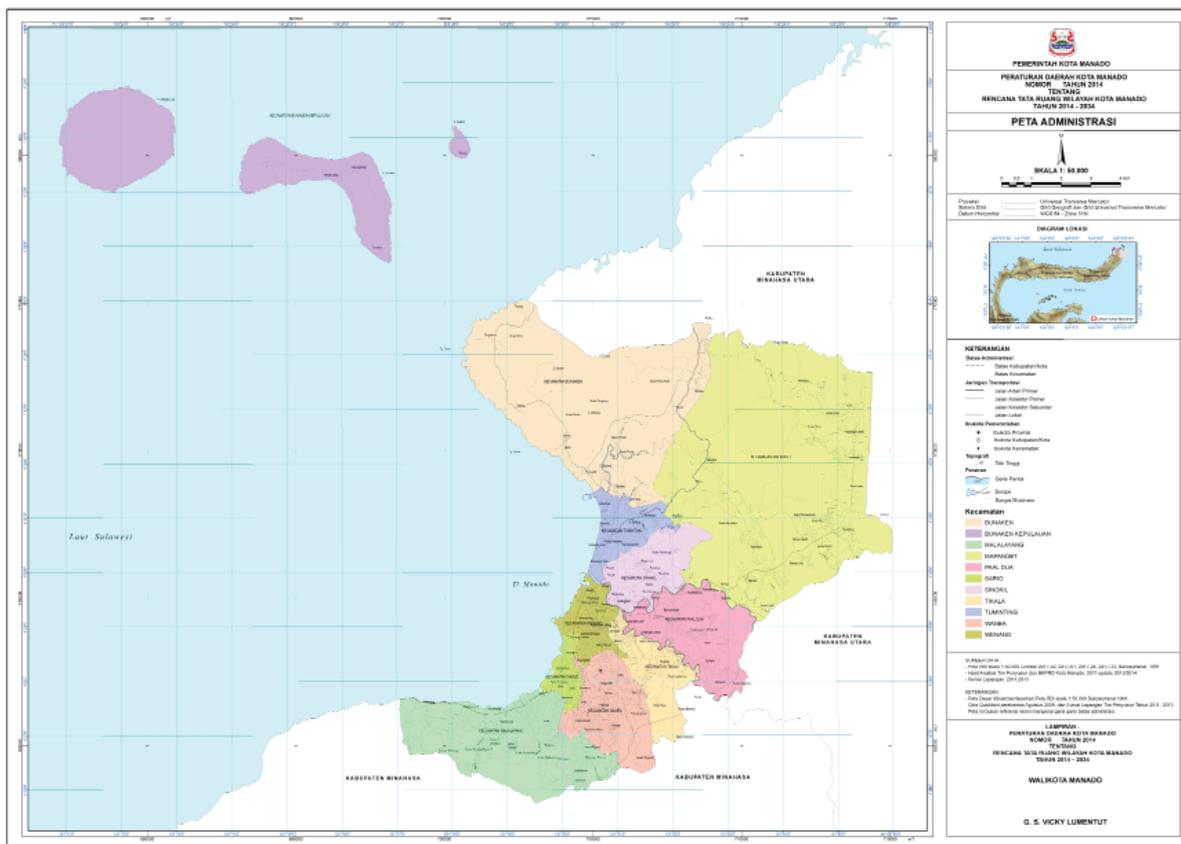
Beny Oktavianto

### **Penerbit**

Arsip Nasional Republik Indonesia  
Jalan Ampera Raya No.7, Jakarta Selatan 12560  
Telp. (+6221) 780 5851 Fax. (+6221) 781 0280

**ISBN 978-979-3914-94-7**





**PETA WILAYAH KOTA MANADO**  
*Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado*



LAMBANG PEMERINTAH KOTA MANADO



**DR. IR. GODBLESS SOFCAR VICKY LUMENTUT, SH, M.SI, D.E.A**

Walikota Manado  
Periode 2016-2021



**MOR DOMINUS BASTIAAN, SE**

Wakil Walikota Mando

Periode 2016 - 2021



**IR. MAYNARD HAEFREY FRAYER SENDOH**

Sekretaris Daerah Kota Manado

Periode 2011-2016



**NORTJE HENNY VAN BONE**

Ketua DPRD Kota Manado

Periode 2014 - 2019

## WALIKOTA MANADO DARI MASA KE MASA

Selama Masa Hindia-Belanda (1928-1942)					
No.	Foto	Nama	Dari	Sampai	Keterangan
1.		Ds. Frederik Hendrik van de Wetering	1928	1933	Burgemeester pertama Manado
2.		H.F. Brune	1933	1936	
3.		Dirk Kapteijn	1936	1940	
4.		H. Dallinga	1940	1942	
Selama Masa Kolonial Jepang (1942-1945)					
No.	Foto	Nama	Dari	Sampai	Keterangan
5.		Minori Yanai	1942	1943	Sebagai Manado Shichō
6.		Suzuki	1943	1944	
7.		K. Isida	1944	1945	Sebagai Kenkanrikan Manado
8.		Albertus B. Waworuntu	1945	1945	Sebagai wali kota Manado sebelum masa kemerdekaan
Selama Periode Republik Indonesia (1945-sekarang)					
No.	Foto	Nama	Dari	Sampai	Keterangan
9.		B.W. Lapien	1945	1947	Wali Kota pada masa kemerdekaan
10.		E.R.S. Warouw	1947	1950	Burgemeester Manado pada zaman NICA
11.		Tiene Waworuntu	1950	1951	
12.		Hendrik Reingardt Ticoalu	1951	1952	Wali Daerah Bagian Kota Manado
13.		Benjamin J. Lapien	1952	1953	
14.		Jurian Tilu Parera	1953	1955	Wali Daerah Kota Manado
15.		Jakin Intan Permata	1955	1958	Wali Kotapraja Manado (1957-1958)
16.		Jan Piet Mongula	1958	1960	
17.		Fransiscus Walandouw	1960	1965	Walikotamadya KDH Tingkat II Manado
18.		Soepani	1965	1966	
19.		Letkol Rauf Mo'o	1966	1971	
20.		MHW Dotulong	1971	1971	
21.		J.H. Pussung	1971	1975	
-		Hein Victor Worang	1975	1975	<i>Pj. wali kota, merangkap sebagai gubernur Sulawesi Utara.</i>

22.		Adolf Albert Pelealu	1975	1985	
23.		Najoan Habel Eman	1985	1995	
24.		Lucky Harry Korah	1995	2000	
25.		Wempie Frederik	2000	2005	Wali kota Manado
26.		Jimmy Rimba Rogi	2005	2008	
—		Abdi Buchari	2008	2009	Plt. wali kota
—		Sinyo Harry Sarundajang	1 Agustus 2009	26 April 2010	<i>Plt. wali kota (1 Agustus 2009-26 April 2010), merangkap sebagai gubernur Sulut.</i>
—		Robby Mamuja	26 April 2010	14 September 2010	<i>Pj. wali kota, merangkap sebagai Pj. gubernur Sulut pada 13 Agustus-14 September 2010.</i>
27.		Vicky Lumentut	2010	2015	
—		Royke Octavian Roring	8 Desember 2015	9 Mei 2016	Pj. wali kota
28.		Vicky Lumentut	9 Mei 2016	<b>sedang menjabat</b>	

SAMBUTAN  
KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA





## SAMBUTAN

### KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau, berbagai suku bangsa, beragam agama dan budaya. Keunikan Indonesia terletak pada keanekaragaman tersebut. Keanekaragaman yang disandang Indonesia menjadi indah bagaikan warna-warni pelangi. Keanekaragaman Indonesia tersebut kemudian mengkrystal dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Keanekaragaman dan warna-warni indah Indonesia tergambar secara beruntun dalam perjalanan sejarahnya yang penuh dinamika. Perjalanan sejarah Indonesia tersebut terekam dalam arsip, baik dalam arsip konvensional maupun dalam arsip media baru. Arsip menjadi deposit sejarah yang terus bertumbuh secara akurat. Sehingga tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa: "Dari semua asset yang ada, arsip adalah asset negara yang paling berharga" (Sir Arthur Doughty, 1924). Wilayah boleh membelah diri, daerah boleh mengurus diri sendiri-sendiri, tetapi arsip tetap sebagai jati diri. Arsip merupakan warisan nasional. Oleh karenanya arsip perlu diselamatkan, dipelihara, dan dilestarikan. Keberadaban suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa utuh dan lengkap arsipnya (Sir Arthur Doughty, 1924).

Khazanah arsip mengenai Kota Manado banyak tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), baik menyangkut adat istiadat, kebudayaan, kehidupan politik, ekonomi, kunjungan kenegaraan, dan arsip yang merefleksikan keindahan seni dan budaya Kota Manado. Dalam rangka penguatan otonomi daerah, arsip tersebut diinformasikan kembali kepada masyarakat Kota Manado melalui program ANRI yang disebut dengan Citra Daerah. Program Citra Daerah pada dasarnya merupakan upaya mengungkapkan kembali memori kolektif daerah yang terekam dalam Citra Kota Manado Dalam Arsip.

Program Citra Daerah bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai budaya yang berkembang di lingkungannya, memupuk kebanggaan dan rasa cinta terhadap Tanah Air, menghargai keberagaman, membangun solidaritas, memupuk rasa persatuan dan memperkokoh kesatuan bangsa, sekaligus mendukung pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Citra Daerah ini diterbitkan dengan dukungan data yang terkandung dalam arsip. Citra Daerah merefleksikan bagaimana suatu daerah ikut berperan, memberi warna dan corak dalam sejarah perjalanan bangsa dari masa ke masa. Khazanah arsip tersebut memberikan informasi yang akurat dan obyektif mengenai perjalanan sebuah daerah dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang terekam dalam arsip baik dalam bentuk teks, peta, maupun foto mengenai sebuah daerah. Citra Daerah memberikan gambaran tentang kearifan lokal yang dimiliki sebuah daerah.

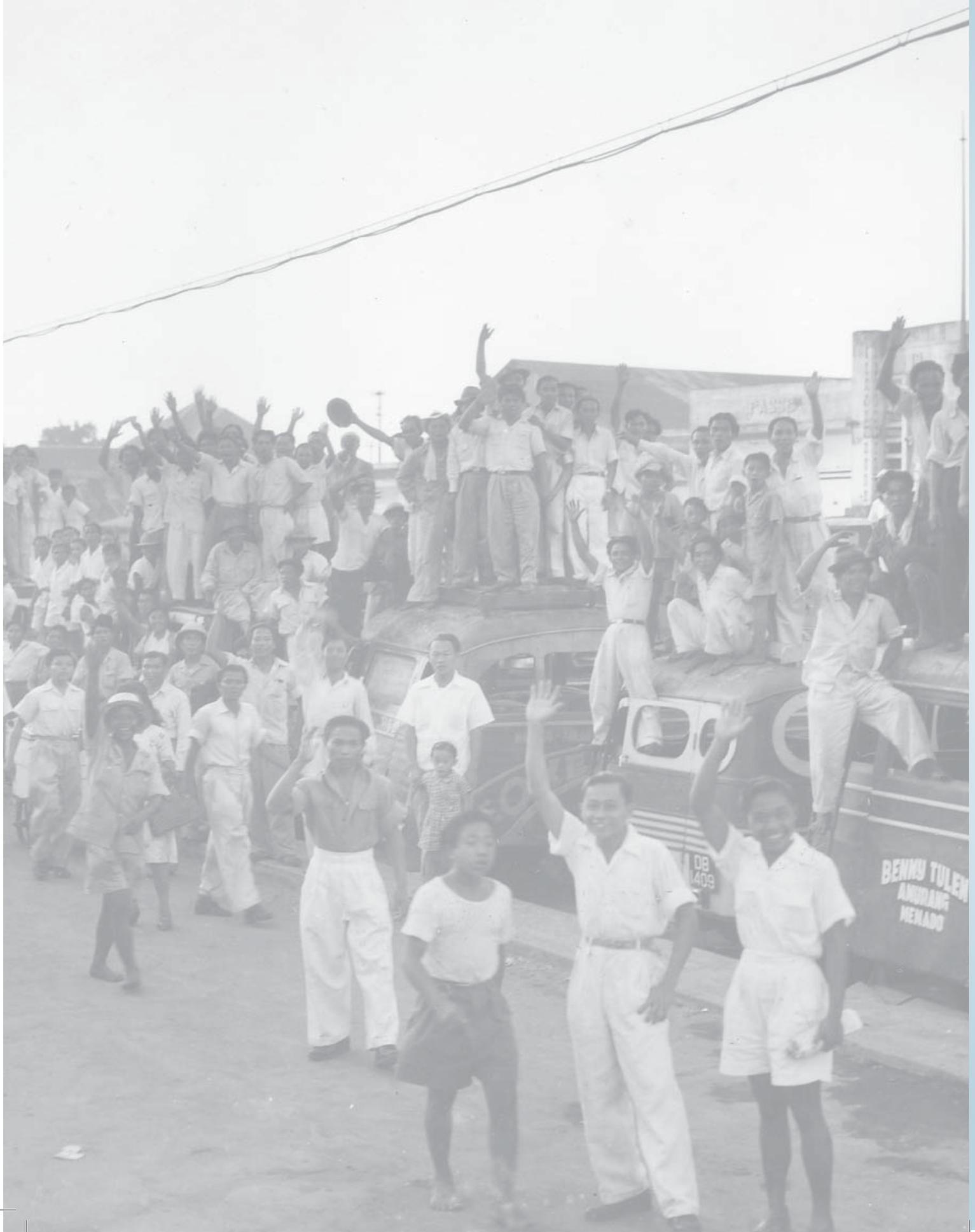
Citra Daerah merupakan satu kesatuan informasi yang menggambarkan dinamika kolektif sebuah daerah. Sebuah dinamika kolektif yang terbentuk di atas kesadaran sejarah yang dialami bersama. Kesadaran sejarah ini diharapkan dapat menjadi landasan moral yang kokoh untuk pijakan melompat ke masa depan yang lebih baik. Kesadaran sejarah ini merupakan modal dasar yang kokoh dalam memperkuat pengembangan Otonomi Daerah. Daerah yang kuat dan berkarakter menjadi prasyarat tegaknya NKRI. Citra Daerah Kota Manado ini masih jauh dari sempurna. Keterbatasan halaman menjadikan buku Citra Daerah ini hanya memuat sebagian kecil dari khazanah arsip mengenai Kota Manado yang tersimpan di ANRI. Namun demikian kehadiran Citra Daerah ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya program lanjutan dari Pemerintah Daerah Kota Manado khususnya di bidang kearsipan.

Jakarta, 12 Juli 2016

Kepala,

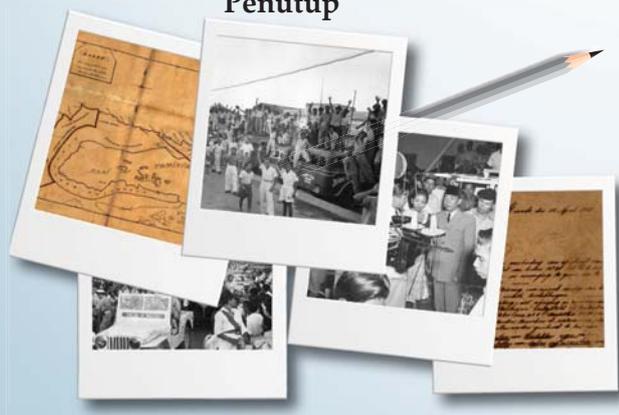


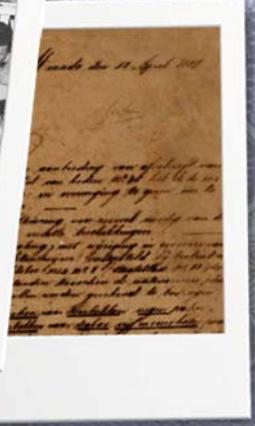
Dr. Mustari Irawan, MPA



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Peta Kota Wilayah Manado	iii
Lambang Pemerintah Kota Manado	iv
Walikota Manado	v
Wakil Walikota Manado	vi
Sekretaris Daerah Kota Manado	vii
Ketua DPRD Kota Manado	viii
Walikota Manado Dari Masa Ke Masa	ix
Sambutan Kepala Arsip Nasional RI	xi
Daftar Isi	xv
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Sejarah Kota Manado	4
B. Masa Penjajahan	5
C. Masa Pergerakan Nasional	8
D. Masa Pendudukan Jepang	9
E. Masa Republik Indonesia	9
Daftar Pustaka	14
<b>CITRA KOTA MANADO DALAM ARSIP</b>	<b>15</b>
A. Geografis	16
B. Politik dan Pemerintahan	28
C. Pertahanan Keamanan	62
D. Pendidikan	74
E. Perekonomian	108
F. Infrastruktur	128
G. Keagamaan	172
H. Sosial Budaya	192
I. Kesehatan	210
J. Perkebunan	220
K. Transportasi	234
<b>Daftar Arsip</b>	<b>253</b>
<b>Penutup</b>	<b>267</b>







---

# PENDAHULUAN

---





Handwritten text on a piece of aged paper, dated "Vendredi 22 April 1944". The text is in a cursive script and appears to be a letter or a report. The date is clearly visible at the top right of the page.



## PENDAHULUAN

**K**ota Manado adalah Ibu kota Provinsi Sulawesi Utara. Manado terletak di ujung jazirah utara Pulau Sulawesi, pada posisi geografis  $124^{\circ}40' - 124^{\circ}50'$  BT dan  $1^{\circ}30' - 1^{\circ}40'$  LU. Kota Manado berada di tepi pantai Laut Sulawesi persisnya di Teluk Manado. Di sebelah utara, Manado berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Selat Mantehage, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Minahasa, dan di sebelah barat dengan Teluk Manado.

Luas wilayah daratan Kota Manado adalah 15.726 hektare. Manado merupakan kota pantai yang memiliki garis pantai sepanjang 18,7 kilometer. Kota ini juga dikelilingi oleh perbukitan dan barisan pegunungan. Wilayah daratannya didominasi oleh kawasan berbukit dengan sebagian dataran rendah di daerah pantai. Interval ketinggian dataran antara 0-40% dengan puncak tertinggi di Gunung Tumpa.

Wilayah perairan Kota Manado meliputi Pulau Bunaken, Pulau Siladen, dan Pulau Manado Tua. Pulau Bunaken dan Siladen memiliki topografi yang bergelombang dengan puncak setinggi 200 meter. Sedangkan Pulau Manado Tua adalah pulau gunung dengan ketinggian  $\pm 750$  meter. Perairan Teluk Manado memiliki kedalaman 2-5 meter di pesisir pantai sampai 2.000 meter pada garis batas pertemuan pesisir dasar lereng benua. Kedalaman ini menjadi semacam penghalang sehingga sampai saat ini intensitas kerusakan Taman Nasional Bunaken relatif rendah.

Iklm di Kota Manado adalah iklim tropis dengan suhu rata-rata  $24^{\circ} - 27^{\circ}\text{C}$ . Pada musim penghujan jumlah hujan cukup besar sehingga meskipun musim kering (pendek) kota ini tidak mengalami kekeringan. Curah hujan rata-rata 3.187 mm/tahun dengan iklim terkering di sekitar bulan Agustus dan terbasah pada bulan Januari. Intensitas penyinaran matahari rata-rata 53% dan kelembaban nisbi  $\pm 84\%$ . Kecepatan angin rata-rata bulanan 2,26 knot dan radiasi matahari rata-rata bulanan 20.0 MJ/m/hari. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juli sampai dengan bulan September, dan untuk musim hujan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Juni.

Secara administratif, Kota Manado saat ini dibagi atas 9 kecamatan dengan 87 kelurahan. Kesembilan kecamatan tersebut, yaitu Bunaken, Malalayang, Mapanget, Sario, Singkil, Tikala, Tuminting, Wanea, dan Wenang. Mayoritas penduduk Kota Manado berasal dari suku Minahasa. Penduduk asli Manado adalah subsuku Tombulu dilihat dari beberapa nama kelurahan di Manado yang berasal dari bahasa Tombulu, misalnya Wenang ('pohon wenang/mahawenang' -bahan pembuat kolintang), Tumumpa ('turun'), Mahakeret ('berteriak'), Tikala Ares ('Walak Ares Tombulu', kata 'ares' berarti 'dihukum'), Ranotana ('air tanah'), Winangun ('dibangun'), Wawonasa ('wawoinasa' -di atas yang diasah), Pinaesaan ('tempat

persatuan'), Pakowa ('pohon pakewa'), Teling ('bulu/bambu untuk dibuat peralatan'), Titiwungen ('yang digali'), Tuminting (dari kata 'Ting-Ting': lonceng, kata sisipan -um- berarti menunjukkan kata kerja, jadi Tuminting: 'membunyikan Lonceng'), Pondol ('ujung'), Wanea (dari kata 'Wanua': artinya negeri), dan sebagainya. Daerah Malalayang didiami oleh suku Bantik. Suku bangsa lainnya yang ada di Manado saat ini yaitu Sangir, Gorontalo, Mongondow, Arab, Babontehu, Talaud, Tionghoa, Siau, dan kaum Borgo. Karena banyaknya komunitas peranakan Arab, maka keberadaan Kampung Arab yang berada dalam radius dekat Pasar '45 masih bertahan sampai sekarang dan menjadi salah satu tujuan wisata agama. Selain itu terdapat pula penduduk suku Jawa, Batak, Makassar, Minangkabau, dan Aceh.

## A. SEJARAH KOTA MANADO

Cerita asal mula Kota Manado dimuat dalam sumber-sumber sejarah lokal, berupa legenda atau cerita rakyat. Menurut legenda, asal mula Kota Manado berasal dari "Wanua Wenang", sebutan penduduk asli Minahasa. Wanua Wenang telah ada sekitar abad ke-13 dan didirikan oleh Ruru Ares yang bergelar Dotulolong Lasut yang saat itu menjabat sebagai Kepala Walak Ares. Ia dikenal sebagai tokoh pendiri Wanua Wenang yang menetap bersama keturunannya. Menurut versi lain, Manado merupakan pengembangan dari sebuah negeri yang bernama Pogidon. Kata Manado sendiri merupakan nama pulau di sebelah Pulau Bunaken, kata ini berasal dari bahasa daerah Minahasa yaitu "**Mana rou**" atau "**Mana dou**" yang berarti "di jauh".

Pada tahun 1380, seorang pedagang Arab bernama Sharif Makdon setelah mengunjungi Ternate lalu tiba di Mana rou (Manado Tua) menyebarkan Agama Islam kemudian berangkat ke Mindanouw (Mindanao, Filipina). Jalur ini kemudian diikuti oleh pelaut asal Portugis, Pedro Alfonso, pada tahun 1511 hingga ke Ternate. Setelah itu, armada dagang asal Portugis secara resmi mengirimkan Antonio de Abreu ke Maluku pada tahun 1512. Pada tahun yang sama, Portugis mengirimkan tiga kapal layar ke Mana rou. Bangsa Barat pertama yang menginjakkan kaki di Mana rou ialah pelayar Portugis Simao d'Abreu pada tahun 1523. Nama Mana rou dicantumkan pada peta dunia oleh ahli peta dunia, Nicolas Desliens, pada tahun 1541. Mana rou menjadi pintu gerbang transit kawasan timur Indonesia bagi kapal-kapal dagang bangsa asing sehingga menjadi daya tarik bagi pedagang Cina.

Pada tahun 1563, Peter Diego de Magelhaes dari Portugis berangkat dari Ternate menuju Mana rou menyebarkan agama Kristen. Lalu, Raja Mana rou bernama Possuma bersama rakyatnya 1500 orang Sangir dibaptis. Pembaptisan dilakukan di muara Sungai Tondano. Raja Possuma kemudian diberi nama baptis nama Portugis dengan nama Don Jeronimo. Ketika pada tahun 1606, Spanyol merebut Maluku Utara maka penyebaran agama Kristen kembali dilakukan di Ternate dan Manado.

Pada tahun 1614, Spanyol memusatkan kekuatannya di Mana rou untuk menghadapi serangan Belanda dengan membangun sebuah benteng di pesisir kota itu yang berhadapan dengan Pulau Manado Tua. Sejak tahun 1619, penduduk Mana rou sebagian besar telah beralih memeluk agama Islam dan sebagian kembali ke agama nenek moyang, yaitu "kepercayaan Mana" (medaroro). Oleh karena itu, penyebaran agama Kristen dialihkan ke wilayah pegunungan, yaitu kepada orang-orang dari suku pedalaman yang disebut Alifuru, lalu ke Tomohon dan Tondano. Namun misi ini gagal karena kedatangan misionaris dihubungkan dengan hasil panen penduduk. Saat itu, panen tidak berhasil sehingga dikatakan dewa telah murka, maka para misionaris diusir. Hal ini disebutkan dalam surat Pater Blas Palomino tanggal 8 Juni 1619, sebelum ia terbunuh di Minahasa pada tahun 1622. Ia menulis mengenai sikap permusuhan para Walian pemimpin agama suku terhadap para misionaris asal Spanyol. Juga Walian Kali yang menghasut kepala Negeri Kali bernama Wongkar untuk menolak dan melarang para misionaris Spanyol untuk masuk ke pedalaman Minahasa.

Nama "Manado" mulai digunakan pada tahun 1623 menggantikan nama "Pogidon" atau "Wenang". Kerajaan Bowontehu yang berpusat di Pulau Mana rou (Manado Tua) dipindahkan ke Gahenang/Mahenang nama kuno Wenang berasal dari bahasa Sangir, artinya api yang menyala atau bersinar (suluh, obor). Kemudian Bowontehu/Wowontehu berubah menjadi Kerajaan Mana rou dengan raja bernama Laloda Daloda Mokoagow yang memerintah pada tahun 1644-1674. Penduduk kerajaan ini adalah orang Sangihe. Raja Laloda Daloda Mokoagow ini adalah anak dari Raja Tadohe. Sedangkan Tadohe sendiri adalah cucu dari Raja Siau yang bernama Possuma dan cicit dari Raja Tabukan (Rimpulaeng) Don Francesco Macaapo Juda I. Kerajaan Mana rou merupakan kerajaan terjauh dari wilayah teritorial Kerajaan Sangihe. Setelah Raja Laloda Daloda Mokoagow kemudian menjadi raja adalah Donangbala.

## **B. MASA PENJAJAHAN**

Memasuki abad ke-17, Belanda juga mulai melakukan penetrasi kekuasaan di wilayah Manado. Ketika dimulai pembangunan Benteng "De Nederlandsche Vastigheid" dari kayu-kayu balok pada tahun 1655 timbul sengketa antara Spanyol dengan Belanda. Bagi Belanda, pembangunan benteng ini sangat penting untuk mempertahankan posisi Belanda di Laut Sulawesi. Dengan menguasai Laut Sulawesi akan mengamankan posisi Belanda di Maluku dari Spanyol. Belanda mulai merintis kegiatan administrasi di Manado pada tahun 1657 sebagai imbalan atas dukungannya kepada Raja Ternate dalam usaha mengusir orang-orang Spanyol.

Setelah memperoleh dukungan sepenuhnya dari Batavia, pada awal tahun 1661, armada Belanda berlayar dari Ternate menuju Mana rou disertai dua kapal perang,

Molucco dan Diamant. Kekuatan ini mengalahkan Spanyol di Manado. Pada tahun 1673, Belanda memperkokoh pengaruhnya di Manado dan mengubah benteng semula dengan bangunan permanen dari beton. Benteng ini kemudian diberi nama baru, "Fort Amsterdam", dan diresmikan oleh Gubernur VOC dari Ternate, Cornelis Francx, pada tanggal 14 Juli 1673. (Benteng ini terletak di Kota Manado, kemudian dibongkar oleh Walikota Manado pada 1949-1950).

Pada tahun 1677, VOC mengadakan perjanjian dengan Raja Siau dengan persyaratan kesepakatan bahwa raja beserta rakyatnya harus beralih dari agama Kristen Katolik menjadi Protestan. Gubernur VOC di Maluku, Robertus Padtbrugge, ketika berada di Manado tahun 1677 mengatakan bahwa orang Sangir merupakan penduduk pribumi yang pertama di Manado, yakni sekitar tahun 1332. Padtbrugge juga menetapkan bahwa Manado bersama dengan Gorontalo, Limboto, dan Kepulauan Sangihe-Talaud menjadi bagian dari Residensi Ternate. Di Manado ditempatkan seorang asisten residen.

Penetrasi kekuasaan Belanda di Manado diikuti pula oleh misi keagamaan. Perserikatan Pekabaran Injil Belanda Van der Kamp mendirikan NZG pada tahun 1797. Pada tahun 1817, Pendeta Josep Kam berkunjung ke Minahasa. Pada tahun 1819, Lenting berkunjung ke Minahasa. Pendeta Josep Kam dan Ds. Lenting mendapati orang Kristen tidak ada pelayanan lagi, lalu mereka melaporkan keadaan itu pada NZG di Belanda. Pada tahun 1822, atas laporan di atas maka NZG mengirim 2 orang berkebangsaan Swiss, L. Lamers di Kema (meninggal 1824 di Kema) dan W. Muller di Manado (meninggal 1827 di Manado). Mereka meninggal karena penyakit tifus. Dalam misinya, mereka mengalami banyak hambatan dan tantangan terutama dari kalangan keturunan Eropa. Pada tahun 1827, misi Kristen di Manado diganti oleh Ds. G.J. Helendoorn. Empat tahun kemudian, tahun 1831, dikirim lagi 2 orang misionaris, yaitu Johann Friedrich Riedel dan Johann Gottlieb Schwars. Pada tahun 1855, NZG mengutus S.D. van der Velde van Capellen dari Minahasa ke Sangihe dan membaptis 5033 orang. Ketika itu S.D. van der Velde van Capellen sedang bertugas di Tareran, Minahasa.

Pada tahun 1824, Belanda berhasil mengeliminasi kekuasaan Raja Ternate atas wilayah Manado. Sejak tahun itu pula, Manado ditetapkan sebagai sebuah residensi bagian dari wilayah *Gouvernement der Moluksche Eilanden* (Gubernur Kepulauan Maluku) yang dibagi atas 5 wilayah (*afdeling*), yaitu Manado, Kema, Tondano, Amurang, dan Belang. Manado sendiri pada tahun 1846 diusulkan menjadi residensi otonom yang terdiri atas 5 *afdeling* (ANRI: *Manado No. 166*).

Dengan ditetapkannya Manado sebagai sebuah residensi, penataan administrasi dan teritorial juga dilakukan. Residen Manado bertanggung jawab kepada Gubernur Kepulauan Maluku. Pada tahun 1854, Residen Manado sudah memberikan laporan mengenai jarak antara wilayah di beberapa tempat di Manado kepada Gubernur

Kepulauan Maluku (ANRI: *Ambon No. 1509*).

Pemerintah Belanda juga menjalin hubungan dengan para penguasa pribumi. Dalam suratnya tertanggal 15 Mei 1854, Raja Tagulandang memberitakan kepada Residen Manado bahwa perjalanannya menuju Manado terlambat karena adanya musibah angin barat serta gangguan kesehatan para mantrinya sehingga mereka harus singgah di Pulau Bijarah (Biaro) (ANRI: *Manado No. 26*).

Untuk mempelajari masyarakat Manado dan sekitarnya, Residen Manado membuat catatan mengenai tingkatan, gelar, tanda pengenal, dan tanda kehormatan untuk kepala-kepala pribumi (penguasa pribumi) di Minahasa, Keresidenan Manado (ANRI: *Ambon No. 1509*). Pemerintah Belanda juga menetapkan peraturan untuk melaksanakan ketenteraman, kebersihan, dan keamanan di wilayah Minahasa (Keresidenan Manado) (*Lampiran dari Surat Gubernur Kepulauan Maluku, 30 Agustus 1860 No. 95*, dalam ANRI: *Manado No. 66*).

Pemerintah kolonial juga mengupayakan pendidikan bagi masyarakat Manado. Pada tahun 1859 telah ada laporan kolonial mengenai pendidikan umum di Keresidenan Manado, termasuk mengenai keadaan murid-murid pada sekolah rendah milik pemerintah dan uang sekolah untuk murid-murid Cina (ANRI: *Manado No. 43*). Pada tanggal 19 Juni 1860 diangkat Martinus Hubertus Beckveld sebagai Residen Manado (ANRI: *Manado No. 16*).

Dengan dikeluarkannya Keputusan Pemerintah tanggal 31 Agustus 1864 No. 9, Manado ditetapkan sebagai sebuah residensi otonom (*zichzelf bestaande residentie*) terpisah dari Gubernemen (*Gouvernement*) Kepulauan Maluku. Residensi Manado terdiri atas 6 *afdeling*, yaitu Manado, Kema, Tondano, Amurang, Belang, dan Gorontalo (ANRI: *Bt. 31 Agustus 1864 No. 9*). Pemerintah kolonial juga menggiatkan pemungutan pajak hasil dari masing-masing *afdeling* di Residensi Manado (ANRI: *Manado No. 12*).

Pemerintah Belanda memandang curiga pemimpin pribumi Manado. Pada tahun 1882, Raja Siau ke-14, Raja Jacob Ponto (1850-1882), putra Raja Bolang Itang Daud Ponto saudara dari Raja Nicolaus Ponto Tawere, dibuang ke Cirebon. Ia meninggal pada tahun 1890 dan dimakamkan di Sangkanurip, selatan Cirebon. Bagi generasi tua di Kota Cirebon, ia dikenal dengan sebutan Raja Manado. Seiring dengan semakin kuatnya kekuasaan Belanda di Nusantara, termasuk di Sulawesi Utara, pemerintah Belanda kemudian menjadikan Manado sebagai ibu kota keresidenan. Pada tahun 1903, wilayah Manado dimekarkan menjadi 8 *afdeling*, yaitu Manado, Tondano, Amurang, Bolaang Mongondau, Gorontalo, Bwool, Tomini-bocht (Poso), dan Kepulauan Sangihe-Talaud. Pada tahun 1904, wilayah Manado diperluas lagi dengan memasukkan *onderafdeling* Toli-Toli dan Palosbaai yang semula menjadi bagian dari *Gouvernement Celebes en Onderhorigheden* (Gubernemen Sulawesi dan sekitarnya). Wilayah-wilayah khususnya Manado dan sekitarnya terakhir diserahkan oleh Raja

Siau ke-17 bernama A.J.Mohede pada tahun 1908-1912 kepada asisten residen Belanda.

Pada tahun 1910 dilakukan reorganisasi administrasi kembali yang menetapkan Residensi Manado terdiri atas 7 *afdeling*, yaitu Manado, Tondano, Amurang, Bolaang Mongondou, Gorontalo, Midden-Celebes (Donggala), dan Kepulauan Sangihe-Talaud. Reorganisasi berikutnya pada tahun 1911 yang menetapkan bahwa Manado dibagi menjadi 4 *afdeling*, yaitu sebagai berikut.

1. Manado, terdiri atas *Onderafdeling* Tondano, Amurang, dan Kepulauan Sangihe Talaud.
2. Bolaang-Mongondou, terdiri atas Bolaang-Mongondou, Bolaang Uki, Bolaang Itam, Bintauna, dan Kaidipan.
3. Gorontalo, terdiri atas Gorontalo, Bualemo, Kwandang, dan Bwool.
4. Midden-Celebes (Sulawesi Tengah), terdiri atas Donggala, Palu, Poso, Parigi, dan Toli-Toli.

Status administratif Manado sebagai sebuah kota dalam tata pemerintahan kolonial Belanda dipertegas dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (*Besluit*) Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 1 Juli 1919. Dengan surat keputusan ini, *Gewest* Manado ditetapkan sebagai *Staatsgemeente* yang kemudian dilengkapi dengan perangkat birokrasinya, seperti Dewan Gemeente atau *Gemeente Raad* yang dikepalai oleh seorang Walikota (*Burgermeester*). Wilayah Manado yang meliputi pula Minahasa, antara lain dapat dilihat pada peta tahun 1921 (ANRI: *Kartografi No. 2508/140*).

### C. MASA PERGERAKAN NASIONAL

Organisasi yang mula-mula masuk ke daerah ini adalah Syarikat Islam (SI). Dalam waktu yang relatif singkat SI telah menyebar ke hampir seluruh kawasan Sulawesi Utara. Partai Nasional Indonesia (PNI) yang didirikan Soekarno di Bandung tahun 1927 juga segera membuka cabangnya di sini. Sesudah itu, organisasi pergerakan kebangsaan lainnya di Pulau Jawa membuka cabangnya pula di daerah ini, misalnya Muhammadiyah dan Partai Syarikat Islam Indonesia. Pada masa ini, dinamika Manado ditandai dengan perkembangan masyarakat yang semakin majemuk dengan segala aktivitasnya. Di Manado pada tahun 1920an telah muncul rumah dan pertokoan etnis Cina dalam bentuk bangunan semi permanen (ANRI: *KIT 259/36*).

Keberadaan organisasi-organisasi pergerakan akhirnya dirasakan oleh pemerintah kolonial Belanda sebagai ancaman. Karena itu, banyak tokoh-tokoh pergerakan yang ditangkap dan diasingkan. Kendati banyak tokoh pergerakan yang sudah ditangkap perkembangan organisasi-organisasi kebangsaan itu tetap dilanjutkan oleh tokoh-tokoh yang tidak tertangkap.

Paham-paham baru yang dibawa oleh partai-partai politik dan organisasi keagamaan inilah yang menyebabkan masyarakat Sulawesi Utara begitu terbuka pada ide-ide untuk memperjuangkan kemerdekaan. Gerakan Merah Putih yang dipimpin oleh Nani Wartabone mendapat sambutan luas segera setelah gerakan tersebut didirikan pada tahun 1942.

#### **D. MASA PENDUDUKAN JEPANG**

Pada tanggal 11 Januari 1942, bala tentara Jepang mendarat di Pantai Utara dan Selatan Kota Manado. Pada tanggal yang sama, Jepang juga mendarat di Pangkalan Udara Kalawiran (Kakas) dan di Kema. Pada awalnya, kedatangan Jepang disambut baik oleh rakyat yang merasa tertekan oleh penjajahan Belanda. Propaganda-propaganda Jepang sebagai “saudara tua” bangsa Indonesia sepertinya memberi harapan baru bagi rakyat. Tetapi hal ini ternyata segera berubah begitu Jepang mulai melaksanakan pemerintahannya. Kegiatan rakyat semakin ditekan dan kehidupan semakin sulit dan bahkan sampai terjadi kelaparan di Makalehi sehingga menimbulkan perlawanan rakyat pada tahun 1944-1945 yang dimotori oleh Gerakan Merah Putih.

Pemerintahan militer Jepang sendiri ternyata tidak berjalan lancar karena serangan-serangan pasukan Sekutu semakin gencar. Pada tahun 1944, Kota Manado dihujani bom oleh tentara Sekutu sehingga pusat pemerintahan militer Jepang terpaksa dipindahkan ke Tondano. Akibat adanya serangan yang gencar tersebut akhirnya Jepang menyerah pada tanggal 8 Oktober 1945 kepada Sekutu. Hal ini harus mereka lakukan karena pemerintah Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945.

#### **E. MASA REPUBLIK INDONESIA**

Pada tanggal 15 Agustus 1945 dibacakanlah naskah Proklamasi Kemerdekaan oleh Bung Karno dan Bung Hatta di Jakarta. Seiring dengan pergerakan tersebut para tokoh pergerakan di Sulawesi Utara mendesak kepada pemerintah militer Jepang agar menyerahkan kekuasaannya kepada putra-putri Indonesia.

Semula permintaan tokoh-tokoh pergerakan dan pemuda ini dipenuhi oleh pimpinan militer Jepang di Sulawesi Utara Laksamana Syumtizi Hamanaka. Karena itulah, pada tanggal 22 Agustus 1945 di Wisma Lewet, Tondano, diadakan upacara perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Pada kesempatan itu diumumkan bahwa Gubernur Sulawesi adalah Dr. G.S.S.J. Ratulangi dan Residen Sulawesi Utara adalah E.H.W. Pelonkahu yang menjabat pula sebagai Ketua Badan Pemerintahan Sulawesi Utara.

Tetapi suasana yang penuh kegembiraan ini segera berubah menjadi pekik perjuangan ketika tentara Sekutu mendarat dan pemerintah pendudukan Jepang menandatangani penyerahan kekuasaan kepada Sekutu pada tanggal 8 Oktober 1945 di Tondano. Pendudukan militer Sekutu ternyata diikuti pula oleh pasukan Belanda dan petugas-petugas *Netherland Indies Civil Administration* (NICA) yang disertai wewenang oleh pimpinan tentara Sekutu untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Sudah barang tentu kedatangan kembali kolonial Belanda ini membuat rakyat menjadi marah.

Pada tanggal 14 Februari 1946, anggota Kompi 7 KNIL bersama para pemuda mencoba merebut kekuasaan dengan kekuatan senjata di markas KNIL Manado. Tindakan berani ini membakar timbulnya perlawanan-perlawanan terhadap kolonial Belanda. Namun tentara Belanda dengan susah payah berhasil mematahkan perlawanan rakyat. Rangkaian pertempuran tersebut mencapai puncaknya pada tanggal 11 Maret 1946, suatu peristiwa yang dicatat dengan tinta merah sebagai "Aksi Kapten J. Kaseger".

Sementara itu, untuk dapat tetap mempertahankan kekuasaannya di Indonesia, Gubernur Jenderal Belanda H.J. van Mook melahirkan gagasan pembentukan suatu negara serikat atau federasi. Gagasan ini dicetuskan karena Belanda menyadari bahwa untuk mengembalikan kekuasaannya di Indonesia seperti sebelum perang adalah tidak mungkin sama sekali. Karena itu, usaha untuk meruntuhkan Negara Republik Indonesia harus dilakukan dengan politik pecah-belah melalui pembentukan negara serikat.

Untuk melaksanakan maksudnya ini, Van Mook menyelenggarakan Konferensi Malino di sebuah kota kecil Malino di sebelah tenggara Makassar pada tanggal 15-25 Juli 1946. Hasil-hasil Konferensi Malino kemudian dimatangkan lagi pada Konferensi Denpasar, Bali, yang diselenggarakan dari tanggal 24 sampai 28 Desember 1946. Dalam Konferensi Denpasar inilah dirumuskan pembentukan negara-negara bagian dari negara serikat yang akan didirikan tersebut.

Dalam Konferensi Denpasar itu dibentuk negara bagian yang pertama, yaitu Negara Indonesia Timur (NIT), yang wilayahnya meliputi 13 daerah: Sulawesi Utara, Minahasa, Kepulauan Sangihe Talaud, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Bali, Lombok, Timor, Sumbawa, Sumba, Flores, Maluku Utara, dan Maluku Selatan. Dengan terbentuknya Negara Indonesia Timur pada tanggal 24 Desember 1946, Sulawesi Utara menjadi salah satu negara bagiannya. Status tersebut bertahan sampai terbentuknya negara Republik Indonesia Serikat (RIS) dan terlaksananya pengakuan kedaulatan RIS oleh Kerajaan Belanda pada tanggal 27 Desember 1949.

Di wilayah Sulawesi Utara, pengakuan kedaulatan disambut oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional dan seluruh rakyat dengan penuh kegembiraan dan harapan. Di Minahasa, upacara pengakuan kedaulatan dilakukan oleh pejabat NICA

(Belanda) kepada pejabat RIS. Sedangkan untuk daerah Bolaang Mongondow baru dapat dibebaskan dari kekuasaan kolonial Belanda pada bulan Mei 1950. Pada saat itu, kesatuan laskar Republik Indonesia yang berpusat di Tomohon di bawah pimpinan E. Mondong melaksanakan tugas pengambilalihan kekuasaan di daerah Bolaang Mongondow untuk kemudian menyerahkannya kepada H.J. Kaligis selaku Komandan Laskar Rakyat Indonesia di Kotamobagu. Gerakan ini kemudian disusul dengan gerakan pasukan Macan Putih dan pendaratan Batalion Worang.

Sesudah negara RIS terbentuk, mulai terasa atmosfer kebebasan bagi rakyat untuk menyuarkan tuntutan sanubarinya. Maka belum genap RIS berumur satu tahun, rakyat di daerah Sulawesi Utara segera menuntut pembubaran Negara Indonesia Timur (NIT) dan peleburan wilayahnya ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 19 Mei 1950, antara Pemerintah RIS dan Pemerintah RI tercapai persetujuan untuk membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah melalui beberapa kali persidangan, maka pada tanggal 15 Agustus 1950 diterbitkanlah Undang-Undang RIS nomor 7 tahun 1950 tentang perubahan UUD RIS menjadi UUDS (Undang-Undang Dasar Sementara).

Akhirnya, pada tanggal 17 Agustus 1950, bertepatan dengan ulang tahun kelima Republik Indonesia, dinyatakanlah pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta pembubaran RIS. Sejak itu, Negara Indonesia Timur yang terdiri dari 13 Federal Landschap-landschap dan Neo Landschappen dihapuskan, salah satunya Daerah Sulawesi Utara menyatukan diri dengan Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Pejabat Gubernur Sulawesi yang ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah B.W. Lapijan yang bertugas sejak tanggal 17 Agustus 1950 - 1 Juli 1951. Pada tanggal 4 Juli 1951, jabatan gubernur permanen Provinsi Sulawesi dipegang oleh Sudiro.

Pada tahun 1951, *Gemeente* Manado menjadi Daerah Bagian Kota Manado dari Minahasa sesuai Surat Keputusan Gubernur Sulawesi tanggal 3 Mei 1951 Nomor 223. Pada tanggal 17 April 1951 terbentuklah Dewan Perwakilan Periode 1951-1953 berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Nomor 14. Pada bulan September 1951, Wakil Presiden Mohammad Hatta menyempatkan diri singgah di Manado dan menginap di rumah Walikota Manado, dalam rangka perjalanan kunjungan kerja ke Kepulauan Sangihe dan Talaud (ANRI: *Kempen 510920 TT 1*). Pada tanggal 16 November 1951 diselenggarakan Rapat Raksasa di Manado (ANRI: *Kempen 511116 TT 3*).

Pada tahun 1953, Daerah Bagian Kota Manado berubah statusnya menjadi Daerah Kota Manado sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 42/1953 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 15/1954 (ANRI: *Sekkab. PP No. 197*). Pada tahun 1957, Manado menjadi kotapraja sesuai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957. Usaha normalisasi hubungan antara daerah Sulawesi Utara-Tengah dengan pemerintah pusat juga

menjadi perhatian partai politik yang ada di Manado, antara lain melalui pernyataan Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasional Indonesia (DPD PNI) dalam Munas tanggal 10 dan 11 September 1957 (ANRI: *Kabinet Presiden No. 914*).

Pada tahun 1959, Kotapraja Manado ditetapkan sebagai Daerah Tingkat II sesuai Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959. Dalam perkembangan selanjutnya, Provinsi Sulawesi dibagi menjadi dua provinsi administratif, yaitu Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan, melalui Peraturan Presiden No. 5 Tahun 1960 tanggal 31 Maret 1960 (ANRI: *Sekkab. Perpres No. 20*).

Tak berapa lama kemudian, reorganisasi kembali dilakukan dengan dibentuknya Provinsi Sulawesi Utara-Tengah dan Provinsi Sulawesi Selatan-Tenggara melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 47 Tahun 1960 tanggal 13 Desember 1960 (ANRI: *Sekkab. Perpu No. 77*).

Aktivitas masyarakat Manado pada tahun 1950an antara lain dapat dilihat pada koleksi arsip foto yang disimpan di ANRI. Misalnya, kegiatan wanita Manado yang selesai berbelanja di pasar (ANRI: *Kempen K531117 TT 7*), kegiatan pekerja perempuan di perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado (ANRI: *Kempen 540330 TT 60*), dan suasana daerah pertokoan di Manado (ANRI: *Kempen 540403 TT 1-1*).

Pada tahun 1965, Kotapraja Manado berubah status menjadi Kotamadya Manado yang dipimpin oleh Walikotamadya Manado KDH Tingkat II Manado sesuai Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965 yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974. Pada masa Orde Baru, pembangunan mulai ditingkatkan kembali di tingkat pusat maupun daerah. Pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Utara merupakan upaya pencapaian sasaran pembangunan nasional di daerah sesuai dengan masalah, potensi, aspirasi, dan prioritas masyarakat daerah. Karenanya diperlukan koordinasi dan sinkronisasi dalam gerak pembangunan daerah serta dibutuhkan prakarsa dan partisipasi masyarakat agar potensi pembangunan daerah dapat dimanfaatkan secara optimal bagi pemecahan masalah-masalah yang dihadapi daerah.

Dalam rangka pembangunan pemerintah pusat memberikan bantuan berupa dana pembangunan melalui berbagai program bantuan pembangunan yang digunakan dalam proyek-proyek pembangunan yang menjangkau sampai kecamatan dan desa-desa. Bantuan itu mencakup prasarana, sarana maupun kegiatan-kegiatan pada bidang ekonomi dan nonekonomi. Pemberian bantuan itu sekaligus merupakan perwujudan dari usaha pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Sebab pada hakikatnya, Inpres sekaligus juga berfungsi untuk melengkapi dan menunjang pelaksanaan proyek-proyek sektoral daerah.

Hasil dari pembangunan itu dapat dilihat adanya peningkatan berbagai sektor, seperti transportasi, perekonomian, pertanian, pendidikan, pengairan, pertambangan, industri, dan lainnya. Di mana masyarakat Sulawesi Utara, khususnya di Kota Manado, dapat merasakan adanya kemajuan-kemajuan pada masa Orde Baru, walaupun masa Orde Baru juga banyak kekurangannya.

Masa Orde Baru digantikan dengan masa Reformasi, di mana masa ini sampai sekarang masih berjalan penuh dengan dinamikanya dan mencari bentuk untuk pembangunan masyarakat. Demikian juga masyarakat Sulawesi Utara dan Kota Manado sampai sekarang terlibat dalam masa Reformasi ini, untuk membangun suatu masyarakat yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Dalam Negeri RI, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2005 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan*, Jakarta, 2005.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Sejarah Daerah Sulawesi Utara*, Jakarta, 1977/1978.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Sulawesi Utara*, Jakarta, 1978/1979.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Sejarah Kota Manado 1945-1979*, Jakarta, 1986.

Kahin, A.R., *Pergerakan Daerah Pada Awal Kemerdekaan*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1989.

Resink, G.J., *Raja dan Kerajaan yang Merdeka di Indonesia 1850-1910*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1987.

Sekretariat Negara R.I., *Tiga Puluh Tahun Indonesia Merdeka, 1945-1965*, 3 jilid.

Sekretariat Negara R.I., *Empat Puluh Tahun Indonesia Merdeka*.

Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara, *Profil Propinsi RI: Sulawesi Utara*, Jakarta, 1992.

<http://marthinusm.blogspot.co.id/2011/11/asal-usul-sejarah-kota-manado.html>

<http://hardysundalanie12.blogspot.co.id/2013/04/arti-dan-sejarah-kota-manado.html>

<http://www.manadokota.go.id/page-100-sejarah.html>

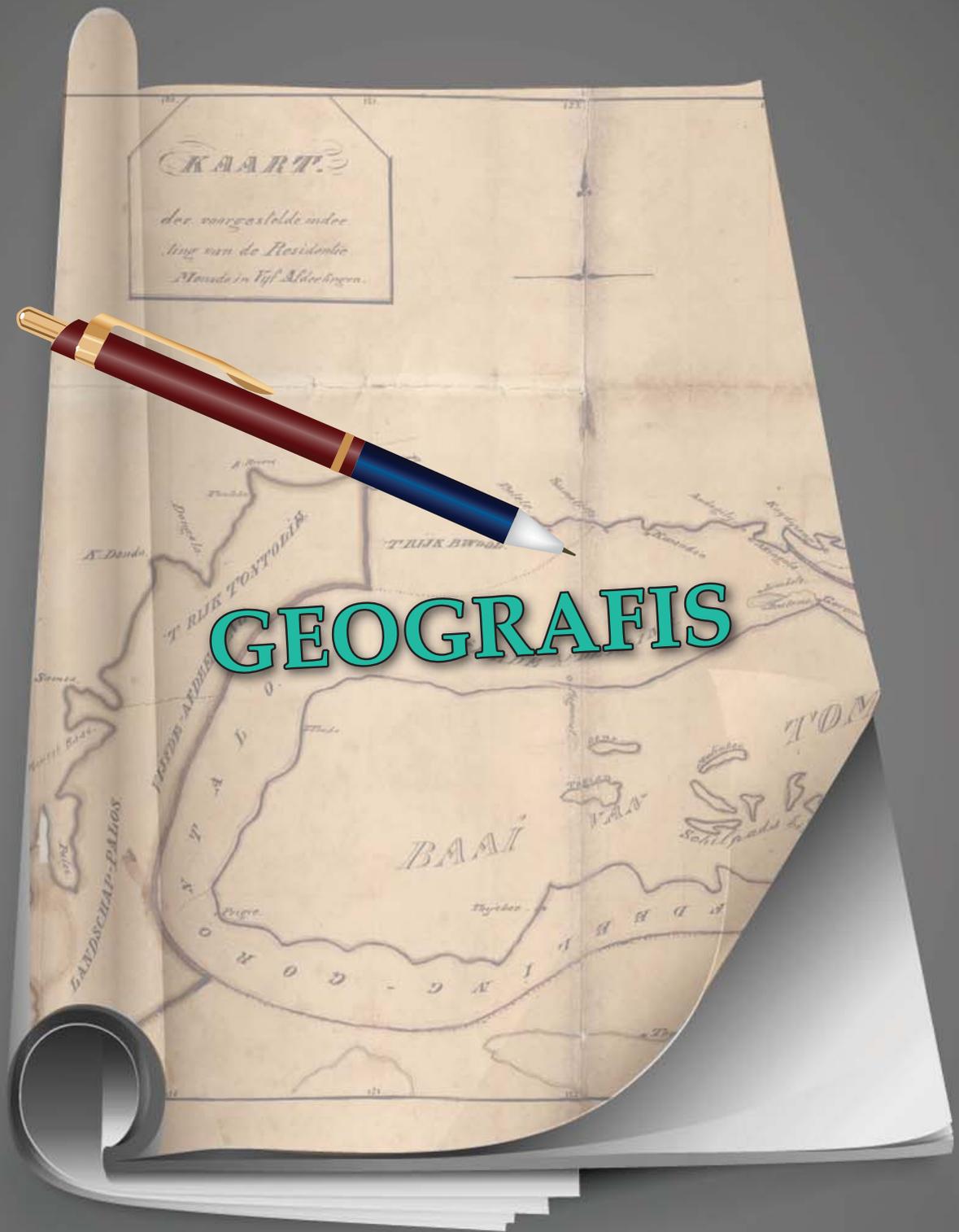
---



# CITRA KOTA MANADO DALAM ARSIP

---

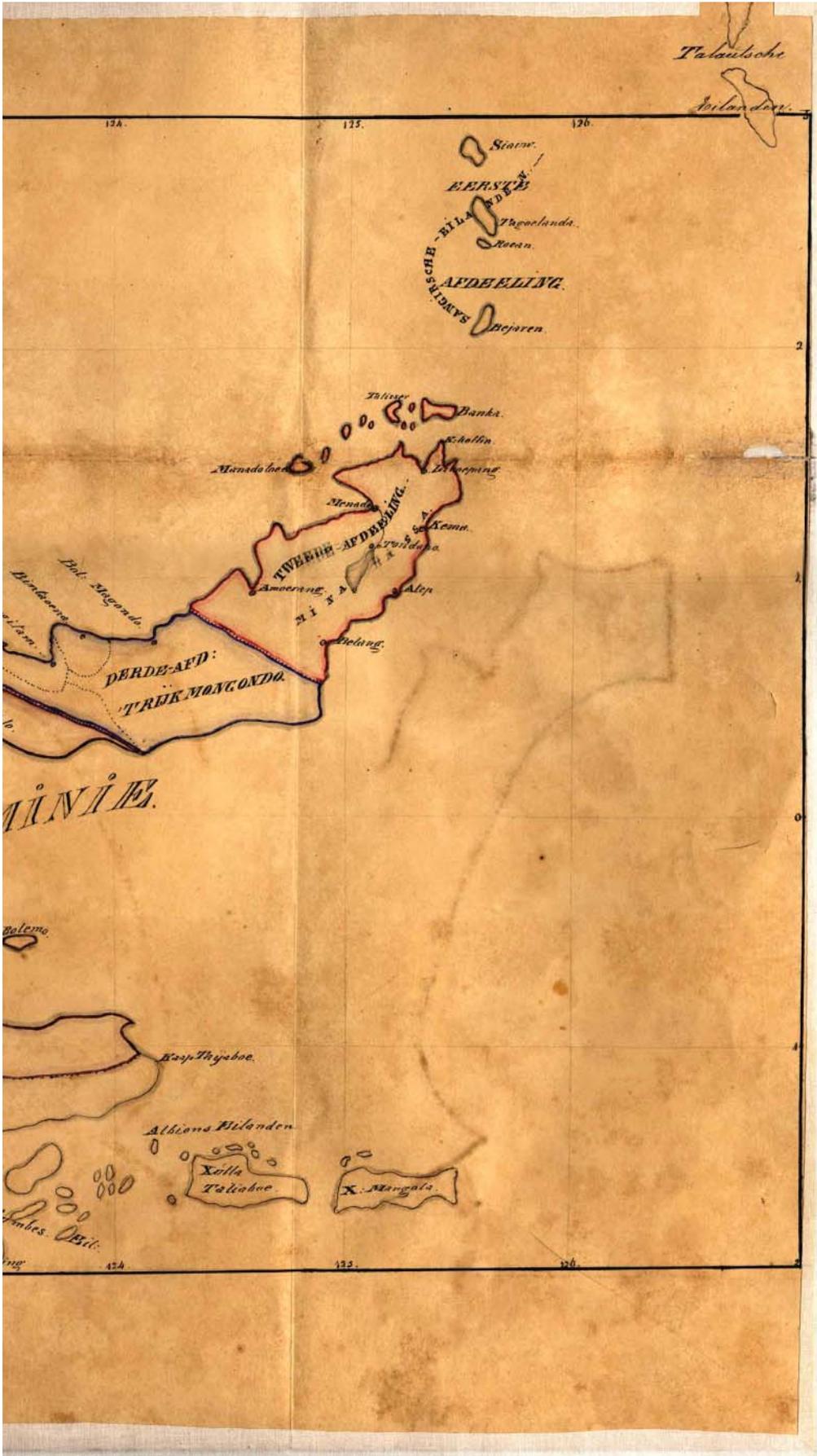




Kota Manado adalah Ibu kota Provinsi Sulawesi Utara. Manado terletak di ujung jazirah utara Pulau Sulawesi, pada posisi geografis  $124^{\circ}40'$  -  $124^{\circ}50'$  BT dan  $1^{\circ}30'$  -  $1^{\circ}40'$  LU. Kota Manado berada di tepi pantai Laut Sulawesi persisnya di Teluk Manado. Di sebelah utara, Manado berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Selat Mantehage, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Minahasa, dan di sebelah barat dengan Teluk Manado.







Peta pembagian wilayah Karesidenan Manado yang diusulkan menjadi 5 (lima) afdeelingen, sebagai lampiran dari laporan Kommissaris wilayah Manado tentang keadaan wilayah Karesidenan Manado, 1846.

Sumber: ANRI, Peta Manado No. 166

28

Menado den 14 April 1757

N<sup>o</sup>. 381

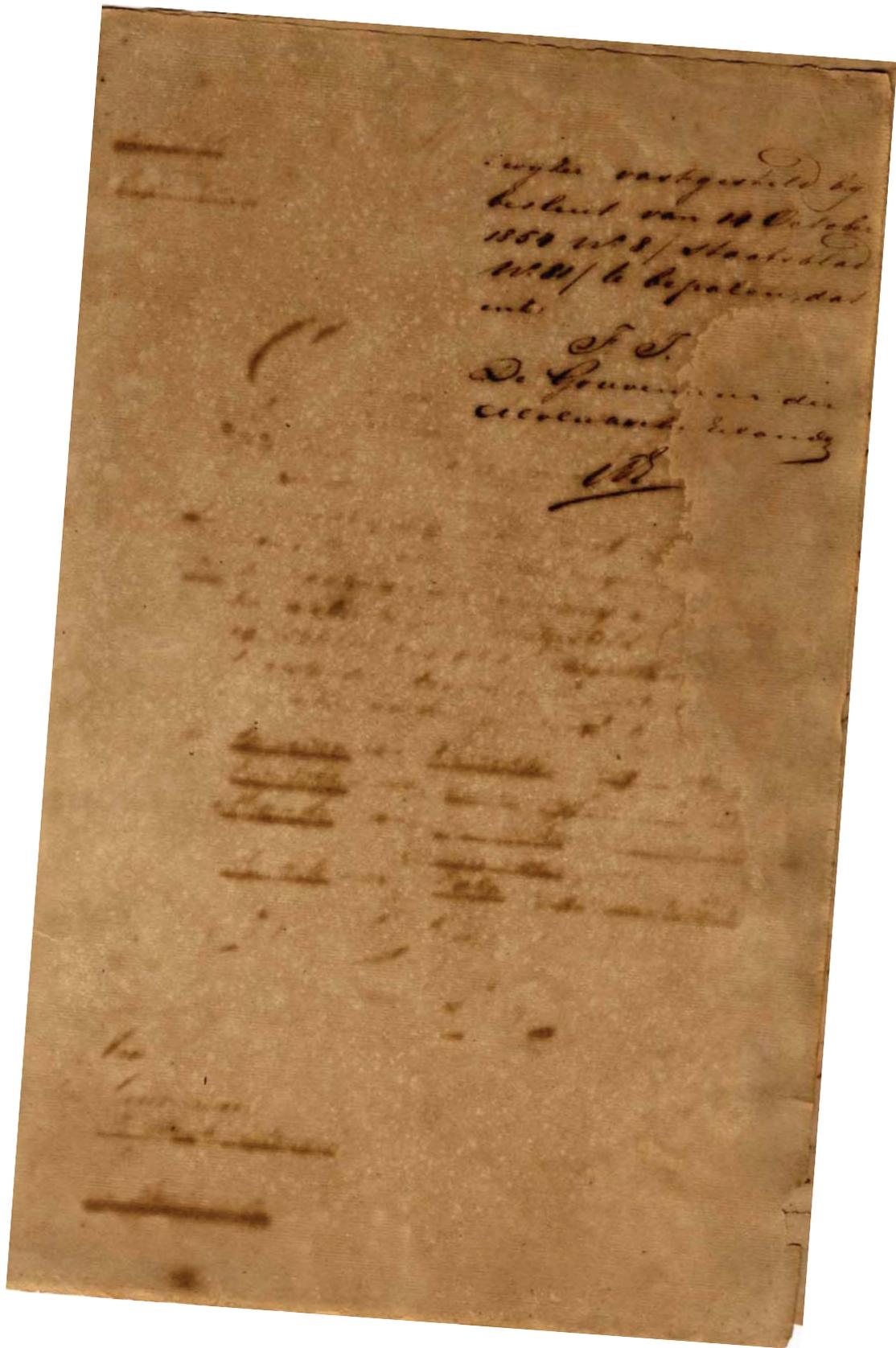
Boyl. tone

Verfom

Onder aanbidding van afschrift van  
 mijn besluit van heden N<sup>o</sup>. 45 heb ik de eer  
 Wiltgeseh: in overweging te geven om te  
 provoeven. —  
 1<sup>e</sup> de goedkeuring voor zo veel nodig van de  
 daarin verlatte beschikkingen —  
 2<sup>e</sup> de bepaling, met wijziging in uitvoere van  
 den afstanchoyzer vastgesteld by besluit van  
 12 oktober 1752 N<sup>o</sup>. 2 (Statut N<sup>o</sup>. 21), dat  
 de afstanden tusschen de matens om in plaat  
 sen zullen worden gerekend te bedragen:  
 van Tonchen naar Kembekken negen paal.  
 " Kembekken naar Kakas vijf en een halve paal  
 " Menado naar Kembekken drie en twintig  
 " Menado naar Kakas negen en twintig paal  
 in een halve paal

De Resident  
 J. P. van der ...

Aan  
 den Gouverneur  
 der Molukse-eilanden  
 te Ambina



Laporan Residen Manado kepada Gubernur Kepulauan Maluku tentang jarak antara wilayah di beberapa tempat di Karesidenan Manado, 17 April 1854.

Sumber : ANRI, Ambon No. 15

Ontvangen bij de Afdeling 2/1  
 " " den Redacteur 2/1  
 Afgedaan door idem 2/1  
 Geresumeerd door den Chef 6/6  
 of Sous-Chef 6/6  
 Geregistreerd bij het Archief 6/6

Ontvangen bij den Gouv. Sekretaris  
 Afgedaan door hem

Kg. 394/84 geh.

Het et nota...

Afd. C. N<sup>o</sup> 85

**BESLUIT.**

Menado  
Courant artt. 1.  
Staatblad artt. 2 en 3.  
Register  
Akten  
Monarchie  
Mail rapport

N<sup>o</sup> 12

287/96

Amboyna, den 7 Juni 1884 -

**GEARRESTEERD.**

21570/86  
 1377/85  
 7/6/84  
 1927/85  
 51104/97  
 287/96

Geliken:  
 I het rekest, gedagteekend Sindaelang in Februari 1884, van Jr. Thomas, Koekoen Besar (Districts hoofd) van Menado, houdende verzoek om vervol ontlay uit zjne betrekking wegens ziekte, mede toekening van onderstand en om hem in zjne betrekking te doen opvolgen door zjnen zoon B. M. Thomas, thans Districts schryver te Menado;

REG.  
 EXP.  
 MIN.  
 IND.  
 NOT.  
 F. 12

1735  
 1620 @ I  
 geh. d. 394/84  
 1618  
 1732  
 14/81

II de missive van den Re-  
 -sident

1000

Gewestelijk Bestuur.

RESIDENTIE MENADO.

Generaal

№ 8/5

Bijlagen : Levens.

*Apuk / mails. 391*

*7/5-IV  
Manado, 3. Juni 1884*

*8/5-394 galeri*

*Ministère des Indes*

In het Hoog Excellentie hierby verzoeg  
aangeboden rekest, gedagtekend 19 Februaru jl, want  
door het districtshoofd van Manado Triepke  
Stromas een verzoel ontslag uit zijne betrekking  
met toekoming van onderstand gevraagd, zoo  
mede te gunst, dat zijn naam hem als hoofd  
van genoemd district zal mogen vervangen.

Uit den by het rekest overgelegden staat van  
dienst blijkt, dat adresant ruim 27 jaren  
als districtshoofd heeft gefungeerd en vanaf  
januari 1849, dus 25 jaren den Lande dient, en  
wordt in zijn verzoekschrift op grond van dien  
langdurigen dienst en zijn zichzelfken toe-  
stand een ontslag uit d'landsdienst,  
maar een ontslag uit zijne betrekking ge-  
vraagd. Daar echter de bekwaamheid en voor

*Aan*

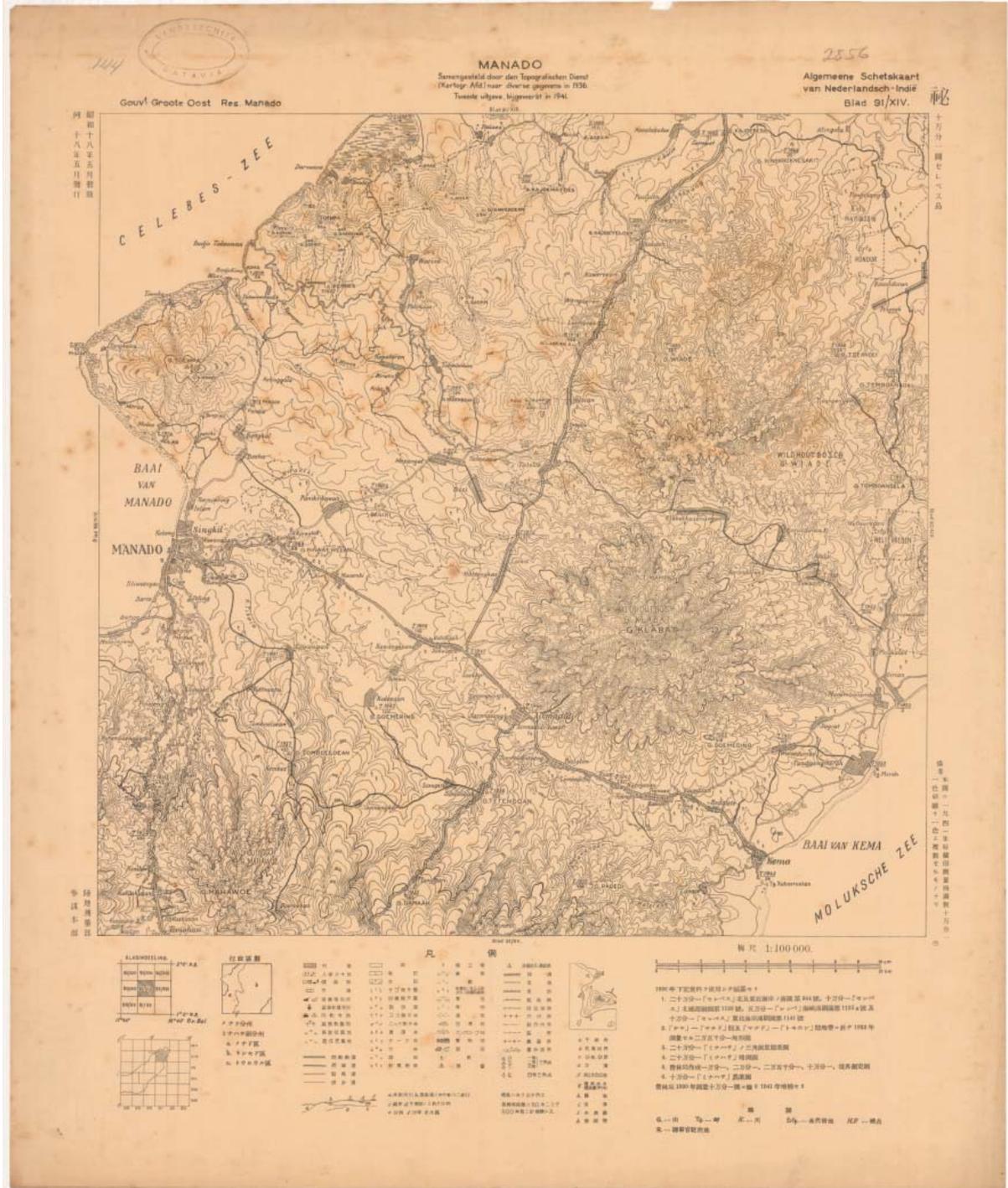
*Uwe Excellentie den  
Gouverneur Generaal*

*Aan van*

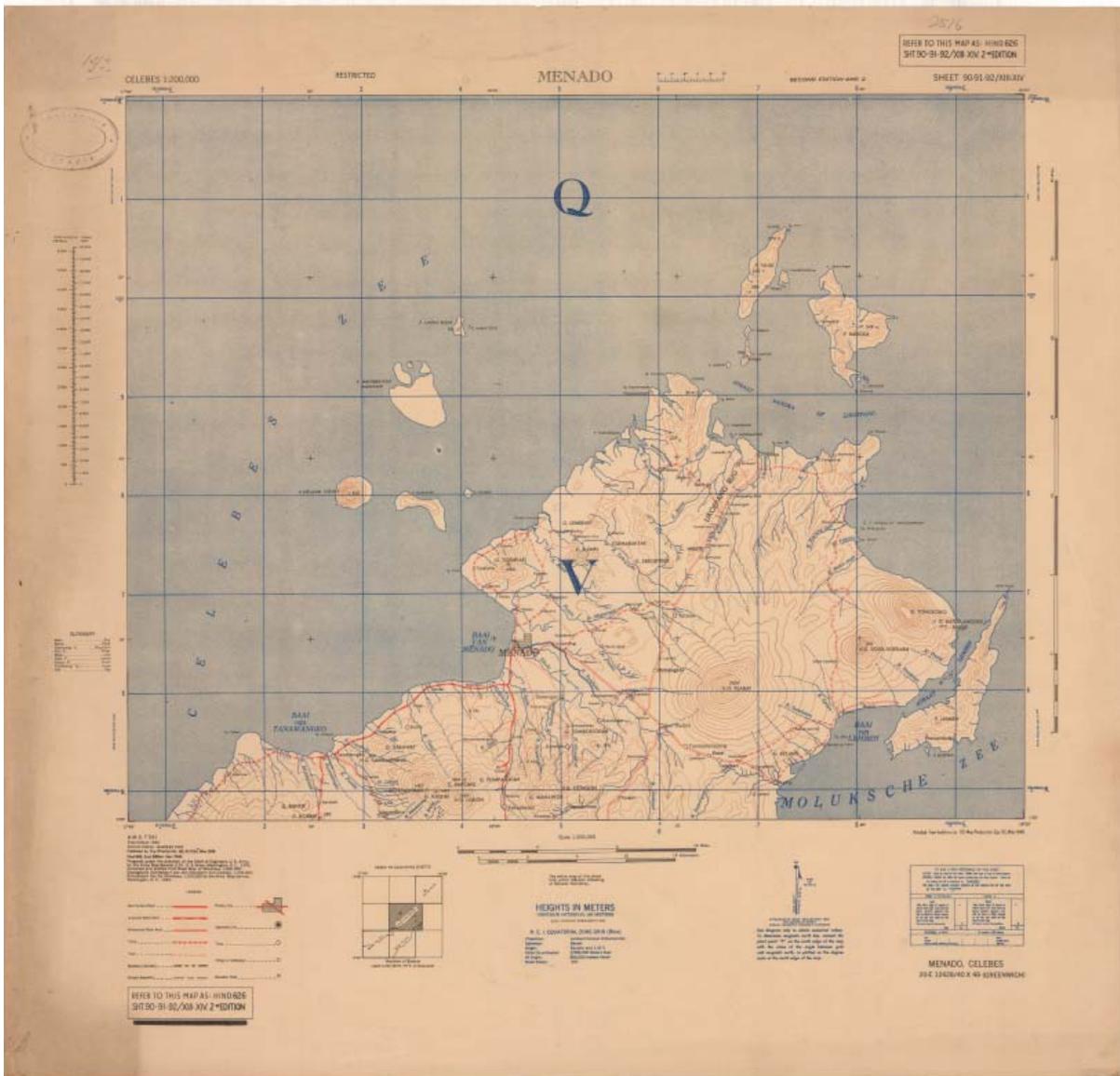
Nederlandsch Indië.

Advis dari Dewan Hindia Belanda terhadap usulan  
Direktur Dalam Negeri tentang penggabungan distrik  
Aris Negribaroe Klabat di bawah dengan Likoepang  
Klabat di atas, lampiran dari Keputusan Pemerintah  
tanggal 7 Juni 1884 No. 12 tentang dan pembentukan  
pemerintahan tingkat distrik di wilayah Manado.

Sumber : ANRI, Besluit 7 Juni 1884 No.12



Peta Residensi Manado, 1941.  
 Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia 2556



Peta Wilayah Manado, 1946.  
Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia No. 2516



Objek Wisata Taman Nasional Bunaken  
Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado

Welcome to  
**BUNAKEN**

BRI  
Peduli



# POLITIK DAN PEMERINTAHAN

Secara administratif, Kota Manado saat ini dibagi atas 9 kecamatan dengan 87 kelurahan. Kesembilan kecamatan tersebut, yaitu Bunaken, Malalayang, Mapanget, Sario, Singkil, Tikala, Tuminting, Wanea, dan Wenang.

Kata Manado merupakan nama pulau di sebelah Pulau Bunaken, kata ini berasal dari bahasa daerah Minahasa yaitu “**Mana rou**” atau “**Mana dou**” yang berarti "di jauh". Bangsa Barat pertama yang menginjakkan kaki di Mana rou ialah pelayar Portugis Simao d'Abreu pada tahun 1523.



Manado  
Bangsawan tuwan yang mufid  
tuwan Refidant Manu yang ada  
menawarita dengan Sigala Pa.  
"Damban". Di Manado  
Raja Tagulandang  
Tagulandang

Surat dari Raja Tagulandang kepada Residen Manado tentang terlambatnya perjalanan menuju Manado karena adanya musibah angin barat serta gangguan kesehatan para mantrinya sehingga harus singgah di Pulau Bijarah (Biaro), 15 Mei 1854.

Sumber : ANRI, Manado No. 26

052

Bijate 15 meij 1854.

Kapada

Heppenee

Bangsawan tuwan yang mulia.  
tuwan Resident kami yang  
ada memarunta dengan damai  
dan santawfa di bandar hari  
alam manado serta daerah  
tataalloknjol. -

Bangsawan tuwan yang mulia.

Dengan ini aku Paduka Radja serta  
manting & ki' kuperdombakan warta ini  
dengan bangjato kaminidaban Kapada bang  
"Sawar tuwan yang mulia, kaminidaba 8.  
"tu' ini aku Paduka Radja serta manting.  
"ki' suda berangkat derig & derig tagulanda  
tetapi awleh karna angin barat bawa da  
ga berbetulan derig haluan, maka itu kaminidaba  
suda tinggal di puloh bijate kaminidaba  
di kalam djadi tida, angin tersebut ma  
"ku' aku Paduka Radja serta manting & ki'  
akan berangkat dengan derig derig puloh  
tersebut pada pumohoran gajah kami  
ampunja. djandjian Kapada bangsawan tuwan  
yang mulia, beserta lagi' aku beji tabu' yang  
manal satarang aku ampunja awrang & ada  
kerna satus' sarampa, maka dengan  
itu sebab lagi' aku Paduka Radja

Serta

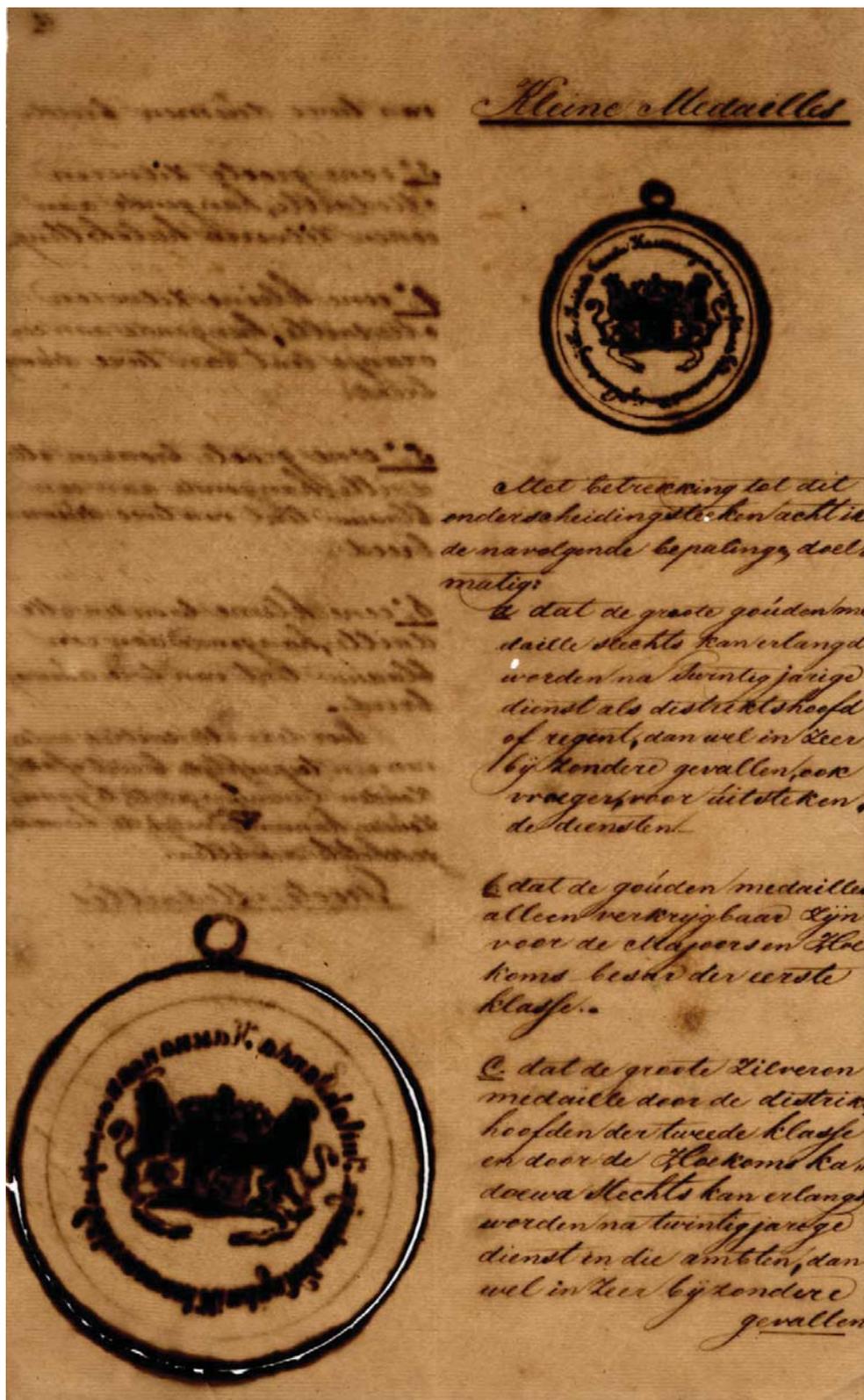
Nota omtrent de  
rangen, titels, onderscheidingen,  
teekens en verbeuften voor de  
Inlandsche hoofden in de  
Minahasfa (Residentie  
Menado)

### Rangen en Titels

De oorspronkelijke bena-  
ming of titel der inlandische  
(Alfersche) hoofden in de  
Minahasfa, is Matoca  
(oudste). En wordt in de al-  
fersche taal ook thans nog  
gebruygd.

Later, ten gevolge van de  
invoering der Maleische taal  
en de aanraking met vreemde  
volken, die taal sprekende, er-  
langen de hoofden den Ma-  
leischen titel van Hockom.

De benaming van Majoe  
welke vervolgens als byvoegsel  
tot laatstgemelden titel ge-  
bruykt werd, schijnt afkom-  
stig te zijn van den tijd der  
spaansche overheersching en  
eene verbastering te wesen van  
het spaansche woord Majoe  
(eerste, opperste). - Zoo verkregen  
de eerste of districtshoofden  
den titel van Hockom-majoe  
(of by verbastering Majoe),  
waarmede werd aangeduid de  
eerste of opperste Hockom.  
(regter)



Catatan yang dibuat oleh Residen Manado mengenai tingkatan, gelar, tanda pengenal dan kehormatan untuk kepala-kepala pribumi (penguasa pribumi) di Minahasa, Karesidenan Manado, 4 Juli 1856.

Sumber : ANRI, Ambon No. 1509

## Proces Verbaal

Op heden den negentiensten juni achtteehon-  
derd zestig verscheen voor mij Resident van Ma-  
nado de Aer Martinus Hubertus Beckveld,  
bij 's Gouvernements besluit van den 26 Januarij  
1860 n<sup>o</sup> 2 benoemd tot Secretaris der Residentie  
Manado en als zoodanig belast met de uitoefening  
van het Notaris ambt, die den bij art. 11 van het  
Reglement op het notaris ambt in Nederlandsch  
Indie / Staatsblad 1860 n<sup>o</sup> 3 / voor geschreven  
eend heeft afgelegd, lijdende als volgt:

„Ik zweer / beloof / dat ik trouw en getrouw zal  
zijn aan den koning en aan den Gouverneur  
Generaal van Nederlandsch Indie als des kon-  
nings vertegenwoordiger;

„dat ik de regterlijke en administratieve auto-  
riteiten zal eerbiedigen;

„dat ik mijnen post met eerlijkheid, nauwkeu-  
righeid en onzijdigheid zal waarnemen; - de  
verordeningen op het notaris ambt, gemaakt of  
nog te maken, met de meeste nauwgezetheid  
zal opvolgen;

„dat ik de meest mogelijke geheimhouding om-  
treunt den inhoud der acten, overeenkomstig de  
voorschriften dier verordeningen zal in acht nemen

„Ik

Sumpah pengangkatan Residen Manado Tuan Martinus  
Hubertus Beckveld, 19 Juni 1860.

Sumber : ANRI, Manado No. 16

493


 Kapada  
 Tuan Mulia yang Terhormat  
 Tuan Bangsawan Resident Manado,  
 Yang memegang Pemerintah katinggian distrik  
 Tanah Minahasa ini.

---

Adapun saya yang hina ini jumbuh  
 ke yang pertama dari Wissuma yang pada ma-  
 sa hidupnya adalah Kapala balckh distrikt  
 Tomohon, ialah ja Tuan yang Mulia, jannij  
 saja ampunya Tete Wissuma yang bermula  
 sudah menjambot bajik titah itulah dari  
 Gouvernement, sopaja tanah Minahasa ber-  
 lewat kebun & akan ditanamkan bidji & po-  
 hon koffij itulah.

Maka kutapa bajik dan berguna ja jumbuh  
 nj saja ampunya Tete sudah pegang peme-  
 tah dalam distrikt Tomohon kapada pudyari  
 dan kasukaan Gouvernement, - kiranya Tuan  
 yang Mulia suka dan melihat surat itu  
 yang sudah diperawatkanja dari Tuan besar ter-  
 mulia di Tanah Sumbonia, Tuan besar ter-  
 mulia itu sudahlah mumbri surat pada sa-  
 ja ampunya Tete, dengan nama Radja Wo-  
 landa termulijalah, yang deportuan di Tanah  
 Molanda.

Maka akan maksud itu ja Tuan yang  
 mulia datanglah saja yang hina ini dengan  
 kerindahan

Surat dari Willem Possuma di Tomohon kepada Residen Manado tentang permohonan lamaran untuk bekerja di kantor pemerintah daerah, 8 Maret 1861, disertai surat rekomendasi dari Kontrolir (pengawas) di Tomohon, 20 Maret 1861.

Sumber : ANRI, Manado No. 66

Ontv. bij den Gouv. Sek.

Afgedaan door hem

*[Handwritten signature]*

15016  
A.G. C.H.

Ontv. bij de Afd. 19/8

den Redacteur 20/8

Afged. door idem. 21/8

Geresum. door den Chef  
of Sous-Chef 24/8

Geregistr. bij het Archief

*[Handwritten signature]*  
Afd. C

Molukkenbest

B. 128  
Staatsblad art. 1.  
Courant

# BESLUIT.

Watumery den 21 Aug 1864.

No.

GEARRESTEERD

*[Large handwritten signature]*  
1965 2/15  
6125/165

Gelezen de mispive, van  
den Minister van Kolonien van  
21 July 1864 L. N. 23. 22/39,  
daarby in antwoord op den derer-  
tyghen kabinetsbrief van 21  
April 1864 N. 3. 119 L. N. 3. mede-  
deelende: dat de Koning blykens  
een kabinetsrescript van 29 Junij  
1864 N. 3. 37 op 's ministers daer-  
toe strekkende voordragt magte-  
ging heeft verleend, om de resi-  
dentie Menado van het gouven-  
nement der Molukken, s'landely  
afte scheiden en dat gaves tot  
een op zich zelve staande resi-  
dentie te verklaren;

dat hy, minister, er be-  
zwaar in gezien heeft dien maatre-  
gel aan den Koning al van voor-

REG.

EXP.

MIN.

IND.

NOT.

R. O.

*[Handwritten notes and signatures]*  
1735  
1924/165

loopen a. tydelijke aard voor te  
 draag, om het zyns inwend. niet  
 delat waarden op een definitieve  
 als op een voorloopig, bespreking  
 terug te komen, wanneer - in welken  
 zin ook - behoefte daaraan wordt  
 erkend, en aan een voorloopigen  
 maatregel ten aanzien einer seker  
 para voorbereid, en aambvoren re.  
 geling mogelijk een vorm der tij  
 te geve, die dan de hyn van ontj.  
 -dijheid of overhaasting zoud, kan  
 nu ontgaan.

- verzoekt de minister  
 ten slotte aan die Koninklijke be-  
 schikking in zake wel het ver-  
 isde, gevolg te willen doen  
 geve.

25 goedgevonden  
 a verstaan.

Verordening. Van der inhoud der  
 bevestiging ministerieel dijende  
 by deze aantekening te hande.

Ten huize. Den resident van Ma-  
 nado aan te schrijven, om door het  
 schikking der betrokken hoofden  
 van departementen van algemeen be-  
 stuur, en van den commissaris  
 van het Gouvernement tot het  
 ontwerpen a voorstellen der wette-  
 lijke bepalingen, veriacht het

[Kraachtus magtiging des Konings  
 de resident, Manado ofte schied  
 van het Gouvernement der Apolulische  
 eiland, a te verkleen het een of  
 vol selve staande veriahting.

of Staat admin 13-64-27

Keputusan pemerintah tanggal 31 Agustus 1864 No. 9  
 mengenai pemisahan Karesidenan Manado dari Gubernurnemen  
 (gouvernement) Kepulauan Maluku.

Sumber : ANRI, Besluit 31 Augustus 1864 no. 9



Dalam rangka kunjungan kerja Wakil Presiden Mohammad Hatta ke Kepulauan Sangihe dan Talaud, beserta rombongan beliau singgah di Manado dan menginap di rumah Walikota Manado, 20 September 1951.

Sumber : ANRI, Kempen 510920 TT 1





Presiden Sukarno tiba di lapangan terbang Manado, disambut oleh Gubernur Sudiro dan para terkemuka, 16 November 1951.

Sumber : ANRI, Kempen 511116 TT 1, TT 2, TT 6, TT 7







Rapat Raksasa di Manado,  
16 November 1951.

*Sumber: ANRI, Kempen 511116 TT 3, TT8*





Osa Maliki sebagai Wakil Kementerian Penerangan memberikan sambutan pada malam akhir dalam Konperensi Penerangan Provinsi Sulawesi di Manado, 29 Maret 1952.

*Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 15*





Rapat Pemuda Pelajar, di Manado,  
30 Januari 1953.

Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 23, TT25



Amanat tertulis di batu di  
gedung pertemuan "Lupa  
Lelah", Manado, 30 Januari 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 13*



Kantor Balai Pemerintah Daerah  
Minahasa di Manado,  
17 November 1953.

*Sumber : ANRI, Kempen K531117 TT 4*

  
PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH NO. 42 TAHUN 1953  
tentang  
PERUBAHAN STATUS DAERAH-BAHAGIAN KOTA MA-  
NADO MENDJADI DAERAH MANADO JANG BERHAK  
MENGATUR DAN MENGURUS RUMAH-TANGGANJA SEN-  
DIRI.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berhubung dengan perkembangan politik serta untuk melantjarkan djalannja pemerintahan, sambil menunggu adanya suatu peraturan mengenai daerah-daerah swatantra (otonom) jang seragam bagi seluruh Indonesia, dipandang perlu untuk mengadakan perubahan status Daerah-bahagian kota Manado mendjadi Daerah Manado jang berhak mengatur dan mengurus rumah-tangganja sendiri;
  - b. bahwa berhubung dengan hal tersebut dalam pertimbangan sub a. diatas, Keputusan Acting Gubernur Propinsi Sulawesi No.129 tertanggal 29 Maret 1951, jo. Keputusan Acting Gubernur tersebut No.206 tertanggal 28 April 1951, No.223 tertanggal 8 Mei 1951, No. 291 tertanggal 13 Djuni 1951 dan No.451 tertanggal 13 Agustus 1951 perlu dibatalkan;
- Mengingat :
- a. pasal-pasal 98, 131 dan 142 Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia;
  - b. Undang-Undang Negara Indonesia Timur No.44 tahun 1950;
  - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Serikat No.21 tahun 1950;

M e m u t u s k a n :

I. M e m b a t a l k a n :

Keputusan Acting Gubernur Propinsi Sulawesi No.129 tertanggal 29 Maret 1951, jo. No.206 tertanggal 28 April 1951, No.223 tertanggal 8 Mei 1951, No.291 tertanggal 13 Djuni 1951 dan No.451 tertanggal 13 Agustus 1951.

II. M e n e t a p k a n :

Peraturan tentang perubahan status Daerah-bahagian Kota Manado mendjadi Daerah Manado jang berhak mengatur dan mengurus rumah-tangganja sendiri.

B A B I.

Tentang Daerah dan tempat kedudukan pemerintahan daerah.

Pasal 1.

"Daerah-bahagian Kota Manado" sebagai dimaksud dalam pasal 1 ayat (1) dari Keputusan Acting Gubernur Propinsi Sulawesi No.129 tertanggal 29 Maret 1951 jo. keputusan-keputusan No. 206 tertanggal 28 April 1951 No.223 tertanggal 8 Mei 1951, No.291 tertanggal 13 Djuni 1951 dan No.451 tertanggal 13 Agustus 1951) diubah statusnja mendjadi Daerah jang berhak mengatur dan mengurus rumah-tangganja sendiri.

Pasal 2.



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

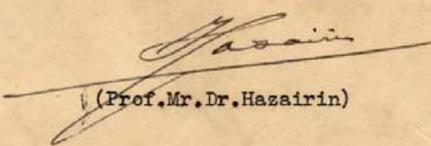
Pasal 41.

Oleh sebab berhubung dengan perubahan status Daerah-bahagian Kota Manado mendjadi Daerah, yang kedudukannya menurut Undang-Undang Negara Indonesia Timur No.44 tahun 1950 sederajat dengan Daerah Minahasa, maka mungkin akan timbul perselisihan antara kedua Daerah ini mengenai hak atau kewadajiban penjelenggaraan sesuatu urusan, sehingga perlu pasal ini ditetapkan sebagai suatu peraturan peralihan untuk mengambil keputusan.

Pasal 42.

Tjukup djelas.

MENTERI DALAM NEGERI,

  
(Prof. Mr. Dr. Hazairin)

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA No. 491.

Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1953 tentang Perubahan status daerah bahagian Kota Manado menjadi daerah Manado yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, 26 Desember 1953.

Sumber : ANRI, Sekkab. PP No. 197



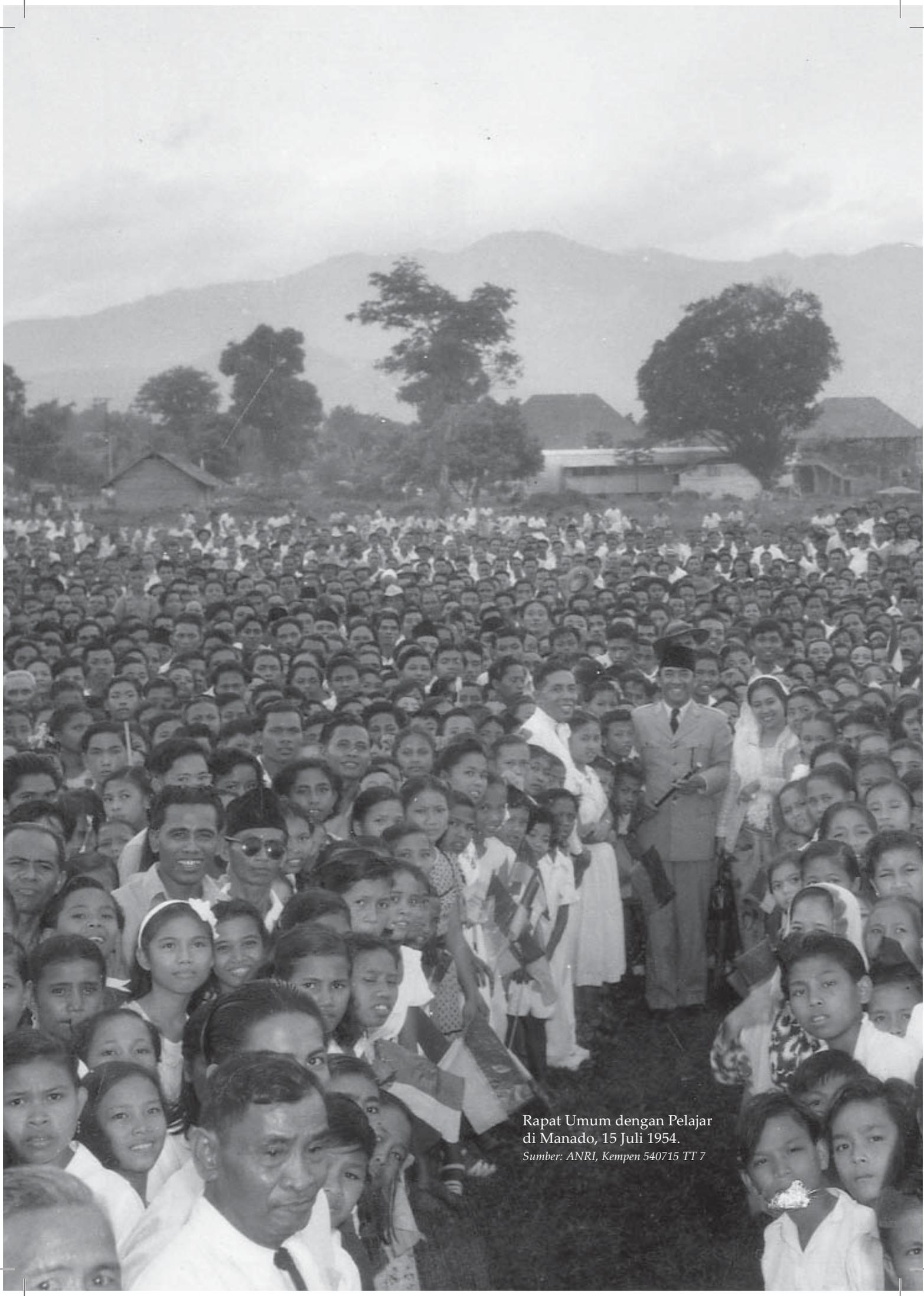


Presiden Sukarno tengah beramah tamah dengan orang-orang India pada saat pertemuan di Rumah Residen Koordinator di Manado, 15 Juni 1954.  
*Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 3, TT4*

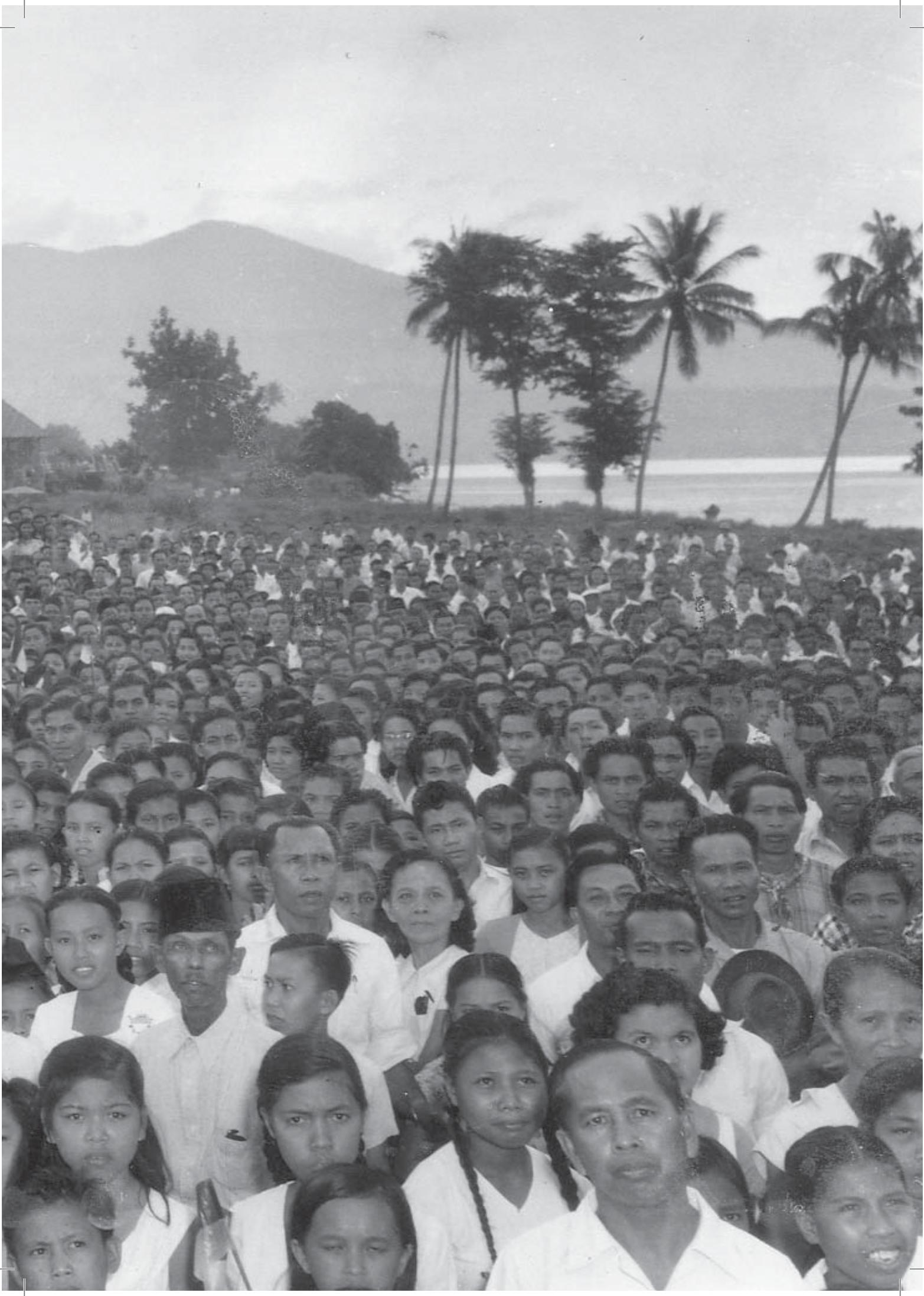




Kedatangan Sukarno dan Nyonya di lapangan udara Mapanget, Manado, 15 Juli 1954.  
Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 1



Rapat Umum dengan Pelajar  
di Manado, 15 Juli 1954.  
*Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 7*







Rapat Umum dengan Pelajar di  
Manado, 15 Juli 1954.  
Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 8, TT 37, TT 38



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN NO. 5 TAHUN 1960

TENTANG

PEMBENTUKAN PROPINSI ADMINISTRATIF SULAWESI  
UTARA DAN PROPINSI ADMINISTRATIF SULAWESI SELATAN.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :** 1. bahwa perkembangan keadaan di Sulawesi pada umumnya dan keadaan keamanan dan perhubungan pada khususnya memerlukan perubahan dalam bentuk Propinsi Sulawesi sekarang ;  
2. bahwa perubahan termaksud dipandang perlu guna menjempurnakan persiapan-persiapan kearah pembentukan daerah-daerah tingkat I ;
- Mengingat :** a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Serikat No.21 tahun 1950 (Lembaran Negara tahun 1950 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.40) tentang Pembentukan Daerah Propinsi;  
b. Undang-undang No.29 tahun 1959 (Lembaran Negara tahun 1959 No.74, Tambahan Lembaran Negara No.1822) tentang Pembentukan Daerah-daerah tingkat II di Sulawesi;  
c. Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Dasar;
- Mendengar :** Menteri Pertama/Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dan Menteri Keamanan Nasional ;

**M E M U T U S K A N :**

**Menetapkan :** PERATURAN PRESIDEN TENTANG PEMBENTUKAN PROPINSI ADMINISTRATIF SULAWESI UTARA DAN PROPINSI ADMINISTRATIF SULAWESI SELATAN.-

Pasal 1.

- (1) Dengan mengubah ketentuan yang berlaku tentang pembagian wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atas daerah-daerah Propinsi Administratif, menghapuskan daerah Propinsi Administratif Sulawesi dan membentuk :
- Propinsi Administratif Sulawesi Utara, dengan tempat kedudukan pemerintahan di Manado dan
  - Propinsi Administratif Sulawesi Selatan, dengan tempat kedudukan pemerintahan di Makassar.
- (2) Dalam keadaan darurat tempat kedudukan pemerintahan tersebut pada ayat (1) pasal ini dapat dipindahkan oleh Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah.

Pasal 2.

Propinsi Administratif Sulawesi Utara meliputi wilayah :

1. Kotapradja Manado,

Peraturan Presiden No. 5 tahun 1960 tentang pembentukan Propinsi Administratif Sulawesi Utara dan Propinsi Administratif Sulawesi selatan, 31 Maret 1960 Rapat Umum dengan Pelajar di Manado, 15 Juli 1954.

Sumber: ANRI, Sekkab Perpres No. 20



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG  
NO. 47 TAHUN 1960  
TENTANG

PEMBENTUKAN DAERAH TINGKAT I SULAWESI SELATAN - TENGGARA DAN  
DAERAH TINGKAT I SULAWESI UTARA - TENGAH.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka pelaksanaan Manifesto Politik Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1959 untuk kelanjutan jalannya pemerintahan di daerah-daerah tingkat II yang telah dibentuk di Sulawesi dan untuk menjangkau bentuk susunan ke-tatanegaraan yang seragam diseluruh wilayah Negara kedua daerah propinsi administratif yang dimaksud pada Peraturan Presiden No.5 tahun 1960 perlu segera diubah masing-masing menjadi Daerah tingkat I ;
  - bahwa karena keadaan memaksa soal tersebut diatur dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ;
- Mengingat :**
- Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Dasar ;
  - Undang-Undang No. 1 tahun 1957 (LN 1957 No. 6, TLN No.1143) tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 73 tahun 1957 (LN 1957 No.159) dan Undang-Undang No. 6 tahun 1958 (LN 1958 No.15, TLN No.1542) ;
  - Undang-Undang No.29 tahun 1959 (LN 1959 No.74, TLN No.1822) tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi ;
  - Penetapan Presiden No.6 tahun 1959 (LN 1959 No.129, TLN No. 1896) tentang Pemerintah Daerah (disempurnakan) ;
  - Penetapan Presiden No.5 tahun 1960 (LN 1960 NO. 103, TLN No.2042) tentang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Rojong dan Sekretariat Daerah ;
- Mendengar :** Menteri Pertama, Menteri Keamanan Nasional dan Menteri Dalam Negeri & Otonomi Daerah ;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG TENTANG  
PEMBENTUKAN DAERAH TINGKAT I SULAWESI SELATAN - TENGGARA  
DAN DAERAH TINGKAT I SULAWESI UTARA - TENGAH.

B A B I.

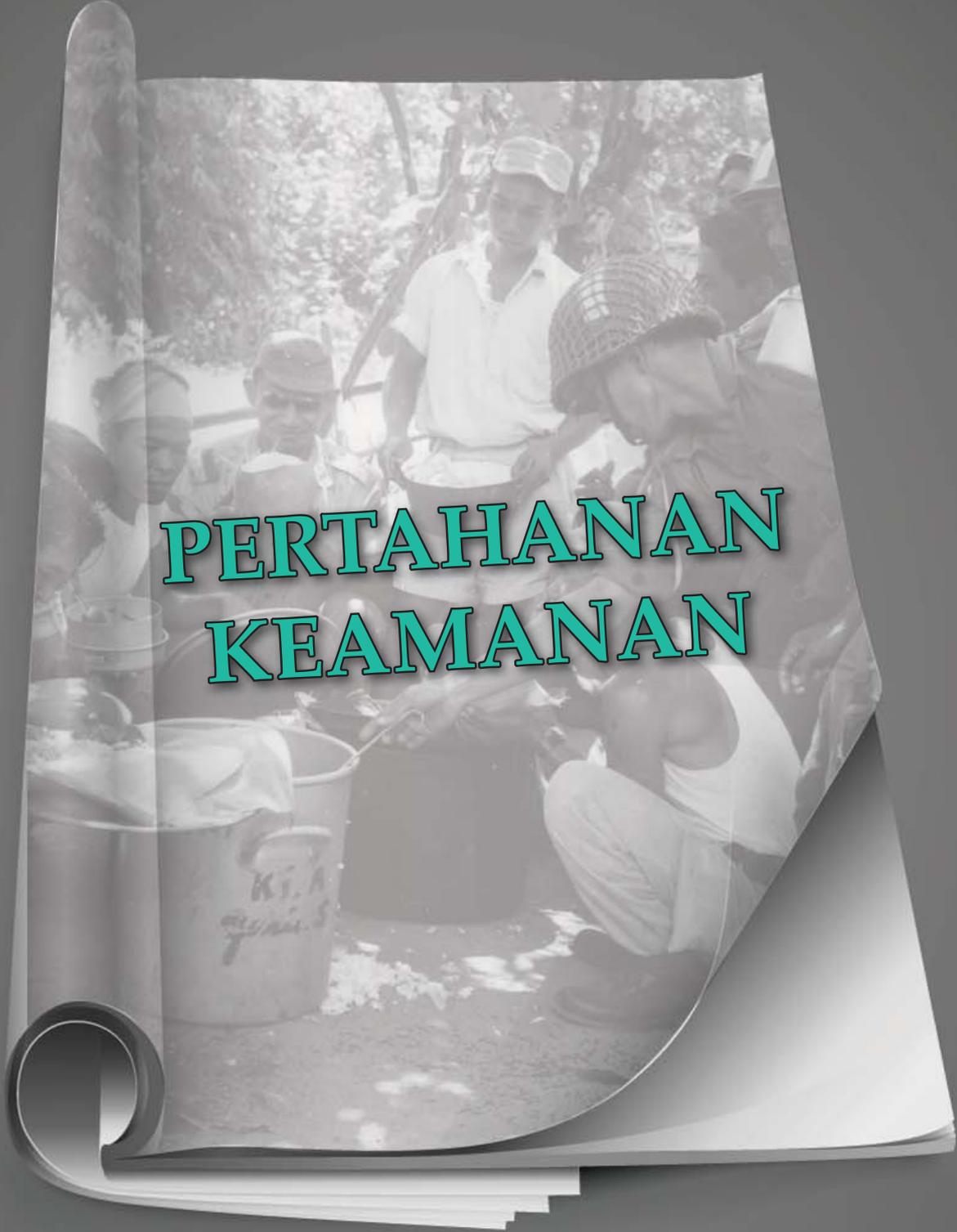
KETENTUAN UMUM.

Pasal 1.

- Wilayah yang meliputi daerah Propinsi-propinsi Administratif Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara sebagai dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 5 tahun 1960 masing-masing dibentuk sebagai daerah tingkat I yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dan yang berturut-turut dinamakan :
  - Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan - Tenggara dan
  - Daerah Tingkat I Sulawesi Utara - Tengah.
- Selanjutnya dalam ketentuan-ketentuan yang berikut, apabila tidak ditentukan setjara lain, kedua daerah tersebut dalam ayat (1) pasal ini disebut "Daerah".

Peraturan Pemerintah Pengganti UU (PERPU) No.  
47 tahun 1960 tentang pembentukan daerah TK.  
I Sulawesi Selatan - Tenggara dan daerah TK. I  
Sulawesi Utara - Tengah, 13 Desember 1960.

Sumber: ANRI, Sekkab Perpu No. 77



# PERTAHANAN KEAMANAN

Untuk mempelajari masyarakat Manado dan sekitarnya, Residen Manado membuat catatan mengenai tingkatan, gelar, tanda pengenal, dan tanda kehormatan untuk kepala-kepala pribumi (penguasa pribumi) di Keresidenan Manado. Pemerintah Belanda juga menetapkan peraturan untuk melaksanakan ketenteraman, kebersihan, dan keamanan di wilayah Keresidenan Manado.



Detasement Tanawangko

Staat der achtentwilling Contribuanten bij de Kasdien Schutting te Manado

Nummer der Register	Namen	In wett. Staat of ongevolgen	Arth. d. Wet over de Contribuanten	Bevestiging van bijdr. Jan 1860	Totaal	Maakt totaal	Rest uitbetaald bij de Kasdien Schutting 1860	Bevestiging van bijdr. 1860	Maakt totaal	Rest uitbetaald bij de Kasdien Schutting 1861	Maakt totaal	Bevestiging van bijdr. 1861
13	A. N. Matkang	2	56	14	100	100	100	100	100	100	100	100
64	Bagen	1	53 75	2 50	56 25	56 25	56 25	56 25	56 25	56 25	56 25	56 25
243	N. Ganafland	4	15	7 50	22 50	15	7 50	7 50	15	7 50	15	7 50
423	Peter Roring	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50
424	Jacob Johannes	1	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
425	Louise Waring	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50
426	Winnas Pares	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50
427	Pussih Rapar	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50
428	Hendrik Kolum	1	22 50	2 50	25	25	25	25	25	25	25	25
429	Noodoni Thom	1	22 50	2 50	25	25	25	25	25	25	25	25
430	Barthasal Salma	1	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
431	Wish. Wentelale	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50
432	Abraham Joon	1	27 50	2 50	30	30	30	30	30	30	30	30
433	Joh. Bastiaan	1	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
434	Pussibelo Siman	1	27 50	2 50	30	30	30	30	30	30	30	30
435	Peter Malan	1	26 25	2 50	28 75	28 75	28 75	28 75	28 75	28 75	28 75	28 75
Totaal			745	739	790	715	727 50	721 25	731 75	749 50		

Tanawangko, den 11<sup>en</sup> February 1861.  
L. J. Koster, *Kontroleur*,  
Pica  
35 2

Catatan dari sumbangan yang belum dipenuhi pada kas pertahanan sipil di Manado, dari detasemen Tanawangko, 11 Februari 1861.

Sumber : ANRI, Manado No. 66

9 to 101 Mgd 1431

Afschrift  
N<sup>o</sup> 11

Manado, den 4<sup>en</sup> Februari 1894

In aansluiting aan mijne misjive van 6 December 1893 N<sup>o</sup> 108 en naar aanleiding van twee nadere mondelinge mededelingen over de reorganisatie der schutterij heb ik de eer U<sup>W</sup>E<sup>d</sup>g. op uw verzoek te berichten dat, wanneer men den schuterplichtigen leeftijd op 18 jaren laat beginnen alsdan thans in de schutterij zouden vallen te Manado 357 Inlandsche burgers, waarvan 290 dienstdoende schutters.

te Tanawangke 61 Inlandsche burgers

te Kema 200 idem

te Amoerang 189 idem

Totaal 801 Inlandsche burgers, op wie de door U<sup>W</sup>E<sup>d</sup>g. aan de Regeering voor te stellen be-  
drijfsbelasting van toepassing zou zijn.

Verder ben ik bij nadere overweging tot de meening gekomen dat het wenschelijk is zoowel met het oog op de beschikbare opening als op de belangen van de schutterijkas, de formatie te brengen op een maximum van 200 man en de overigen in de contributie aan te slaan.

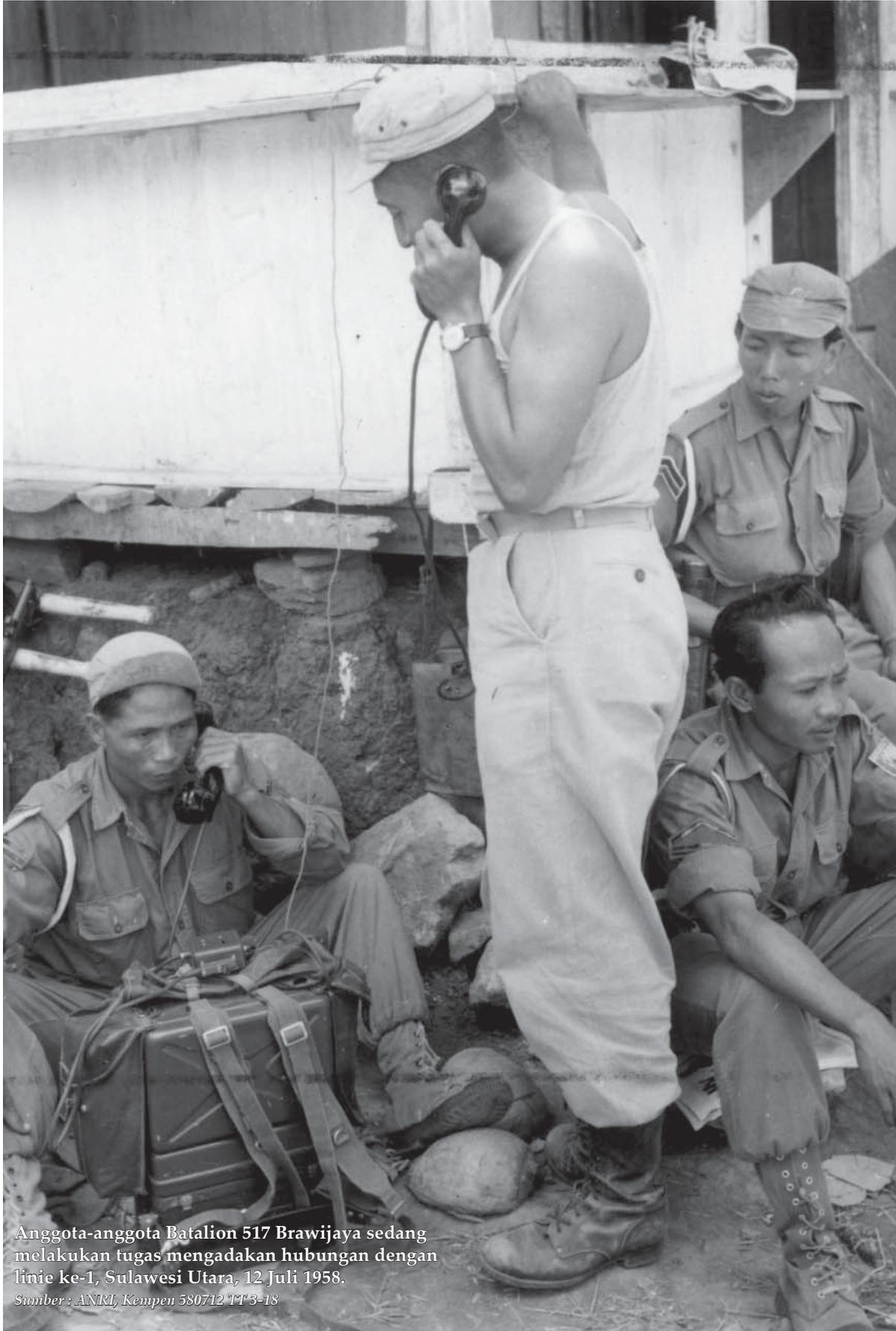
De formatie zou dan ongeveer moeten worden als volgt:

1. Een Kapitein-Commandant.
1. Een 1<sup>o</sup> of 2<sup>o</sup> luitenant-adjutant tevens auditeur en Secretaris van den Krijgsraad.
1. Een 1<sup>o</sup> of 2<sup>o</sup> luitenant-kwartiermeester
3. Drie 1<sup>o</sup> of 2<sup>o</sup> luitenanten.
1. Een Adjudant onderofficier.
1. Een Sergeant-Majoor
1. Een fourier
1. Een sergeant of sergeant-majoor magazijnmeester tevens provost-geweldiger.

Alas  
Den Resident  
van  
Manado.

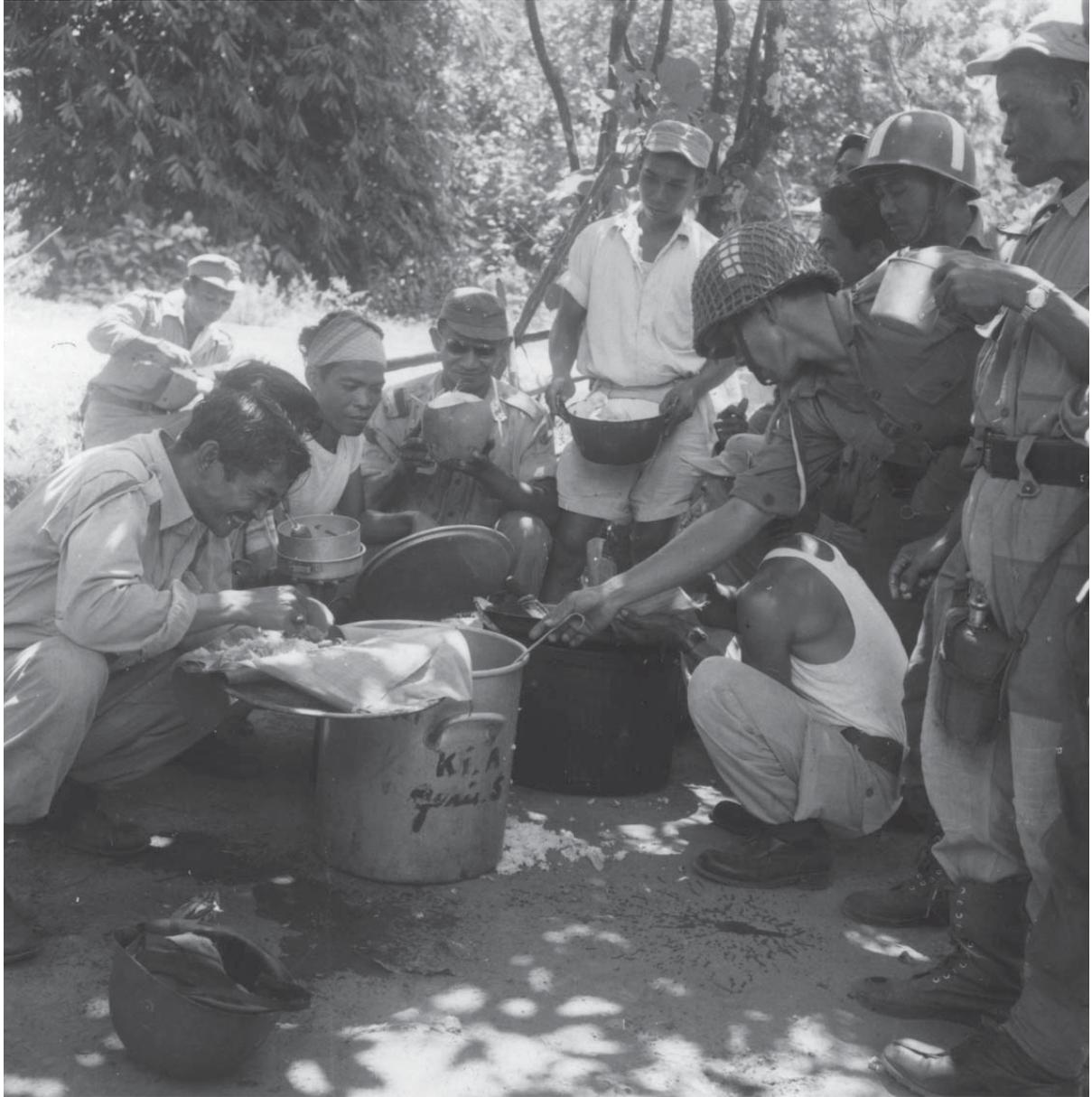
Reorganisasi satuan keamanan di Manado,  
Tanawangke, Kema dan Amoerang, 1894.

Sumber : ANRI, GB MGS No. 3823



Anggota-anggota Batalion 517 Brawijaya sedang melakukan tugas mengadakan hubungan dengan linie ke-1, Sulawesi Utara, 12 Juli 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580712 11'3-18



Para prajurit TNI sedang menerima ransom makanan, semasa operasi militer menumpas gerakan Permesta disekitar Manado, 13 Juli 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580713 TT 3 (Nomor scan 213)



Batalion Genie Pioneer 42/V Brawijaya bersama rakyat memperbaiki jembatan yang terletak kira-kira 9 km dari Manado, 19 Juli 1958.

*Sumber : ANRI, Kempen 580719 TT 1*



Brigadir Jendral Gatot Soebroto bersama Komandan Operasi Merdeka Letkol. Roekminto, Sulawesi Utara, 27 Juli 1958.

*Sumber : ANRI, Kempen 580727 TT 15*



Brigadir Jendral Gatot Soebroto mencantumkan tanda pangkat di dada Letkol. Mung Purkadimuljo di Lapangan Tikala Manado, 27 Juli 1958.

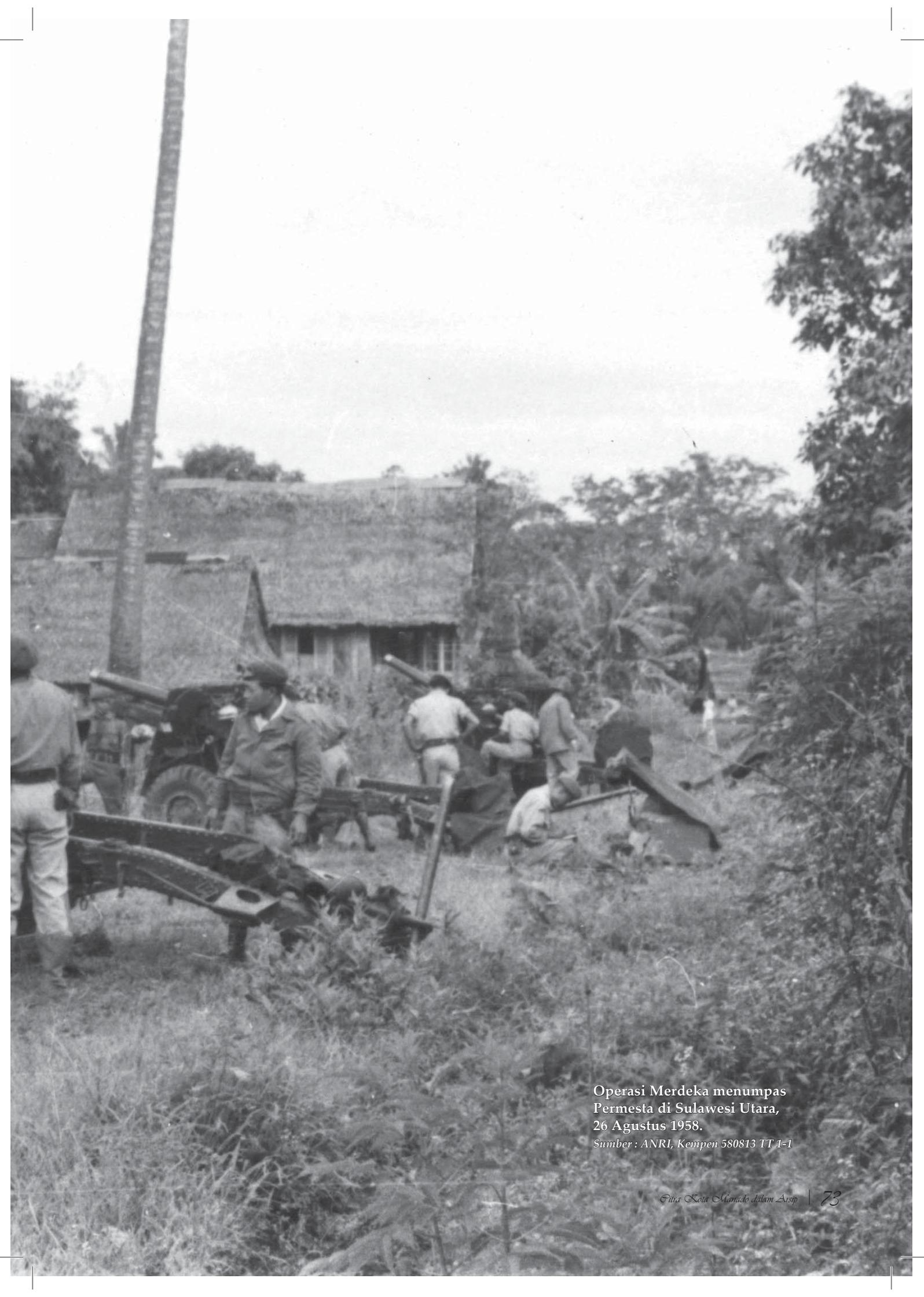
*Sumber : ANRI, Kempen 580727 TT 1-4*



Letkol. Roekminto sebagai Komandan Operasi Merdeka sedang mencantumkan tanda pangkat saat diadakan upacara pemberian Satya Lencana secara simbolis kepada yang berhak menerima di Lapangan Tikala, Manado, 18 Agustus 1958.

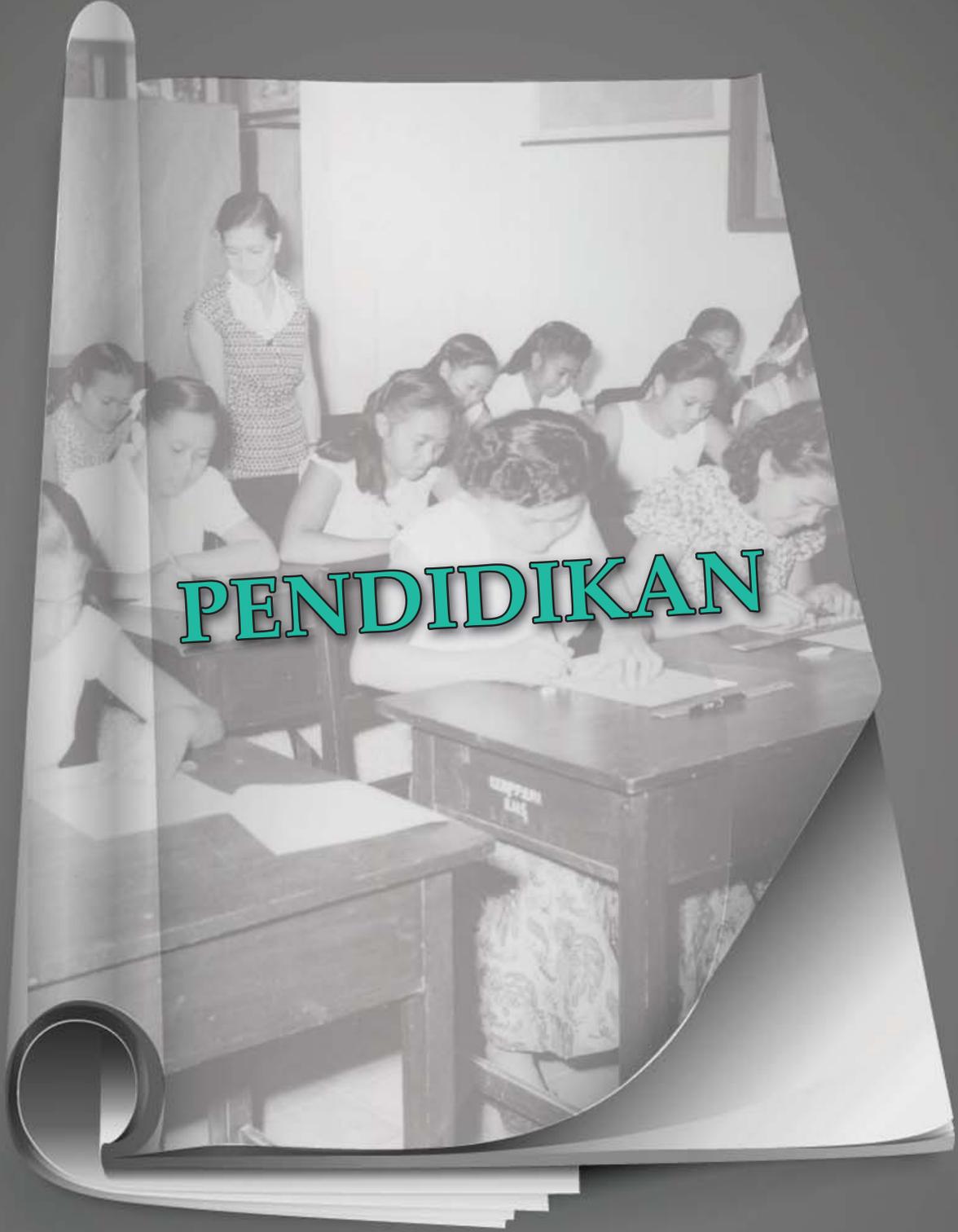
*Sumber : ANRI, Kempen 580818 TT 9*





Operasi Merdeka menumpas  
Permesta di Sulawesi Utara,  
26 Agustus 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580813 TT 1-1



# PENDIDIKAN

Pemerintah kolonial juga mengupayakan pendidikan bagi masyarakat Manado. Pada tahun 1859 telah ada laporan kolonial mengenai pendidikan umum di Keresidenan Manado, termasuk mengenai keadaan murid-murid pada sekolah rendah milik pemerintah dan uang sekolah untuk murid-murid Cina.

Pada tahun 1920an di Manado, antara lain terdapat sekolah-sekolah Seminari, Sekolah Pendidikan Guru (*Kweekschool*) Misionaris Roma Katolik, Sekolah Pertukangan (*Ambachtsschool*) Wasian, dan *Hollandsch Inlandsche School* (HIS) di Manado dan Tomohon



Besluit.

N<sup>o</sup>. 6      Manado, den 17<sup>en</sup> februari 1859

Gearesteege.  
De Resident van  
Sulawesi

*[Handwritten signature]*

De Secretaris  
*[Handwritten signature]*

De Voorzitter  
*[Handwritten signature]*

De Subkommissie van  
Onderwijs. -  
Gelet.  
a op Staatsblad 1847, n<sup>o</sup> 29  
b op het besluit der Sub-  
kommissie van Onderwijs  
van 30 September 1847,  
n<sup>o</sup> 38, bij hetwelk een  
vastgesteld de schoolge-  
den verschuldigd is, om  
de desjds op de Con-  
vencie van Laguna school-  
te Manado zich be-  
vindende leerlingen -

Overwegende, dat het  
niet blijkt, dat na 1847  
anderaal een algeme-  
ne regeling van het  
verschuldigd schoolge-  
den plaats gevonden,  
en dat sedert verschei-  
dene jaren het vaststellen  
van de klassen van  
betaling waarin de  
schoolge-  
den moeten be-  
schouwd worden te  
vallen, stikwijgend  
aan den onderwijzer  
is overgetafen geweest  
in afwijking van de  
bedoeling der Regalin-  
gen. Dienaangaande

Overwegende dat  
het in verband tot  
de onlangz plaats  
gehad hebbende ver-  
wijfeling van Onderwijzer  
wenschelijk

1859

*[Handwritten initials]*

Surat keputusan tanggal 17 Februari 1859 No. 6 tentang sub komisi pendidikan berkenaan dengan uang sekolah untuk murid-murid Cina dan jumlah murid yang dibebaskan dari biaya sekolah.

Sumber: ANRI, Manado No. 43

1859

Verlagnopens het  
openbaar onderwijs in de  
Residentie Manado  
over het jaar 1859.

Inrigtingen voor openbaar Onderwijs

De inrigtingen voor  
openbaar onderwijs in deze  
Residentie bleven, wat der  
zelve aard betreft, onveran-  
derd. dertzelver getal werd  
echter met ~~2~~<sup>2</sup> vermeer-  
derd. Zij bestaan uit:

1. Gouvernements lagere school te  
Manado.
  - 12 Gouvernements inlandsehe Chris-  
ten scholen in de Minahasfa.
  1. Gouvernements inlandsehe  
Christen school te Gerontato.
  8. Gouvernements inlandsehe  
Christen scholen op de Sangir  
Eilanden.
  102. Genootschaps inlandsehe Chris-  
ten scholen in de Minahasfa.
  28. Negerijs scholen in de Minahasfa.
  16. Negerijs scholen op de Sangir  
Eilanden.
- Zijnde te samen  
168 Scholen.

Doort!

Laporan mengenai pendidikan umum di  
Karesidenan Manado, 1859.

Sumber : ANRI, Manado No. 43

L. C. B.  
*Staat der Scholen in de Minahasja op  
 ultimo December 1856.*

	Distrikt	Negouij	Voor wiens rekening.	Getal kinderen	
				Opgescho- vene.	Geest of kenners de.
1.	Tondano	Tondano	Gouvernement	500	205
2.	id.	Kapalarau	id.	108	75
3.	Sangowan	Sangowan	id.	163	99
4.	Kakas	Kakas	id.	156	160
5.	Kakaskasang	Lolla	id.	104	50
6.	id.	Taliki	id.	89	40
7.	Likupang	Likupang	id.	48	48
8.	Tonsca	Kema	id.	120	95
9.	Manado	Manado	id.	111	41
10.	Klobat di bawa	Paniki	id.	80	45
11.	Tonbaririj	Tanawangko	id.	215	103
12.	Amurang	Amurang	id.	130	40
13.	Tondano	Makalising	Genootschaps	54	52
14.	id.	Porer	id.	68	58
15.	id.	Kolongan	id.	81	70
16.	id.	Sawangan	id.	42	39
17.	id.	Komby	id.	70	65
18.	id.	Karawangko	id.	43	40
19.	id.	Lalum poj	id.	26	78
20.	id.	Tulap	id.	52	48
21.	id.	Watutong	id.	47	35
22.	id.	Telap	id.	100	70
23.	id.	Watimra	id.	100	91
24.	id.	Toulyan kityul	id.	56	50
25.	id.	Negouij baru	id.	70	52
26.	id.	Kopa	id.	70	50
27.	Sangowan	Step	id.	79	54
28.	id.	Palamba	id.	63	46
29.	id.	Talawatu	id.	44	30
30.	Kakas	Sembokej	id.	27	25
31.	id.	Kajiwatu	id.	41	30
32.	id.	Porer	id.	34	27
33.	id.	Paslo	id.	115	77
34.	id.	Tokuljan	id.	52	41
35.	Remboken	Remboken	id.	258	173
36.	id.	Kasuratan	id.	68	48
37.	Tonpasso	Tonpasso	id.	160	119
38.	id.	Toluk	id.	63	48
39.	id.	Kanonang	id.	56	39
40.	id.	Tekin	id.	70	35
41.	id.	Wanga	id.	39	20

Kedaaan murid-murid pada sekolah rendah milik pemerintah di Manado, Februari 1859.

Sumber: ANRI, Manado No. 43

Vorstlag over het open-  
baar Onderwijs in de  
residentie Manado s.  
over het jaar 1862.

Amptingen voor openbaar onderwijs

In het jaar 1862

bestonden in deze resi-  
dentie 182 inrigtin-  
gen voor openbaar  
onderwijs te weten

1. Gouvernements lagere  
school te Manado;

12. Gouvernements inland-  
sche Christenscholen  
in de Minahasja.

1. Gouvernements inland-  
sche Christenschool te  
Gorontalo;

1. Gouvernements school  
voor kinderen van  
Hoofden te Gorontalo;

8. Gouvernements inland-  
sche Christenscholen  
op de Saigir-eilanden

113. Genootschaps-inland-  
sche Christenscholen in  
de Minahasja.

25. Negory-scholen in de Minahasja.

161.

16.

Sekolah-sekolah Kristen di Sangihe – Talaud, dalam laporan mengenai pendidikan umum di Karesidenan Manado tahun 1862.

Sumber: ANRI, Hoofd Commissie van Onderwijs No. 2/4

*[Faint handwritten notes and signatures in the left margin]*

3901  
24-10-41

3901  
24-10-41  
Inilah  
Desampukan apalah  
kudanya kepada Purnan  
yang terhormat amah  
Purnan Bangawan  
Resident yang terabulija  
Di Manado

Dengan sapuot pinoh khermat dan  
kerindukan ini, bejta hambami, bebetur L. C.  
Susah pengajar midras di paili bugij negeri  
Karakelang, ada persembahkan di bawah fehat  
Purnan Bangawan Resident yang terabulija

Bahwa bejta hambami  
jadi tertanti salaki Guri gouvernement, deri  
fehat Purnan yang terabulija, pada 15<sup>th</sup> April  
tahun 1858 yang lalu itu, sehingga lagi maka pada  
21<sup>th</sup> April tahun yang terhitung itu sudah trimah  
alinea daftar perawatau dan putusan deri  
Purnan Bangawan Resident, maka pada 1<sup>th</sup> Mei  
lagi hambami sudah pegang pakardjaan kola  
gouvernement kepada negeri tersebut dengan tjasa  
dapat kumpang galji sahingga sakarang

Sahadang maka hambami adalah biuj dan  
anakpitu, dan mistij lihat pakardjaan, adjar  
pada anakpitu lagi ingat bagaimana mistij dapat  
makan dan trimah pakardjaan deri tangan hambami  
Gura, jadi tinggal dalam pangkat gurudemikian  
Sungguh susah ja susah sakalij turah itu, maka  
hamba ambilah diri permissi, oleh hitam dan putijini  
dengan memohon tilongau deri Purnan Bangawan  
Resident yang terabulija, sopaja pada sakabihlana  
arcan dapat pungsuhan dengan trimah sakalij  
kumpang galji!

Dawahdisakla

Djika dan sasalijpanu tjanda demi kijen  
mlaka kambamemohon, sika minta kalunwar  
deri pangkat Guru, dan main menunggal kau  
pakarjadu skola gouvernement di Negri  
Karakelang itu, Slik karna deri benji dan anak  
anakku jang demi kijen aldauja -

Jerta karindahan haty  
kamba sebut kau deri jeni

Hazekiel Nuzah  
Guru Karakelang

Surat dari Hazekiel Nuzah guru di Karakelang kepada Residen Manado yang mengeluh karena sudah diangkat menjadi guru sejak April 1868 tetapi belum mendapatkan gaji, Mei 1868.

Sumber : ANRI, Manado No. 11

Parang disampaikan Allah  
 apakah kiranya datang  
 kehadapan Padoeka toean  
bangsawan Resident Me-  
nado yang mulia dan ser-  
 hormat yang semajam di-  
 negeri Menado dengan  
 hormat dan selamat.

Atas perij yang terhormat hamba toean  
Jacobus Penoitong Gaurae dalam mideras  
 kadua di Menado memerseimbahkan per-  
 mintaan ini dengan sanjak hormat kaha-  
 dapan Padoeka toean bangsawan Resident  
 serta menyatakan demikijin.  
 Bahwa hamba telah meninggal Gouvernement  
 ada birasah beluga anak dari orang M-  
nahassa akan menjadi pelajar dalam mad-  
rasche Dokter Jawa di Batavia. Akan mak-  
 soed itoe dengan hormat hamba toean mim-  
 ta djika kiranya Padoeka toean bangsawan me-  
 milik dengan pengasehan pada mengirim ka-  
 madrasche tersebut, kepada Arnoldus Run-  
sukaku anak dari Lodewijk Runtukaku sa-  
 orang di negeri Paniki dibawah distrikt Menado.  
 Adapun bapa anak tersebut telah meninggal,  
 setkala anak itoe ketjil lagi dari sebab itoe  
 hamba toean ambil dan piara dia dari ketjil  
ketjil

Surat dari J. Jacobus pembantu guru pada Sekolah Dasar  
 kepada Residen Manado, mengusulkan seorang calon  
 murid sekolah dokter Jawa di Batavia, 24 Februari 1890.

Sumber : ANRI, Manado No. 24/4.

MEMORIE VAN TOELICHTING.

I. De Hollandsch-Inlandsche School te MENADO.

Enige jaren geleden werd door de Vereeniging tot oprichting en instandhouding van Hollandsch-Inlandsche Scholen in de Minahassa door middel van handteekeningen en inschrijving van leerlingen getracht de urgentie aan te toonen van een Protestantsch-Christelijke School te MENADO. De erkenning van deze urgentie door het Gouvernement werd verkregen, waarop het Bestuur direct een aanvang deed maken met het ontwerpen van een bouwplan. Door omstandigheden duurde het zeer lang, voordat dit plan gereed was. Toen eindelijk de tekening met het verzoek om subsidie werd ingediend, was evenwel de tijd van malaise en financieele moeilijkheden reeds begonnen en het Bestuur weet en begrijpt, dat dit de reden is, waarom tot nu toe geen toestemmend antwoord op zijn verzoek is afgekomen. Toch is het in volle overeenstemming met de overige bestuurders, als steller dezès nogmaals eerbiedig aandringt op vervulling van bovengenoemden wensch. En dat om de volgende redenen.

De wensch tot oprichting van een Hollandsch-Inlandsche School op Protestantschen grondslag is uit de Gemeente te MENADO zelf opgekomen. Met groote offervaardigheid heeft zij het ontbrekende gedeelte van het bouwkapitaal reeds nu bijeengebracht en zich bereid verklaard, een flink schoolgeld te betalen, opdat hun school zoo goed mogelijk zou kunnen worden. Reeds drie malen hebben zij hun leerlingen laten inschrijven, maar nog steeds hebben zij hun school niet gekregen. Menado is overwegend Protestant. De Roomsch-Katholieken, die ver in de minderheid zijn, beschikken over een Fröbelschool, een Hollandsch-Inlandsche dagschool en een Muloschool. De bestaande Gouvernmentsscholen bieden geen plaats aan de talrijke gegadigden, zoodat telken jare velen moeten worden afgewezen. De bevolking van de Roomsch-Katholieke inrichtingen is dan ook voor een aanmerkelijk deel Protestant, die van de Muloschool verleden jaar zelfs geheel. Zonder eenige vijandschap tegen de andere gezindte kan worden geconstateerd, dat dit een ongezonde toestand is, die moet leiden tot wrijving een rustig naast elkander werken onder eigen geloofsgenooten in den weg staat.

Het personeel voor de school is zoo goed als gevonden. Alles zal in het werk worden gesteld, de school zoo goed mogelijk te maken en ze te doen beantwoorden aan haar roeping, de vorming van ontwikkelde en goede Christenen, dus ook goede en loyale onderdanen van het Nederlandsch-Indische Gouvernement.

II. De Hollandsch-Inlandsche School te TOMOHON (met internaat voor jongens).

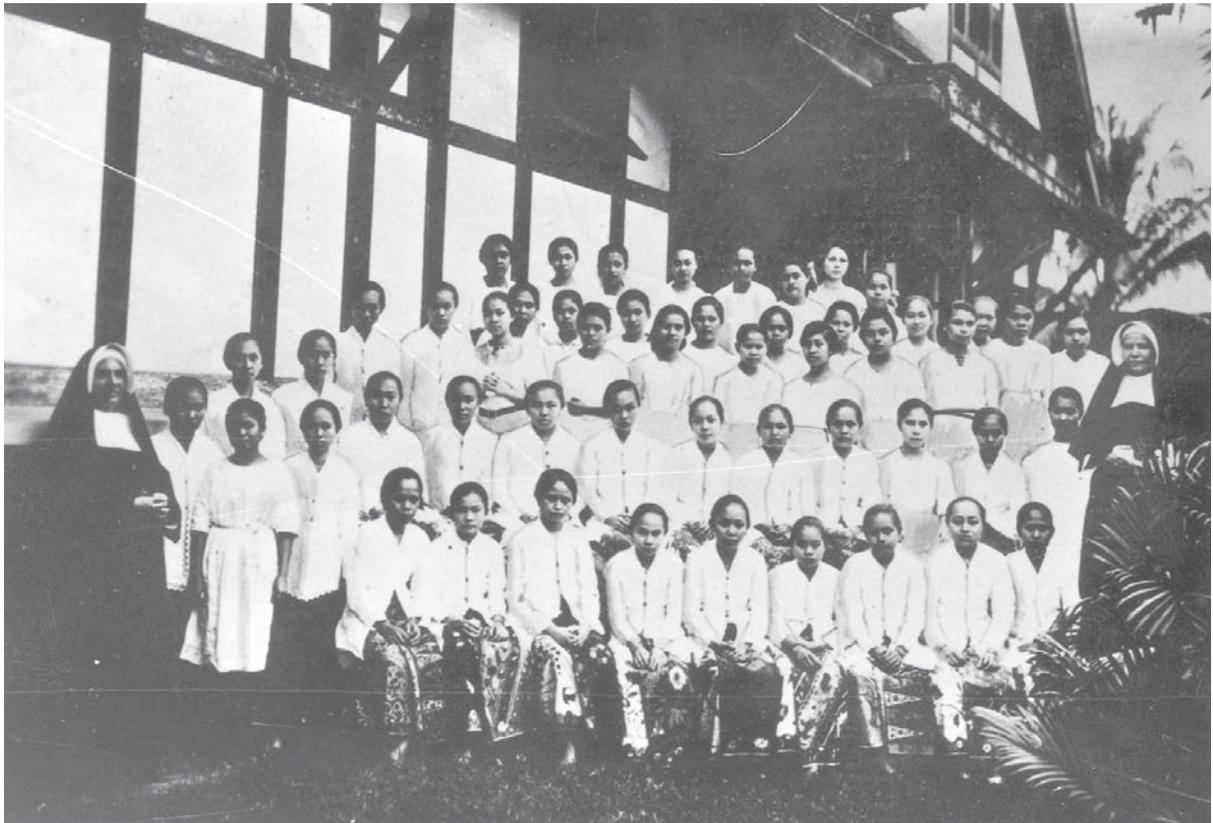
Bij het verzoekschrift om erkenning van de behoefte aan de school zijn de noodige stukken gevoegd en o.a ook een uitvoerige Memorie van Toelichting. Naar dit laatste stuk kan hier worden verwezen.

Op enkele punten wenschen we hier evenwel nogmaals de aandacht te vestigen.

Bedoelde inrichting zal zich vooral bezighouden met de opvoeding der jongens. Externe meisjes zullen niet worden geweerd, maar dat zullen alleen leerlingen van TOMOHON zijn. De jongens zullen als externe leerlingen ook uit TOMOHON kunnen zijn, maar het grootste gedeelte zal komen uit de geheele Minahassa. Dit beteekent de vervulling van een

Nota keterangan mengenai Hollandsch Inlandsche School (HIS) di Manado dan Tomohon yang memiliki asrama untuk murid laki-laki dan disebut juga untuk anak-anak perempuan, Mei 1923.

Sumber : ANRI, Ag. 14868/23 (Bt 21 Februari 1920 No. 11)



Siswa sekolah keputrian Roma Katolik bersama dua orang suster, Manado, Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber: ANRI, KIT 308/81*



Siswa-siswa Seminari sedang belajar bersama dengan seorang Pater di Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 308/61





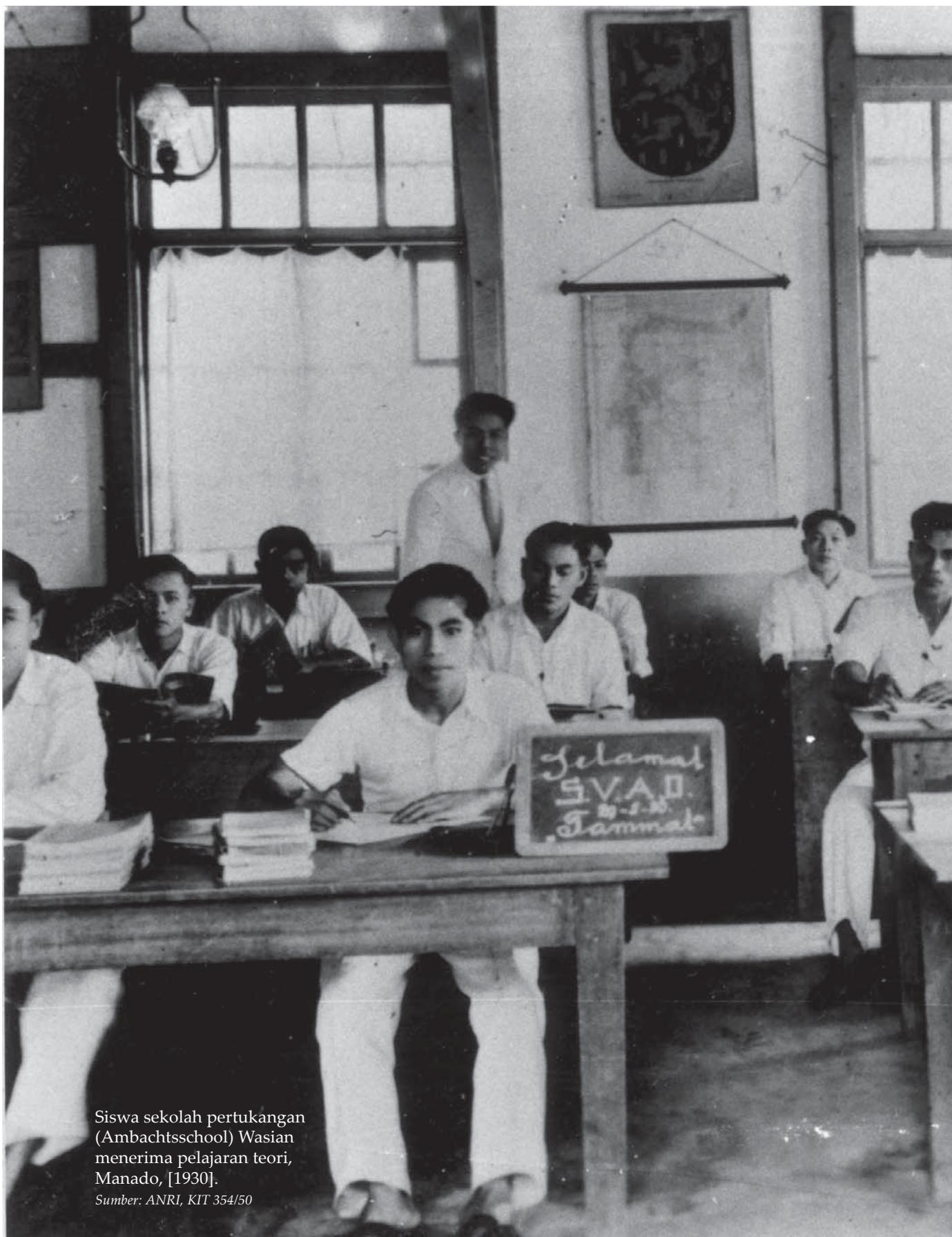
Bekas gedung sekolah pendidikan guru (Kweekschool)  
Missionaris Roma Katholik di Woolan, Manado, [1930].  
Sumber: ANRI, KIT 308/79





Siswa sekolah pertukangan (*Ambachtsschool*)  
Wasian sedang melakukan praktek di ruang praktek,  
Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 354/48



Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian menerima pelajaran teori, Manado, [1930].

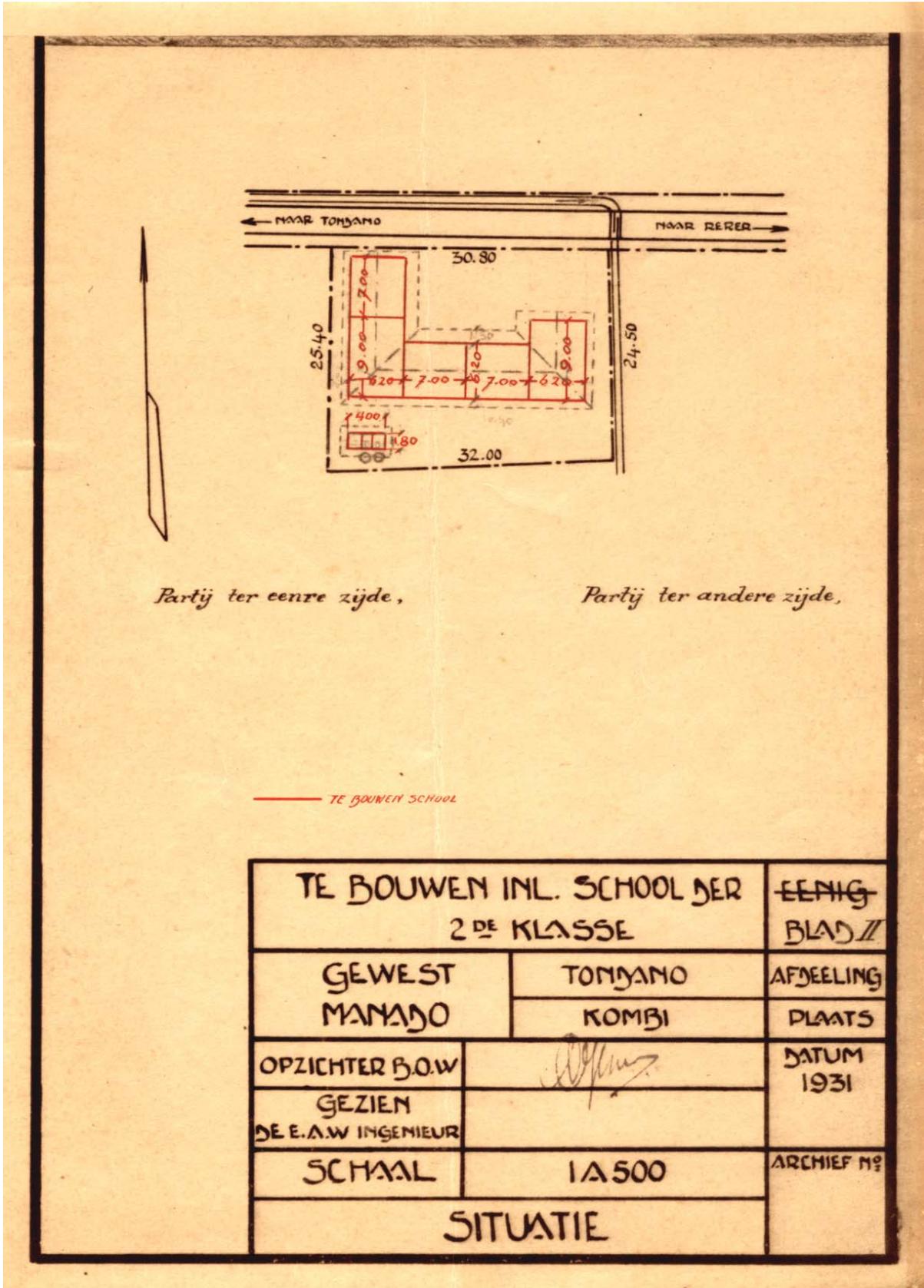
Sumber: ANRI, KIT 354/50





Gedung sekolah pertukangan  
(*Ambachtsschool*) Wasian,  
Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 354/52*





Denah bangunan Sekolah Dasar kelas II (dua) di Tondano Karesidenan Manado, 1931.

Sumber : ANRI, BOW No. AX-62

S o e r a t k e l o e a s a n .

Kami jang bertanda dibawah ini, Hoekoem toea dan  
Kepaladjaga dari negeri Toemaloentoeng onderdistrict Kauditan,  
district Tonsea afdeeling dan karesidenan Manado, atas nama  
dan ketahoean dari kaeem pendoeoek negeri terseboet, meloeas  
kan serta menjerahkan sebidang tanah besarnja 2593 M2 (...tek2)  
terletak dinegeri terseboet diatas ini, jang mana berbatas pa  
da sebelah:

Timor dengan kepoenjaan dari Thiodorus Tuerah,  
Barat dengan strnat negeri,  
Oetara dengan Hendrik Wongkaren,

Selatan dengan Eduaard Karamoij, Ariantje Karamoij dan  
lihat gambar) , kepada Goebnoment oentoek Anthon Dendeng.  
boeah sekolah ke II (Iie Inlandsche School).

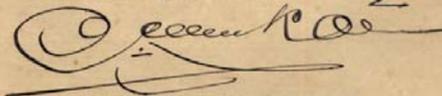
Toemaloentoeng, / Juli 1931.

Hoekoem toea,

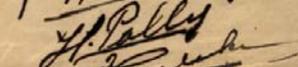
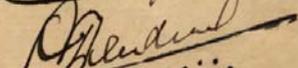
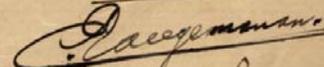
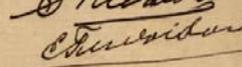
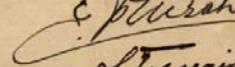
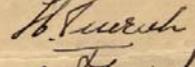
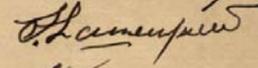
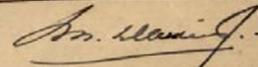
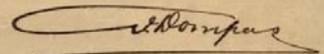
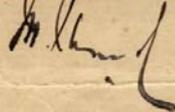


Kepaladjaga,

Atas ketahoean kami:  
Het Districthoofd,

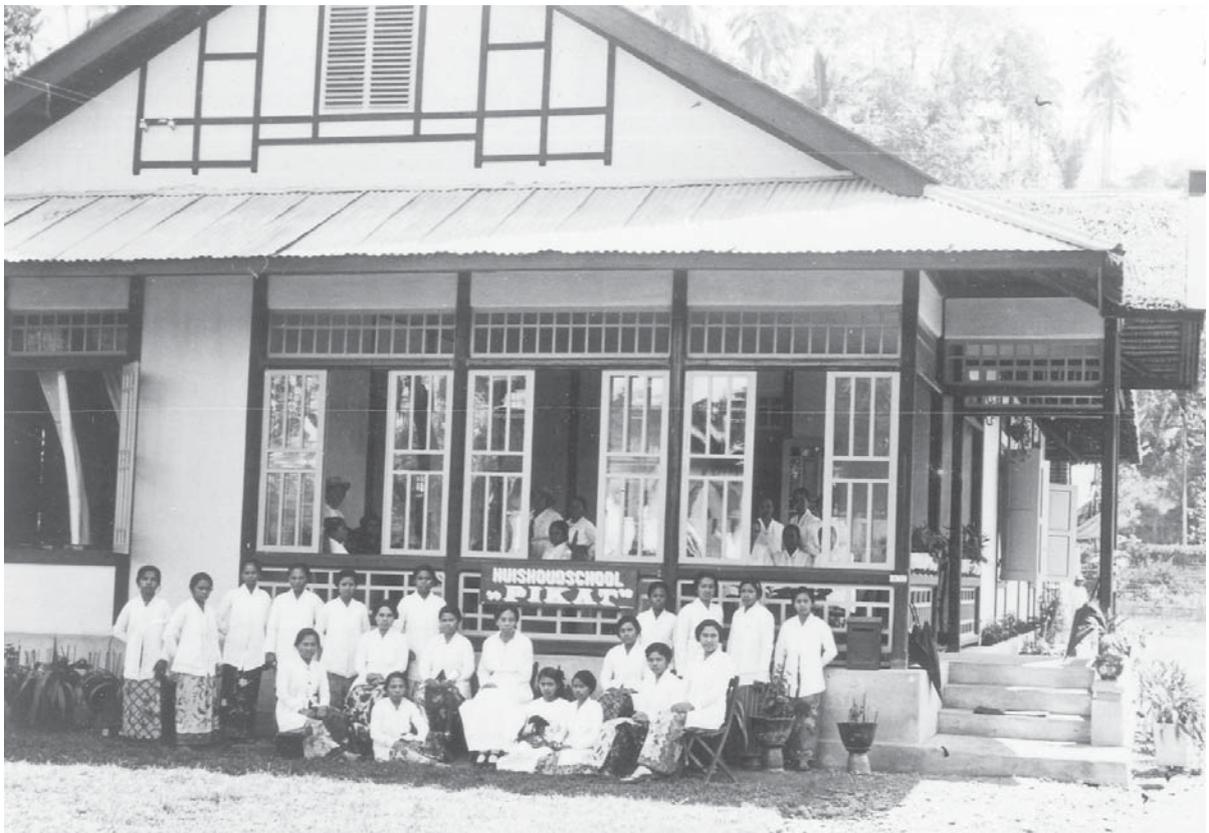


Het Onderdistricthoofd,



Surat pernyataan dari kepala-kepala adat Negeri  
Toemaloentoeng Distrik Tonsea Karesidenan  
Manado tentang penyerahan tanah untuk digunakan  
pembangunan sekolah negeri kelas II, Juli 1931.

Sumber : ANRI, BOW No. AX - 62



Sekolah Huis Houd School (PIKAT) Manado,  
Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber: ANRI, KIT 260/36*



Para siswi pelajar Sekolah Kepandaian Putri PIKAT sedang praktek menjahit di Manado, 1 Pebruari 1956.

*Sumber: ANRI, Kempen 531117 TT 9*



Gedung Sekolah Menengah Atas di  
Jalan Kasembuhan, Manado,  
17 November 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen K560201 TT 9*





Gedung Sekolah Kepandaian Putri dan Asrama  
Pengasihan Ibu Kepada Anak Temurunnya  
(PIKAT) di Manado, 1 Pebruari 1956.

Sumber: ANRI, Kempen 560201 TT 1



UNGI ALAM BERARTI MENDAPAT  
HORMATAN DIMATA DUNIA





Para siswi pelajar Sekolah Kepandaian Putri PIKAT sedang menerima pelajaran berhitung di kelas, Manado, 1 Pebruari 1956.  
Sumber: Kempen 560201 TT 14

Perhatikan surat keputusan  
Menteri Urusan Anggaran Negara  
Republik Indonesia.

No. SO.I/1-23  
-----

DJAKARTA, 12 Januari 1966.-

MENTERI URUSAN ANGGARAN NEGARA

16 JAN 1966  
05972/psb/66

- Menimbang** :
1. bahwa Direktorat Akuntan Negara sangat memerlukan tenaga2 yang terdidik dan dapat melakukan pekerjaan sebagai Adjun Akuntan;
  2. bahwa berhubung dengan itu Akademi Adjun Akuntan Negara yang penjelenggaraannya diatur dengan surat keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiajaan dan Pengawasan tanggal 1 Februari 1965 No. B.U.A.O. 1-1-48 jo tanggal 17 Mei 1965 No. B.A.U. 2-2-36 perlu diteruskan dan diperluas;
  3. bahwa di Manado dianggap perlu adanya Akademi Adjun Akuntan Negara;
- Mengingat** :
1. Surat keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiajaan dan Pengawasan tanggal 1 Februari 1965 No. B.U.A.O. 1-1-48;
  2. Surat keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiajaan dan Pengawasan tanggal 17 Mei 1965 No. B.A.U. 2-2-36.

M E M U T U S K A N :

- PERTAMA** : Membuka Akademi Adjun Akuntan Negara di Manado;
- KEDUA** : Menugaskan dan menguasai kepada Kepala Direktorat Akuntan Negara untuk menjelenggarakan Akademi tersebut sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada;
- KETIGA** : Segala biaya yang perlu untuk menjelenggarakan Akademi ini dibebankan pada anggaran pendidikan Direktorat Akuntan Negara; / Departemen Anggaran Negara c.q.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku **terhitung** mulai tanggal 1 Januari 1966.

MENTERI URUSAN ANGGARAN NEGARA.

*Soejati*  
( Drs Soejati ).-

SALINAN surat keputusan ini disampaikan kepada :

1. Badan Pemeriksa Keuangan di Bogor;
2. Sekretariat Negara R.I.;
3. Sekretariat Iresidium Kabinet Dwikora;
4. Semua Departemen;
5. Para Pembantu Menteri pada Departemen Anggaran Negara;
6. Para Sekretaris Menteri Koordinator Kompartimen Keuangan;
7. Semua Kepala Biro pada Departemen Anggaran Negara;
8. Semua Kepala Direktorat pada Departemen Anggaran Negara;
9. Kepala Direktorat Akuntan Negara;
10. Semua Kepala Kantor Akuntan Negara;
11. Lembaga Administrasi Negara (Bagian Pendidikan dan Latihan Djabatatan);
12. Departemen P.T.I.F. Bagian Urusan Perguruan Tinggi Kedinasan;
13. Kepala Kantor Urusan Pegawai di Djakarta;
14. Kepala2 Kantor Bendahara Negara di Djakarta dan Manado.

- Mm -

Keputusan Menteri Urusan Anggaran Negara RI  
tentang Pembukaan Akademi Adjun Akuntan  
Negara di Manado, 12 Januari 1966.

Sumber : ANRI, Ekubang, No. 89

Pekok : Mohon Kontrol dan Penertiban Pembayaran Hak Guru2 S.D. Kotamadya Manado.

Kepada :  
Yth. : Sdr2 Ketua dan Anggota D.P.R.D. Kotamadya Manado.  
di - Manado

*Catatan*  
*Harapnya pada saat surat ini dibicarakan supaya hak-hak guru2 belum diabaikan*  
*15/5/74*  
*Y. H. KURTANING*

Assalamu alaiku wr.wb '.

Dengan hormat,

Dengan tidak mengurangi dan mengecilkan wibawa dan kebijaksanaan Pemerintah Daerah Kotamadya Manado dan dengan perasaan jujur serta tulus iklas kami salah seorang dari ± 1400 guru2 S.D. Kotamadya Manado datang kepada sdr2 dengan dasar :

1. Bahwa setiap Warga Negara berhak mendapat pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (pasal 27 Undang2 Dasar '45).
2. Bahwa setiap Warga Negara berhak atas kebebasan mimbar berserikat berkumpul, berpidar dan mengeluarkan pendapat secara lisan maupun tertulis (pasal 28 Undang2 1945).
3. Bahwa setiap Warga Negara berhak menikmati kesejahteraan sosial secara adil dan merata (pasal 33 Undang2 1945).
4. Mengingat Undang2 No.18/61 pasal 16 tentang jaminan atas hak-hak setiap pegawai Negeri.
5. Kegelisahan guru2 S.D. Kotamadya Manado setelah 3 bulan tidak menerima beras dan 2 bulan tidak menerima gaji.
6. Adanya sinyalmon dari sementara orang yang dapat dipercaya bahwa beras guru2 bulan Maret 1974 tidak dapat diterima lagi.

Demai tercapainya kesamaan dan ketertibur serta effisiensi kerja guru2 S.D. se-Kotamadya Manado, maka kami datang melalui sdr2 kiranya agar tata-laksana pembayaran hak guru2 tersebut dapat di kontrolle dan ditertibkan melalui tase naga2 tangan2 yang bersih dan dapat dipertanggung jawabikan. Kiranya kalau sampai terjadi manipulasi, korupsi atau penyalah gunaan atas hak guru2 tsb. baik yang sudah maupun yang akan datang, kami mohon perlindungan hukum atasnya.

Atas perhatian dan keberhasilan Sdr2 atas apa yang kami maksudkan diatas kami yang berjumlah 1400 guru2 S.D. Kotamadya Manado dengan KI.5000 jiwa (isteri dan anak2 guru) menyatakan terima kasih yang se-dalam2nya.

Semoga Allah S.W.T. selalu melindungi kita sekalian terutama yang tegak pada pihak2 yang benar dan jujur.

A m i n ' ' ' .

Manado, 2 Mei 1974.-  
Kami salah seorang dari 1400 guru2 tsb.

*[Signature]*  
(N. K o r o n o t . ) . -

Tembusan :

Disampikan dengan hormat kepada :

- A. Untuk diketahui seperlunya kepada :
  1. Gubernur Kepala Daerah Prop.Sulut.cq.Kepala Direktorat Keuangan Ktr.Gub.K.D.M. Prop.Sulut di Manado.
  2. Kepala Dinas Prop.Sulut di Manado. *F PDK*
  3. Walikota Kepala Daerah Kotamadya Manado di Manado.
  4. Kepala Dinas P.D.K.Kotamadya Manado di Manado.
  5. Kepala2 Dinas P.D.K.Wilayah se Kotamadya Manado di Manado.
- B. Untuk dimintakan perlindungan hukum kepada :
  1. Dan Res.Kepolisian 1901 Manado di Manado.
  2. Kepala Kejaksaan Negeri Manado di Manado.

C.A r s i p . -

*7449*  
*16/74*

TANDA TERIMA  
AGNO : 1092/m/74  
TGL : \_\_\_\_\_

Surat dari guru-guru di Kotamadya Manado kepada ketua dan anggota DPRD Kotamadya Manado tentang permohonan kontrol dan penertiban terhadap pembayaran hak-hak guru SD Kotamadya Manado, 2 Mei 1974.

Sumber: ANRI, Setuapres HB IX No. 900



**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

No. 0108 /0/1987

tentang

PEMBERIAN STATUS TERDAFTAR KEPADA JURUSAN/PROGRAM STUDI  
DI LINGKUNGAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI HARAPAN KASIH  
DI MANADO

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

- Membaca** : Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 29 Desember 1986 No. 1055/D4.II/T/1986 Perihal : Mohon penerbitan Keputusan Mendikbud tentang status perguruan tinggi swasta ;
- Menimbang** : a. dalam rangka pembinaan perguruan tinggi swasta perlu mengadakan penilaian terhadap jurusan/program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Kasih di Manado untuk pemberian status Terdaftar sesuai dengan Undang-undang No. 22 tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi ;
- b. bahwa berdasarkan data dan informasi dari Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IX di Manado, perguruan tinggi swasta/unit perguruan tinggi swasta tersebut pada sub a sudah memenuhi syarat untuk diberikan status Terdaftar untuk Program S<sub>1</sub> ;
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 22 Tahun 1961 ;
2. Peraturan Pemerintah ;
- a. No. 23 Tahun 1959 ;
- b. No. 14 Tahun 1965 ;
- c. No. 5 Tahun 1980 ;
- d. No. 27 Tahun 1981 ;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia ;
- a. No. 44 Tahun 1974 ;
- b. No. 45/M Tahun 1983 ;
- c. No. 15 Tahun 1984 ;
- d. No. 138/M Tahun 1985 ;
- e. No. 226/M Tahun 1986 ;
4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan tanggal 17 Februari 1966 No. 26 tahun 1966 ;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ;
- a. tanggal 31 Desember 1970 No. 0248/1970 ;
- b. tanggal 11 September 1980 No. 0222c/0/1980 ;
- c. tanggal 24 Februari 1981 No. 097/0/1981 ;
- d. tanggal 19 Februari 1982 No. 062/0/1982 ;
- e. tanggal 5 April 1982 No. 0121/0/1982 ;
- f. tanggal 29 M e i 1982 No. 0195/0/1982 ;
- g. tanggal 26 J u n i 1982 No. 0211/U/1982 ;
- h. tanggal 26 J u n i 1982 No. 0212/U/1982 ;
- i. tanggal 14 Maret 1983 No. 0174/0/1983 ;
- j. tanggal 25 Februari 1984 No. 041/U/1984 ;
- k. tanggal 9 Agustus 1984 No. 0336/0/1984 ;
- l. tanggal 27 April 1985 No. 0200/P/1985 ;
- m. tanggal 15 Januari 1986 No. 020/U/1986 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi tanggal 16 Desember 1967 No. 164 tahun 1967.

Memperhatikan : .....

Keputusan Menteri No. 0108/O/1987 tentang pemberian status terdaftar kepada jurusan/program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Kasih di Manado, 23 Februari 1987.

Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional No. 0108/0/1987



**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

No. 0157 /0/1987

tentang

PEMBERIAN STATUS TERDAFTAR KEPADA JURUSAN MANAJEMEN PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN PERUSAHAAN DI LINGKUNGAN AKADEMI MANAJEMEN PERUSAHAAN EBEN HAEZER  
DI MANADO

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

Membaca : Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tanggal 29 Desember 1986 No.1054/D4.  
II/T/1986, Perihal : Mohon penerbitan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
tentang status perguruan tinggi swasta.

Menimbang : a. dalam rangka pembinaan perguruan tinggi swasta perlu mengadakan penilaian  
terhadap Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Perusahaan di lingkungan  
Akademi Manajemen Perusahaan Eben Haezer di Manado untuk pemberian  
status Terdaftar sesuai dengan Undang-undang No. 22 tahun 1961 tentang  
Perguruan Tinggi ;  
b. bahwa berdasarkan data dan informasi Koordinator Koordinasi Perguruan  
Tinggi Swasta Wilayah IX di Ujung Pandang, perguruan tinggi swasta ter-  
sebut pada sub a sudah memenuhi syarat untuk diberikan status Terdaftar  
untuk Program D III ;

Mengingat : 1. Undang-undang No. 22 Tahun 1961 ;  
2. Peraturan Pemerintah :  
a. No. 23 Tahun 1959 ;  
b. No. 14 Tahun 1965 ;  
c. No. 5 Tahun 1980 ;  
d. No. 27 Tahun 1981 ;  
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :  
a. No. 44 Tahun 1974 ;  
b. No. 45/M Tahun 1983 ;  
c. No. 15 Tahun 1984 ;  
d. No. 138/M Tahun 1985 ;  
e. No. 226/M Tahun 1986 ;  
4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan  
tanggal 17 Pebruari 1966 No. 26 tahun 1966 ;  
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :  
a. tanggal 31 Desember 1970 No. 0249/1970 ;  
b. tanggal 11 September 1980 No.0222c/0/1980 ;  
c. tanggal 24 Pebruari 1981 No. 097/0/1981 ;  
d. tanggal 19 Pebruari 1982 No. 062/0/1982 ;  
e. tanggal 5 April 1982 No. 0121/0/1982 ;  
f. tanggal 29 Mei 1982 No. 0195/0/1982 ;  
g. tanggal 26 Juni 1982 No. 0211/U/1982 ;  
h. tanggal 26 Juni 1982 No. 0212/U/1982 ;  
i. tanggal 14 Maret 1983 No. 0174/0/1983 ;  
j. tanggal 25 Pebruari 1984 No. 041/U/1984 ;  
k. tanggal 9 Agustus 1984 No. 0336/0/1984 ;  
l. tanggal 27 April 1985 No. 0200/P/1985 ;  
m. tanggal 15 Januari 1986 No. 020/U/1986 ;  
6. Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi  
tanggal 16 Desember 1967 No. 164 tahun 1967.

Memperhatikan : .....

Kepemen no. 0157/O/1987 tentang pemberian  
status terdaftar kepada jurusan/program studi di  
Lingkungan Akademi Manajemen Perusahaan Eben  
Haezer di Manado, 16 Maret 1987.

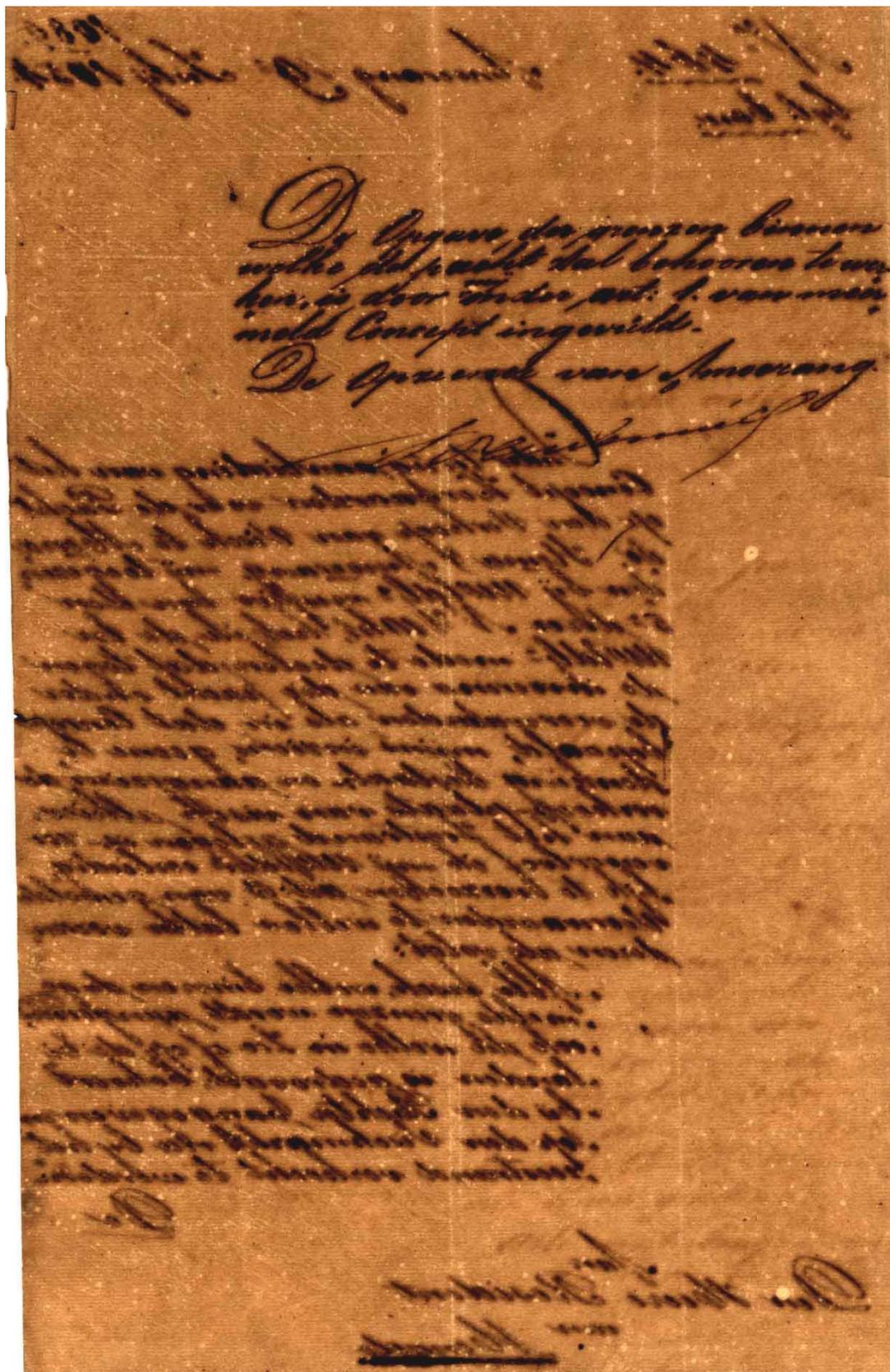
Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional No. 0157/0/1987

# PEREKONOMIAN



Pada tahun 1380, seorang pedagang Arab bernama Sharif Makdon setelah mengunjungi Ternate lalu tiba di Manarou (Manado Tua). Manarou menjadi pintu gerbang transit kawasan timur Indonesia bagi kapal-kapal dagang bangsa asing sehingga menjadi daya tarik bagi pedagang Cina. Di Manado pada tahun 1920an telah muncul rumah dan pertokoan etnis Cina dalam bentuk bangunan semi permanen.





Persyaratan/batas untuk sewa penjualan ikan dan  
tuwak di Manado, Kema dan Amoerang, 5 Juli 1854.  
Sumber : ANRI, Manado No. 26

No. nummer des regerings	Namen der Districten en Regenten	Aan- tal Kouge triboun d'apens	Papens de geene belasting op beengens		Over- mogende Schul- meesters eng.
			Hoof- den.		
<u>District Manado</u>					
1	Sinditung	57	1	2	
2	Bunakong	43	1	1	
3	Kampanga Ternate	36	1	1	1
4	S. K. Radji Kimal	27	1	1	1
<u>Totaal</u>		163		5	2
<u>District Amis</u>					
1	Picala	99		2	11
2	Sarangan	76		1	6
3	Kambantah	35		1	4
4	Pandak	57		1	4
5	Silawaan	36		2	4
6	Warij	48		1	4
7	Wina Ponto	68		1	6
<u>Totaal</u>		419		9	42
<u>District Segui Darul</u>					
1	Pitwungen	55		2	7
2	Tonkeinal	54		1	5
3	Siwoko	21		1	1
<u>Totaal</u>		130		4	13
<u>District Alabat dibawah</u>					
1	Wanna ure	44		2	4
2	Paniki dibawah	135		2	7
3	Paniki di atas	79		5	5
4	Tonbuluan	52		1	3
5	Kayragul	33		1	2
<u>Totaal</u>		369		7	21
		<del>367</del>		7	21

Daftar tentang perolehan pajak hasil di afdeeling  
Manado, Amoerang, Belang dan Tondano,  
Karesidenan Manado, 1870.  
Sumber : ANRI, Manado No. 12

27. 1889  
Manado 15 December 1880

N. 3321  
N. 3321

Kontrolleur Belang

In volvoering van  
uwe majesteit van 15 degen  
N. 334, heb ik de eer  
uwg. bevelen te aan te  
beiden drie mandaten,  
de twee N. 1998 <sup>van</sup> 2000  
respectievelijk groot  
f 420.13 f 2454.29 f 107.50

J. D. Resident

Pengajuan dana oleh kontrolleur (pengawas) wilayah Belang kepada Residen Manado, agar dimasukkan ke dalam anggaran BOW untuk pembangunan gudang kopi di Tambatoe, Ratahan dan Liwoetoeng, 15 Desember 1880.

Sumber : ANRI, Manado 15

Stortingsbewijs.

ind. 4/12-1901

Staat van overstorting bij 3 Lands kas te Manado voorgehouden  
de maand November 1901 ontvangen Leges ter zake van gepas-  
seerde Eigendomsacten en Hypotheekacten enz. enz.

Stad der acte.	Datum en num- mer der acte.	Ingevorderd bedrag.	Aanteekeningen.
	<b>1901</b>	<b>nr.</b>	
Eigendom	1 November	607 - 10.50	Leges en bezegeling
"	4 "	61 - 8 -	" " "
"	6 "	62 - 8 -	" " "
"	7 "	63 - 6 -	" " "
"	7 "	64 - 10.50	" " "
"	7 "	65 - 10.50	" " "
"	7 "	66 - 10.50	" " "
"	16 "	67 - 6 -	" " "
"	11 April	92 - 1.50	" [grosses]
Hypotheek	16 November	8 - 12.50	Leges, bezegeling en aantekening hypotheek
"	20 "	9 - 24.50	" " " " "
<b>Totaal</b>		<b>7 108.50</b>	

4162-

Manado, 4 December 1901.  
De Gewestelijk Secretaris,

*[Handwritten Signature]*

Statistik penyeteran kas daerah di Manado bulan November, 1901.

Sumber: ANRI, Manado No. 228





Pertokoan dan pedagang Cina,  
Manado, Sulawesi Utara, 1920.  
*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 259/10*

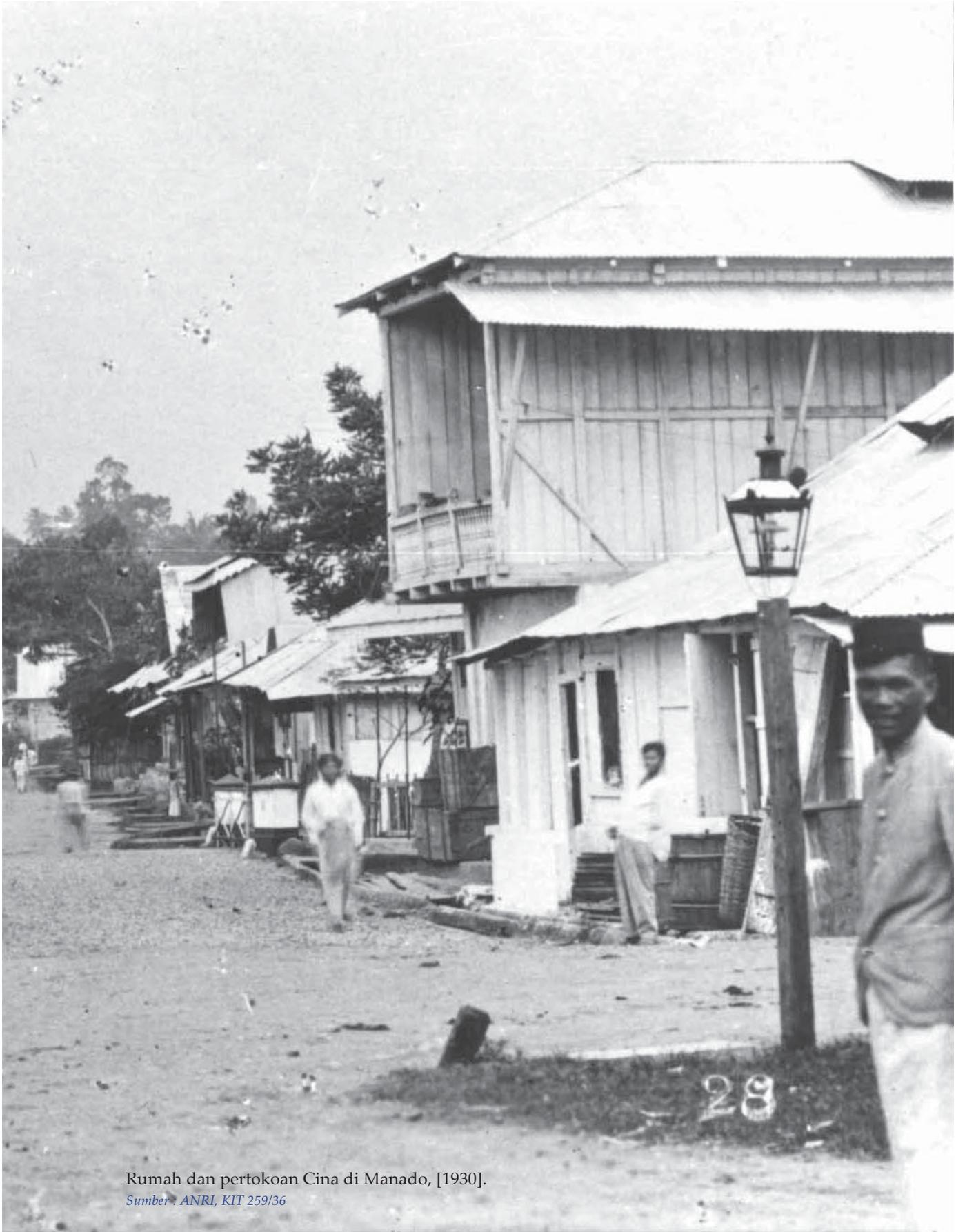


Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].

Sumber : ANRI, KIT 259/36







Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].

*Sumber: ANRI, KIT 259/36*



Pasar tradisional ikan di Manado, Sulawesi Utara,  
[1930].

*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 759/67*



Suasana pasar beratap dak yang rusak akibat bombardir di Manado, Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT 784/55*



Kunjungan Sukarno ke Pabrik Tepung Kelapa,  
Manado, 30 Januari 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 17*





Para pekerja perempuan sedang mencuci daging kelapa setelah dikupas sampai bersih di perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado, 30 Maret 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540330 TT 60



Seorang gadis pegawai tata usaha perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado dengan bangga menunjukkan hasil-hasil tepung kelapa yang siap untuk dipasarkan, 30 Maret 1954.

*Sumber : ANRI, Kempen 540303 TT 90*



Daerah pertokoan di kota Manado,  
3 April 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 1-1*

S A L I N A N

P.T. SULAWESI COCONUT INDUSTRIAL AND TRADING (INDONESIA) COMPANY LTD.  
( P.T. S U C O - I N T R A ).

Our ref. No. : Sr/2 Chus/1966.

Surabaya, 2 Djuni 1966.

Your ref. No.:

Subject : Pengambilan alih pabrik  
minyak kelapa P.T. SUCO-  
INTRA, Manado.

Kepada  
J.M. Wakil Perdana Menteri  
Bidang Ekubang  
D J A K A R T A.

Melalui  
J.M. Menteri  
Sekretaris Kabinet Inti/Presidium.

Jang Mulia,

Menjambung nota J.M. Menteri Sekretaris Kabinet Inti/Presidium kepada Jang Mulia No. 4/V/66/72/11 ttgl. 21 Mei 1966 tentang soal tersebut dalam pokok surat ini, perlulah kami permaklumkan bahwa akhir2 ini Pantja Tunggal Daerah Sulawesi Utara, mengambil tindakan-tindakan untuk membeli bungkil produksi pabrik kami dengan harga yang mereka tetapkan (tentu se-rendah-rendahnja) dan kemudian melelangnja kepada para exportir tengkulak (karena tidak ada exportir produsen di Sulut).

Pertama-tama kami keberatan akan tindakan tersebut, karena :

1. Kami masih harus melever ± 1.000 ton bungkil kepada P.K. Pangka - Mas berdasarkan atas kontrak pendjualan lama sebanyak 2.000 ton bungkil (jang telah kami terima uangnja), dari kontrak mana jang telah kami lever baru ± 1.000 ton.
2. Selanjutnja kami telah terikat lagi dengan P.K. tersebut untuk melever semua produksi minyak kelapa dan bungkil untuk diexport setjara joint (turunan akta sudah ada pada Jang Mulia).
3. Seperti jang sudah-sudah, kalau Pemerintah Daerah mentjam-puri persoalan pendjualan bungkil dan minyak kelapa ini, akan timbul kemungkinan korupsi atau rongrongan tjalon pembeli terhadap pedjabat untuk melakukan sesuatu penjelewe-ngan demi keuntungan tukang tjatut jang bekerdja tanpa alat produksi seperti kami, melsinkan paling banyak dengan modal orang lain ditambah pengaruhnja pada seorang pedjabat.

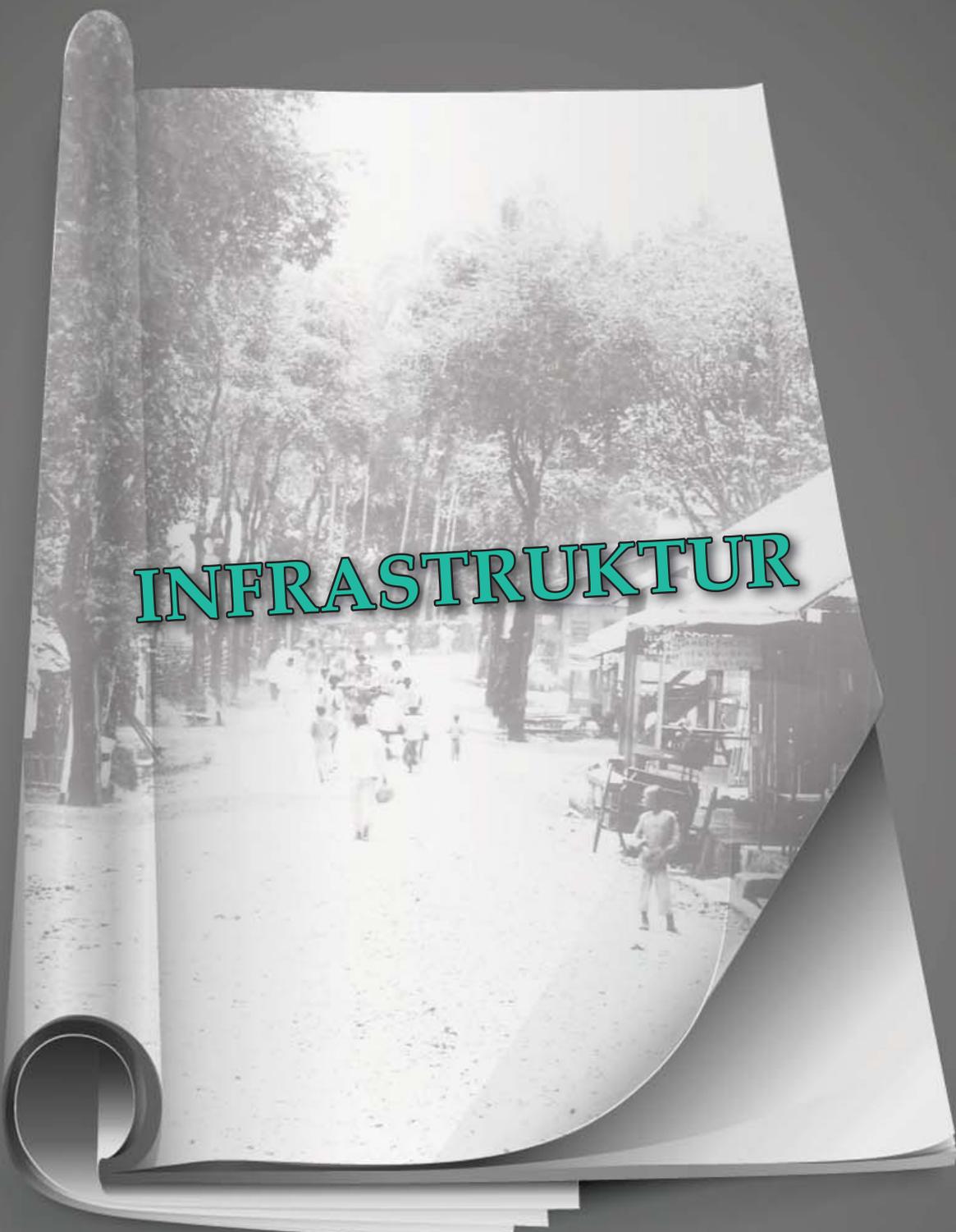
Dalam hubungan ini, untuk dapat lebih mendjelaskan kemungkinan-kemungkinan terdjadinja penjelewe-ngan2 kami kami utarakan se-bagai berikut :

harga 100 kg copra mulai 1-5-1965	= Rp. 162.500,--
--" --" --" --" --" sebelumnya	= " 90.000,--
Perbedaan harga	Rp. 72.500,--

Stock .....

Surat dari Waperdam bidang Ekubang kepada Mendagri tentang penyelesaian persoalan pengambilalihan pabrik minyak kelapa PT Suco Intra Manado, 21 Juni 1966.

Sumber : ANRI, Ekubang 707

A black and white photograph of a busy street scene in Manado, Indonesia. The street is lined with trees and buildings, and several people are walking along it. The word "INFRASTRUKTUR" is overlaid in large, stylized teal letters across the middle of the image. The photograph is presented as a page from a book, with the left edge curled up.

# INFRASTRUKTUR

Pada tahun 1614, Spanyol memusatkan kekuatannya di Manado untuk menghadapi serangan Belanda dengan membangun sebuah benteng di pesisir kota itu yang berhadapan dengan Pulau Manado Tua.

Pada tahun 1673, Belanda memperkokoh pengaruhnya di Manado dan mengubah benteng semula dengan bangunan permanen dari beton. Benteng ini kemudian diberi nama baru, "Ford Amsterdam", dan diresmikan oleh Gubernur VOC dari Ternate, Cornelis Francx, pada tanggal 14 Juli 1673. (Benteng ini terletak di Kota Manado, kemudian dibongkar oleh Walikota Manado pada 1949-1950).





Rumah bekas Residen di Manado, 1890.  
*Sumber: ANRI, KIT 215/20*



Rumah Residen Manado dilihat dari depan,  
Sulawesi Utara, 1920.

*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 776/23, 258/14*

den Adviseur W. FRIJLING dd. 20 Maart 1910  
No. 92a.

**E** Het aantal dokters djawa in dit gewest  
is minder dan de formatie aangeeft, en ontbre-  
ken er te AMOEANG, BOLWANG-MONGONDOU en LI-  
ROENG, zie besluit Directeur Onderwijs, Bere-  
dienst en Nijverheid van 8 Mei 1907 No. 8666,  
voorts nog mijn brief van 8 Juli 1910 No.  
3092 betreffende den dokter djawa te BOLAANG-  
MONGONDOU. **E**

Menige maanden geleden dienden de Hulp-  
predikers in de MINAHASSA een verzoek in tot  
verhooging van traktement en huishuurindenniteit  
- zie mijn brief dd. 6 Augustus 1910 No. 192  
geheim. -

HOOFSTUK VI.-

DEPARTEMENT VAN BURGERLIJKE OPENBARE WERKEN.

Van de werkzaamheden aan bruggen, wegen  
en waterleidingen enz. gedurende mijn bestuur  
uitgevoerd, noem ik slechts de volgende :

1e. Wegen ter hoofdplaats  
MENADO.

Bij Gouvernementsbesluit dd. 12 Mei 1907  
No. 40 is een bedrag van f 70920.- toegestaan  
voor de verbetering van de wegen ter hoofd-  
plaats MENADO.

Dit werk werd in Augustus 1906 aangevangen  
en zal omstreeks December of Januari a.s. vol-  
tooid kunnen zijn. Verkeerden toch de hoofdwe-  
gen ter hoofdplaats MENADO bij mijne komst ter  
plaats in slechten toestand, thans kan gezegd  
worden, dat zij in goeden staat zijn, boven-  
dien hebben vele hoofdwegen bij dit werk op  
een groot aantal punten, zooals in de straatwe-  
gen van het Residentiekantoor naar SARIO en  
naar

*Handwritten notes:*  
Bijl. 11/1304-05  
1956  
221926  
1226/110  
122

Pembangunan jalan di Manado, 1907.  
Sumber : ANRI, MVO Manado 1910



Jalan menuju pertokoan Cina, Manado,  
Sulawesi Utara, 1920.

*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 259/28*

GEMEENTERAAD  
VAN  
MANADO

MANADO, den 13 December 1924.

S p o e d . -

No. A 10/1/17.-

Te adviseeren.-

Bijlagen: 7.

Onderwerp: Goedkeuring bouw-  
en woonverordening.-

3496/PTII  
27/12/24

dir  
R  
C. J. W.

In opvolging van het bepaalde bij artikel 55 der Locale Raden Ordonnantie, zooals dit artikel laatstelijk is gewijzigd bij Staatsblad 1924 Nos. 140 en 141 heb ik de eer U HoogEdelGestrenge hiernevens ter beoordeeling en ter afkondiging in de Javasche Courant aan te bieden de Bouw- en woonverordening der gemeente Manado, zooals deze door den Gemeenteraad alhier in zijne vergaderingen van 6 en 7 November 1924 zijn vastgesteld.

Een toelichting op deze verordening is niet opgemaakt.

Het ontwerp werd in overleg met de Technische Commissie samengesteld, omdat het oude Reglement op het bouwen en sloopen in de Residentie Manado, vastgesteld door den Resident van Manado 4 November 1899, afgekondigd in de Javasche Courant van 6 en 9 Februari 1900 No. 11 en 12 in de praktijk niet meer voldeed.

De bestaande bouwverordeningen, inzonderheit die van Makassar en Medan, dienden tot leidraad.

Ter voldoening aan het voorschrift, vervat in artikel 21 der Locale Raden Ordonnantie, bied ik U als toelichtende bescheiden aan :

AAN

le.

den Adviseur voor de Decentralisatie

te

B U I T E N Z O R G . -

Persetujuan dari Dewan Kotapraja Manado mengenai peraturan rumah tinggal dan bangunan di Manado, 13 Desember 1924.

Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 2288

Manado, 23 October 1930.-

No.2737/W/5.-

Onderwerp: Bouw van een kazerne voor de stadspolitie te Manado.-

Specificatie der bijlagen:

- Begrooting van kosten 1.-
- Nota v. toelichting 1.-
- Analysesstaat 1.-
- 3 blauwdrukken in tweevoud 6.-
- 9.-

*Handwritten notes:*  
 12/11/30  
 12/11/30  
 12/11/30

*Handwritten notes:*  
 14/10/30  
 12/11/30  
 12/11/30  
 12/11/30

Naar aanleiding van Uw schrijven van 25 April j.l. No.A20/9/5 heb ik de eer UHoogEdelGestrenge hierbij beleefd te doen toekomen de ontwerpstukken voor den bouw van een kazerne voor de stadspolitie te Manado.

Deze kazerne is berekend op een sterkte van 2 posthuiscommandanten en 60 agenten ingevolge het aan U gericht schrijven van den Directeur van Binnenlandsch Bestuur van 31 Maart j.l. No.Pol29/16/1.

als terrein voor deze kazernebouw is gedacht het perceel hetwelk ingevolge Gouvernements Besluit van 20 Augustus 1924 No.54 werd aangekocht en hetwelk oorspronkelijk bestemd was voor een kazerne der Gewapende Politie.

Daar dit terrein echter niet aan den grooten weg grensde, en slechts langs een smallen kampongweg te bereiken was, werd bij mijn schrijven van 22 November 1929 No.2623/W/5 voorgesteld om een tusschen den grooten weg en bovengenoemd terrein gelegen perceel aan te koopen, hetgeen inmiddels is geschied (Uwe Beschikking van 31 Maart j.l. No.A20/7/15)

Hoewel het oorspronkelijk de bedoeling was de op het laatst aangekochte perceel staande woning daar te laten staan en over dat perceel een goeden toegangsweg te maken naar het achter liggende, voor kazernebouw bestemde terrein, komt het bij

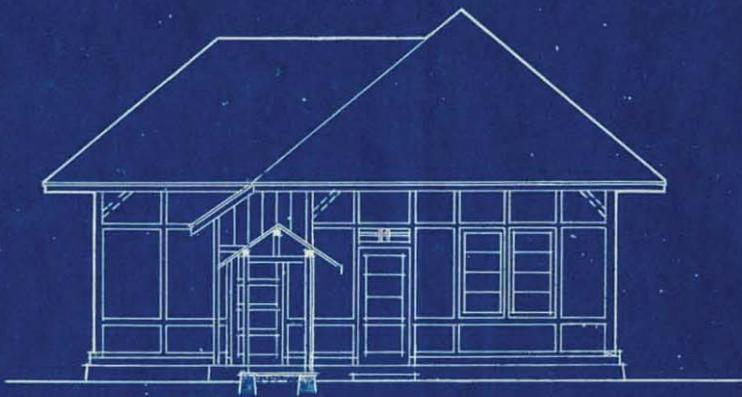
*Handwritten:* nota 28/11/30  
 A A N 17

nader

den Directeur der Burgerlijke  
 Openbare Werken  
 te  
WELTEVREDEN.-

Pembangunan tangsi untuk polisi kota di Manado, 23 Oktober 1930.

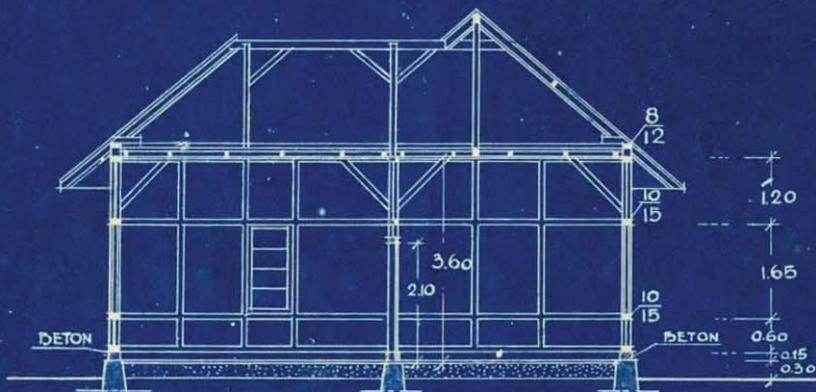
Sumber : ANRI, BOW AX 119



ZYGEVEL



VOORGEVEL.



DOORSNEDE E-F.



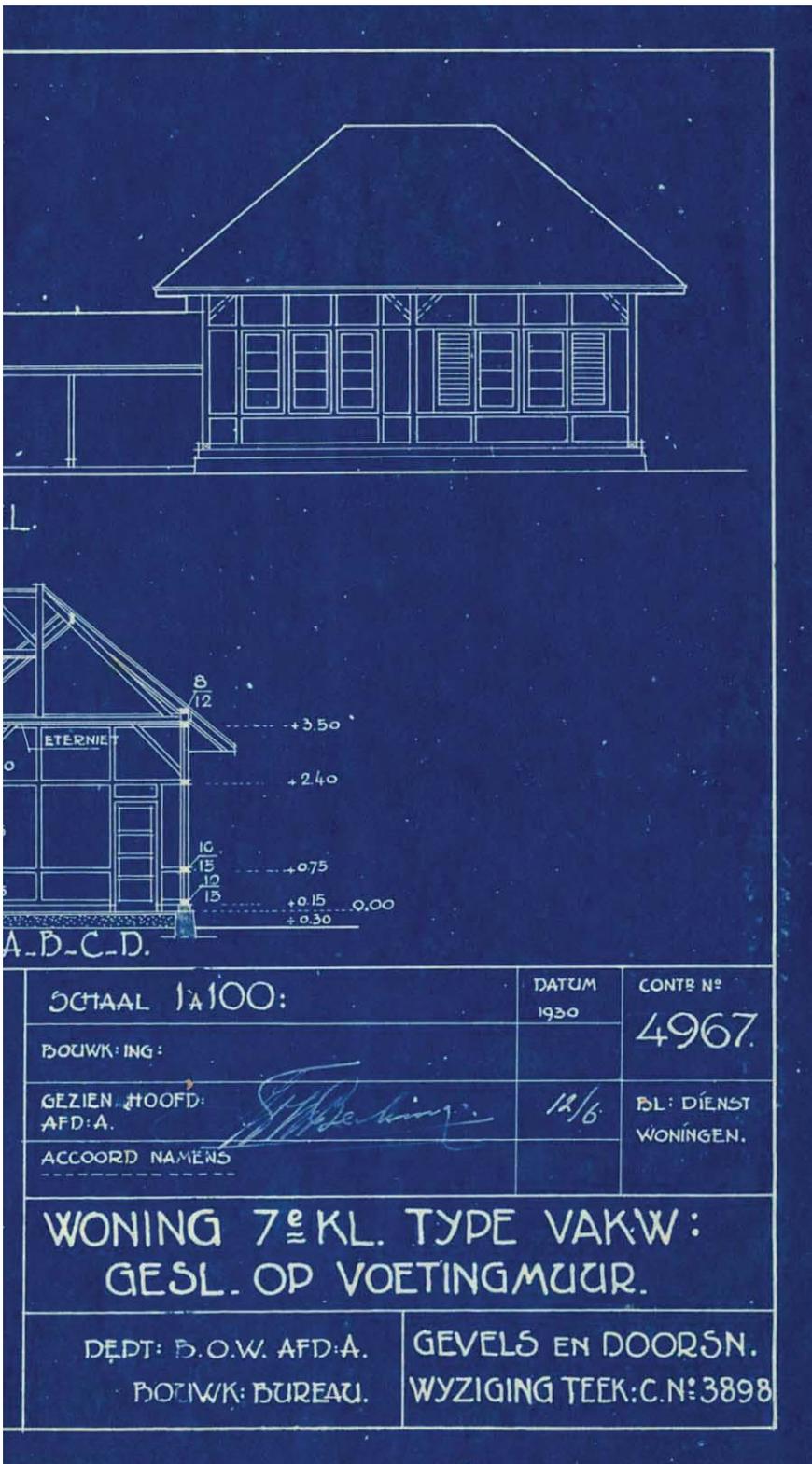
DOORSN. A-B.

**WONINGBOUW OP HET KAZER-  
NETERREIN 1/6 STADSPOLITIE  
TER HOOFDPLAATS MANADO.**

**BLAD 3A**

	3898.	TEEK. C. N <sup>o</sup>	GEZIEN	
	WIJZIGINGEN			
	OPMERKINGEN			

M.B.



Blue print tentang bangunan rumah disekitar tangsi, 1930.  
Sumber : ANRI, BOW AX 119



Pintu utama Benteng Amsterdam di Manado,  
[1930].

Sumber: ANRI, KIT 345/75





Gedung Bank Indonesia di Manado, Sulawesi Utara,  
[1930].

*Sumber: ANRI, KIT 784/83*



Rumah pribumi berbentuk panggung kayu papan beratap rumbia di Manado, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT 832/59*



Jembatan besi yang dibuat permanent  
oleh *Burgerlijke Openbare Werken* (BOW)  
di Singkil, Manado, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT 518/26*





Foto udara perkampungan di Sonder, Manado,  
Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 98/56*



Rumah dan pertokoan Cina, Manado,  
Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 259/42



Restauran Pasar Makan di Manado,  
Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/58*



Perkampungan Cina di Manado,  
Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/60*



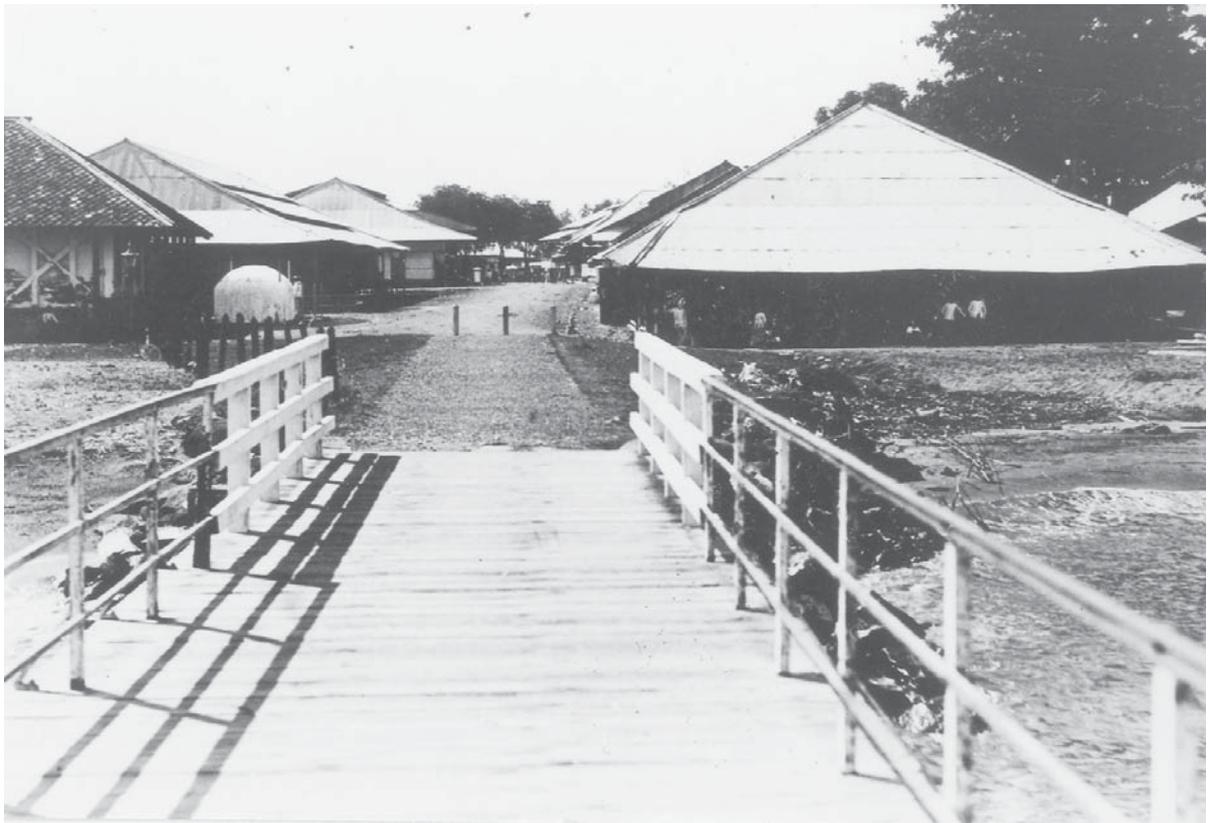
Jalan Perkampungan, sisi tembok sebelah barat Benteng New Amsterdam (sekarang digunakan untuk depot militer) di Manado, Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/64*



Bangunan dan areal jalan yang hancur karena bom di Manado, Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 760/72*



Jembatan menuju perkampungan di tepi pantai di  
Manado, Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 760/74*



Rumah Kampung sederhana di  
Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 833/87

Pemukiman di bukit Wenang dekat lereng Tumpah,  
Teluk Manado, Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 968/31*





*16/15/37*  
V. en W. Model Alg. 6.

ONTVANGEN BIJ DE AFDEELING *10/4*  
" " DEN BEWERKER *11/4*  
AFGEDAAN DOOR HEM *14/4 Blik.*  
NAGEZIEN DOOR

ONTVANGEN BIJ DEN GOUV. SECRETARIS  
AFGEDAAN DOOR HEM

*15/4*

*Comandement met  
18/20/10. 34. 9.  
Hr. Mohorani,  
Verzocht teletype om  
lijzening om een  
blanco zegel ad f. 1,50.*

AG. *9561/37*  
(AFD. *B*)

*Manado*

BESLUIT.

No. *21.*  
VASTGESTELD

*16/4*

*17/4*

*17/4* *Batavia*, DEN *16 April* 1937.

Gelet/op;

de besluiten van 6 Maart 1931 No.28,  
4 September 1931 No.32, 22 Februari  
1933 No.18, 7 November 1933 No.32 en  
20 October 1934 No.9;

Gelezen:

- a. het verzoekschrift, gedagteekend Manado 20 Februari 1937, van de te Rotterdam gevestigde naamloze vennootschap Nederlandsch-Indische Gas Maatschappij, zooals dat nader is aangevuld ~~door~~ <sup>van</sup> den tot den Resident van Manado gerichten brief ~~der~~ <sup>van</sup> genoemde vennootschap van 20 Maart

*1937*

REG.  
EXP. *20/4*  
MIN.  
IND. *12. 11/4 B*  
NOI.  
O.R.

*21/4*  
GENORMALISEERD.

- 2 -

*klas*  
1937 No.2393;

b.1 de brief van den <sup>14</sup>Directeur van Verkeer  
en Waterstaat van 7 April <sup>1937</sup>jt. No.

EW 14/2/6;

Is goedgevonden en verstaan:

*10/10/37*  
*ken reelle*  
*20/10-34-9*  
*16*

Te bepalen, dat de laatstelijk bij het besluit van 9 October 1934 No.9 verlengde termijn, binnen welke de hooger vermelde vennootschap volgens artikel 10 sub b der voorwaarden van de bij het besluit van 6 Maart 1931 No.28 aan haar verleende electriciteitvergunning voor een gedeelte der afdeeling Manado de leidingnetten in de plaatsen Amoerang, Kema en Tontalete moest hebben aangelegd en in gebruik gesteld, ~~nogmaals~~ <sup>nader</sup> wordt verlengd tot 7 Maart 1940.-

Uittreksel dezes zal worden gezonden

aan:

*Alle H. Kachum an*  
*Soemanta*  
*in Schipje*  
*20/4-37*

den <sup>14</sup>Directeur van Verkeer en Waterstaat (drievoud),  
den Directeur van Justitie (voor den Chef van het Veiligheidstoezicht),  
den Resident van Manado, (duplo),  
den Minahasaraad,  
en de N.V.Nederlandsch-Indische Gas Maatschappij te Manado  
tot inlichting en naricht.

*177*  
*(of regel van 1.50)*

Keputusan Pemerintah tentang pemberian ijin untuk penyediaan jaringan listrik di Amoerang dan Kema, Afdeeling Manado, 16 April 1937.

Sumber : ANRI, Besluit 16 April 1937 No. 21



Suasana di dalam Rumah makan "Lupa Lelah" di Pelabuhan Manado, Sulawesi Utara, 18 Juni 1951.

*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 514297*



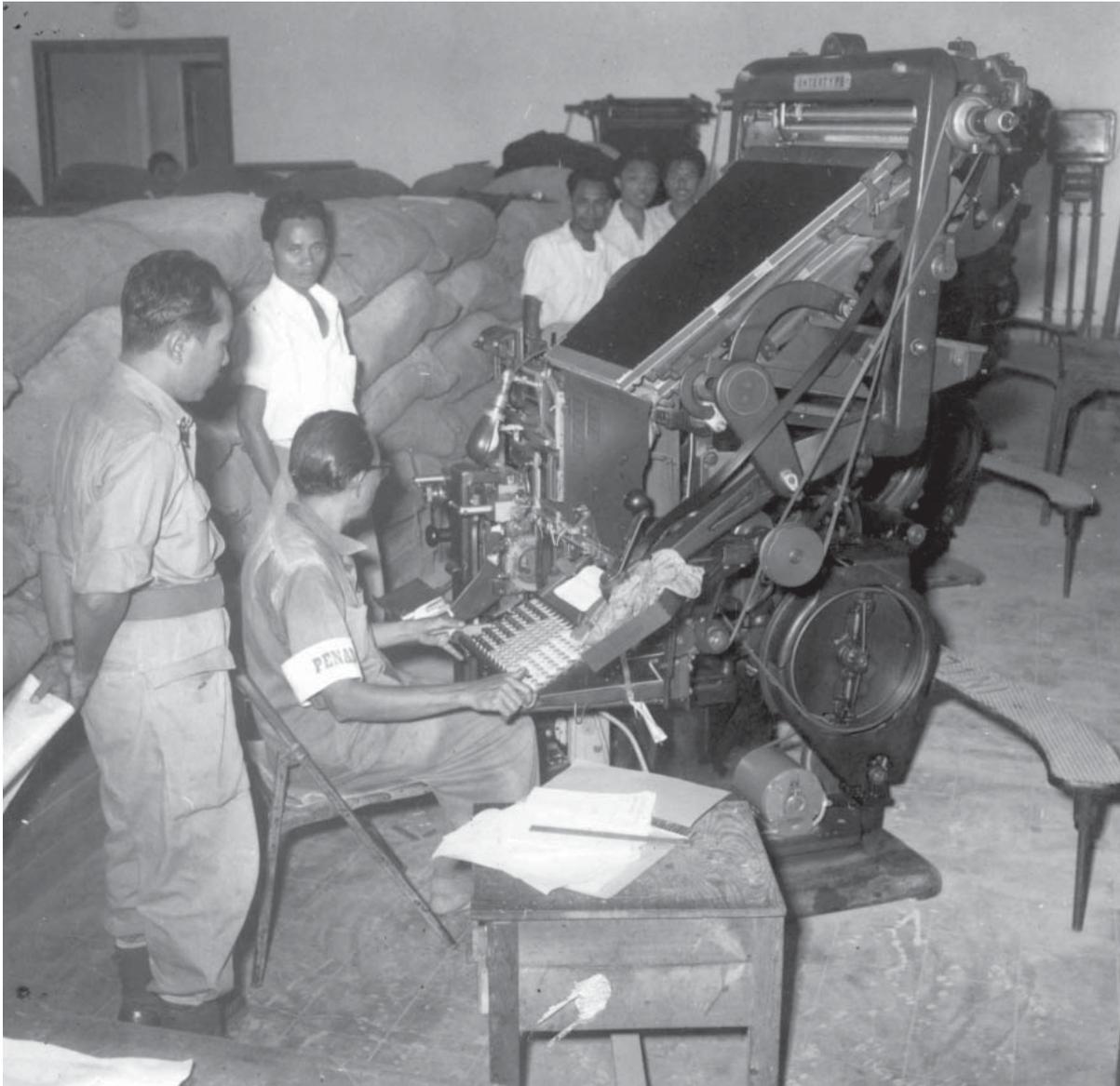
Rumah Walikota Manado,  
27 Juni 1951.

*Sumber: ANRI, Kempen 515067*



Tugu peringatan di Manado, Sulawesi Utara,  
3 April 1954.

Sumber : ANRI, *Kempen Sulawesi Utara* no. 540403 TT 3-2



Percetakan Negara Kementrian Penerangan yang telah berjalan lagi seperti sediakala di Manado. Di sini dicetak Surat Kabar "Sadar" di bawah pengawasan Penerangan Angkatan Darat (Penad), 20 Juli 1958.

*Sumber : ANRI, Kempen 580720 TT 4*



Gedung Kolonel Harauw di Pelabuhan Manado,  
Sulawesi Utara, 14 Agustus 1958.

*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 580814 TT 1-1*



Kantor Gubernur Sulawesi Utara (dahulu Percetakan Negara) Di Manado, 11 Agustus 1960.

*Sumber : ANRI, Kempen 600811 TT 4*



Peletakan batu pertama Kantor Telekomunikasi  
Manado oleh Gubernur Baramuli, 10 Agustus 1960.  
*Sumber : ANRI, Kempen 600810 TT 20*



Balai Daerah Manado, 1955.

*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 551129 TT 1*



Gedung walikota Permesta Montolalu di Pelabuhan  
Manado, Sulawesi Utara, 14 Agustus 1958.

*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 580814 TT 1-2*

DEPARTEMEN BINA MARGA

DJALAN PATIMURA No. 7, TELP. 71538  
KEBAJARAN BARU.

10 MEI 1966

SALINAN.

I N S T R U K S I  
No.16/Instr/IV/1966.

TANDA TERIMA
TANGGAL: 10/5/1966
No: AGENDA:

TENTANG PERSIAPAN PELAKSANAAN DJALAN RAYA MAKASAR-MENADO.

DEPUTY MENTERI BINA MARGA :

31 Mei 1966  
04867 / s/66

I. M E N I M B A N G :

1. Bahwa adanja maksud, baik dari Pemerintah Daerah, Bamunas dan Produsen2 rakjat setempat, maupun berbagai instansi Pemerintah Pusat, untuk mengadakan rehabilitasi dan pembangunan djalan & djembatan jang menghubungkan Makasar dan Manado di Sulawesi, perlu mendapat perhatian khusus Departemen Bina Marga.
2. Bahwa mengingat besarnja dan pentingnja projek bagi perbaikan/perkembangan ekonomi Negara, adalah mutlak bahwa Pemerintah Pusat cq. Departemen Bina Marga mendukung inisiatip tersebut diatas, baik jang berupa perentjanaan & logistical back up, maupun jang berupa pelaksanaan.

II. M E N G I N G A T :

1. Bahwa projek ini sedjalan dengan program Pemerintah didalam usahanja menormalkan kembali berdjalannja roda Pemerintahan dan ekonomi rakjat.
2. Bahwa persiapan2 baik mental maupun fisik perlu diadakan untuk menjaga agar maksud2 tersebut diatas tidak menemui kegagalan.

III. M E N G I N G A T pula, pola Pembangunan Negara Republik Indonesia didalam mengemban Amanat Penderitaan Rakjat, seperti jang dituntut oleh Revolusi Indonesia sekarang ini.

M E N G I N S T R U K S I K A N :

K e p a d a : Kepala Direktorat Pembangunan Djalan Umum Departemen Bina Marga.

U n t u k : 1. Mengadakan survey dan explorasi mengenai scope dari maksud2 pelaksanaan projek djalan raya Makasar-Manado dikalangan2 jang bersangkutan.

Instruksi tentang persiapan pembangunan  
Jalan Raya Makassar – Manado, 19 April 1966.

Sumber : ANRI, Ekubang No. 514



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PIDATO PADA UPACARA PERESMIAN BERBAGAI  
PROYEK PEMBANGUNAN DI DAERAH TINGKAT I  
SULAWESI UTARA, PADA TANGGAL 3 NOPEMBER 1976,  
DI MANADO

Saudara-saudara ;

Siang ini saya merasa sangat gembira berada di-tengah-tengah rakyat Sulawesi Utara. Saya lebih-lebih merasa gembira karena saya datang kemari untuk meresmikan selesainya sejumlah proyek pembangunan di Daerah ini ; baik proyek-proyek yang dibiayai oleh Pemerintah Pusat, proyek-proyek yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah maupun proyek-proyek swasta. Yang akan saya resmikan itu adalah proyek-proyek :

- Peningkatan Lapangan Terbang Dr. Sam Ratulangi sehingga dapat digunakan oleh jenis pesawat DC-9 ;

- Irigasi .....

001800



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

Akhirnya, saya minta agar sejumlah proyek pembangunan di Daerah Sulawesi Utara yang hari ini saya resmikan dapat berkembang sehingga rakyat di daerah ini benar-benar merasakan manfaat dari proyek-proyek tadi. Dan dengan ini, dari mimbar ini, saya nyatakan proyek-proyek tadi dibuka secara resmi.

Semoga Tuhan Yang Mahaesa selalu memberkahi setiap usaha kita dalam meneruskan pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai bersama ini.

Terima kasih.

Manado, 3 Nopember 1976

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

SOEHARTO

Pidato Presiden Soeharto pada upacara peresmian berbagai proyek pembangunan di Daerah Tingkat I Sulawesi Utara di Manado, 3 November 1976.

Sumber : ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 723.1



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

Saudara-saudara;

Hari ini kita bersama-sama memperingati Hari Pers Nasional 1995. Peringatan Hari Pers Nasional kali ini kita pusatkan di Manado, Ibukota Propinsi Sulawesi Utara. Saya berharap kota Manado yang indah dengan masyarakatnya yang dinamis, akan membawa pengaruh yang positif bagi suksesnya peringatan Hari Pers Nasional 1995 ini.

Tema yang dipilih adalah "Pers Nasional menyongsong setengah abad Republik Indonesia dengan meningkatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa". Tema ini sungguh tepat.

Kita ....



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

16

Dan dengan ini pula, Rumah Sakit Umum Pusat Malalayang Manado serta Komplek Pemukiman Para Penyandang Masalah Sosial Penderita Kusta "Lembah Nugraha Hayat" saya nyatakan secara resmi digunakan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Terima kasih.

Manado, 9 Februari 1995

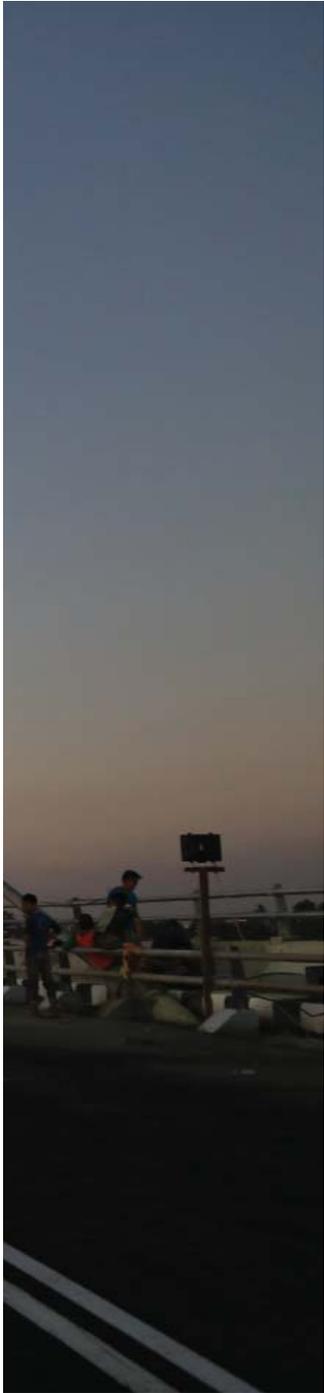
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

SOEHARTO

Sambutan Presiden Soeharto pada acara puncak peringatan hari pers nasional dan peresmian proyek-proyek pembangunan daerah propinsi Sulawesi Utara di Manado, 9 Februari 1995.

Sumber : ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 686.11





Jembatan Sukarno dan Patung Lilin, Manado.

*Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado*



# KEAGAMAAN

Pada tahun 1563, Peter Diego de Magelhaes dari Portugis berangkat dari Ternate menuju Manarou menyebarkan agama Kristen. Ketika pada tahun 1606, Spanyol merebut Maluku Utara maka penyebaran agama Kristen kembali dilakukan di Ternate dan Manado.

Sejak tahun 1619, penduduk Manarou sebagian besar telah beralih memeluk agama Islam dan sebagian kembali ke agama nenek moyang, yaitu "kepercayaan Mana" (medaroro). Oleh karena itu, penyebaran agama Kristen dialihkan ke wilayah pegunungan, yaitu kepada orang-orang dari suku pedalaman yang disebut Alifuru, lalu ke Tomohon dan Tondano.



*De...  
 verandering...  
 worden...  
 men...  
 11-54.*

Aan  
 Gabriel Kaloe  
 geboortig van Kamanga oud 23 jaren  
 met  
 Levina Pandey  
 geboortig van Kamanga oud 22 jaren  
 Of  
 Voordt op hun verzoek toegestaan  
 om met elkanderen in den huwelijken  
 staat te treden zoo er geene wettige redenen  
 tegen mochten worden ingebracht waaraan  
 deze is dienende tot bewijs  
 Manado den 30<sup>en</sup> September 1852  
 De Resident van Manado  


De Gedeputeerde des Koninkrijks te Soerabaja  
 behoeft de onder ondertekende op Sunday  
 den 17<sup>ten</sup> van October 1852  
 De Gedeputeerde  
 H. Schwarz

Pemberian ijin dari Residen Manado kepada Gabriel  
 Kaloe dan Levina Pandey untuk menikah,  
 24 Oktober 1852.

Sumber : ANRI, Manado No. 11

DEPARTEMENT

BATAVIA, den 24 februari 1880.

VAN  
Onderwijs, Eeredienst en  
Nijverheid.

1240  
24/3

N<sup>o</sup>. 2073

BIJLAGEN:

Bekende  
in de Comp.  
K. P. Manado  
3/1/80

De Afgevaardigden en  
Andere wettelijke Ouders van  
Ander de de Schippers Syn  
Aanbeveling op de 18 Meis  
de wett. bevestiging  
H. H. Schippers

Ik heb de eer Udg: aan te  
bieden, eene ordonnancie van beta-  
ling op 's lands kas te Urent, groot  
f 130: / een honderd dertig gulden, ten  
behaeve van den benoemden hulps-  
prediker bij de inlandische christen ge-  
meente te Tanawangko, M. H. Schippers,  
ter zake daarbij omschreven, met ver-  
zoek die aan hem te willen doen in-  
reiken.

Voorts heb ik de eer Udg: te  
verzoeken, mij tot verdere regeling van  
het voorloepig tractement bedoeld bij  
staatsblad 1877 n<sup>o</sup> 167 van genoem-

Aan  
Den Resident  
van  
Manado

den

Surat dari direktur Pendidikan Agama dan Industri kepada Residen Manado mengenai pelaksanaan pembayaran sebesar f. 130 kepada pendeta pembantu di Tanawangko, Manado, 24 Februari 1880.  
Sumber : ANRI, Manado No. 15



"Toa pekong" di Manado, Minahasa, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 260/24







Perayaan Cap Go Meh di Manado, [1930].  
Sumber: ANRI, KIT 56/9



gereja Protestan Minahasa, Manado,  
Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 260/20*



Gereja Roma Katolik bersebelahan dengan sekolah kepandaian putri, Minahasa, Manado, Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 260/22*



Klenteng Cina di Manado, Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 792/89*



Keluarga Muslim di Manado,  
20 November 1953.

*Sumber: ANRI, Kempen 531120 TT 1*



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PIDATO PADA PEMBUKAAN MUSABAQAH  
TILAWATIL QUR'AN TINGKAT NASIONAL KE X,  
PADA TANGGAL 20 JULI 1977, DI MANADO

---

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang dengan karunia dan taufiq-Nya kita berkesempatan untuk kesepuluh kalinya menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Nasional. Dan kali ini diselenggarakan di kota Manado, di mana di samping umat Islam sendiri juga umat Kristen dan golongan-golongan masyarakat lainnya ikut serta membantu dan mensukseskannya. Saya rasa hal seperti ini, --yakni kerjasama umat berbagai agama dalam menyemarakkan syiar agama--, perlu terus dikembangkan.

Sudah .....

Pidato Presiden Soeharto pada pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat nasional ke X di Manado, 20 Juli 1977.

Sumber: ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 1196.2



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN PADA PEMBUKAAN SIDANG RAYA KE IX  
DEWAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (DGI),  
PADA TANGGAL 19 JULI 1980, DI MANADO,  
SULAWESI UTARA

Saudara-saudara ;

Dengan memanjatkan puji dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa saat ini saya merasa sangat gembira berada di tengah-tengah Saudara-saudara semua dalam upacara yang meriah pada pembukaan Sidang Raya ke IX Dewan Gereja-gereja di Indonesia.

Sesuai dengan rencana Sidang kali ini akan berlangsung di Tomohon, di dekat Danau Tondano, di daerah yang indah permai dan berhawa sejuk. Suasana alam yang demikian itu akan memberi ketenangan jiwa dan pikiran, khususnya kepada para peserta Sidang, sehingga diharapkan sidang-sidangnya dapat berjalan lancar dan mencapai hasil. Saya juga mendengar bahwa tempat-tempat sidang diadakan di suatu bangunan yang terletak di atas bukit, yang dinamakan "Bukit Inspirasi". Semoga inspirasi-inspirasi positiflah yang akan menyertai Saudara-saudara semua peserta Sidang Raya ini, sehingga dapat membuahkan hasil-hasil keputusan yang bermanfaat, bukan saja bagi Dewan Gereja dan anggotanya, tetapi juga bagi pembangunan Bangsa.

Selain kaya dengan alam yang permai, daerah Sulawesi Utara umumnya dan Minahasa khususnya, juga kaya dengan potensi-potensi ekonomi.

Kebun-kebun .....

Sambutan Presiden Soeharto pada pembukaan sidang raya ke IX Dewan Gereja-Gereja di Indonesia (DGI), di Manado, Sulawesi Utara, 19 Juli 1980.

Sumber: ANRI, *Pidato Presiden Soeharto No. 1194.2*



**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I  
SULAWESI UTARA**

No. : 452.5/10/507. Manado, .....30.....Oktober..... 19 85

Lampiran : 1 (satu) berkas Kepada

Perihal : Permohonan kesediaan meresmikan PESPARANI Tingkat Nasional II 1986 dan Pengresmian Proyek. yth. BAPAK PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DAN IBU TIEN SOEHARTO di - J A K A R T A.

Dengan hormat,

Menghadapi pelaksanaan Pesta Paduan Suara Gerejani (PESPARANI) Tingkat Nasional II Tahun 1986 di Daerah Tingkat I Sulawesi Utara sesuai keputusan Pemerintah Pusat melalui Menteri Agama R.I. Cq. Dirjen Bimas Kristen Protestan Nomor : F/74/1138/85 tanggal 27 April 1985, adalah wujud kepercayaan Pemerintah Pusat kepada rakyat dan Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Utara untuk menyelenggarakan Program Nasional dibidang pembinaan keagamaan.

Sehubungan dengan itu, kami telah melaporkan kepada Bapak Menteri Dalam Negeri dan Bapak Menteri Agama guna mendapatkan petunjuk pengarahannya menyangkut persiapan dan pelaksanaan PESPARANI tersebut, yang direncanakan berlangsung pada tanggal 24 sampai dengan 29 Juni 1986.

Pemerintah Daerah bersama seluruh lapisan masyarakat Daerah Tingkat I Sulawesi Utara sangatlah merasa berbahagia apabila pada upacara pembukaan PESPARANI tersebut berkenan dihadiri oleh BAPAK PRESIDEN DAN IBU TIEN SOEHARTO.

Bersamaan dengan kehadiran BAPAK PRESIDEN DAN IBU dalam pembukaan PESPARANI tersebut diharapkan pula perkenan BAPAK PRESIDEN membuka pelaksanaan PESPARANI Tingkat Nasional II sekaligus secara simbolis akan meresmikan penggunaan beberapa buah proyek pembangunan yang tersebar di Daerah Tingkat I Sulawesi Utara yang keseluruhannya menelan biaya sebesar kurang lebih Rp. 17.000.000.000,00 (Tujuh belas Milyar rupiah) yang terdiri antara lain :

1. Proyek Pembangunan ....

Surat dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Utara kepada Presiden RI Soeharto tentang permohonan untuk meresmikan pesta Paduan Suara Gereja Tingkat Nasional II (Pesparani) 1986 dan peresmian proyek-proyek di Sulawesi Utara, 30 Oktober 1985.

Sumber : ANRI, Setwapres Umar WH No. 257



**LEMBAGA PENGEMBANGAN  
PESTA PADUAN SUARA GEREJANI  
(PESPARANI) TINGKAT NASIONAL**

Jln. Lapangan Banteng Barat No. 34  
Telp. 361649, 362583 – langsung 361654 – 361658 Pes. 260 s/d 271  
JAKARTA

Nomor : LP/P/TN/12/86  
Lamp. : --  
Hal : Mohon Bantuan Piala.

Jakarta, 18 Pebruari 1986 .....

K e p a d a

Yth. BAPAK WAKIL PRESIDEN RI.  
\*  
JL. Merdeka Selatan No. 6  
J A K A R T A

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelenggaraan Pesta Paduan Suara Gerejani ( PESPARANI ) Tingkat Nasional II pada tanggal 24 s/d 29 Juni 1986 di Manado Propinsi Sulawesi Utara, bersama ini kami dari Lembaga Pengembangan Pesta Paduan Suara Gerejani (PESPARANI) memohonkan kiranya Bapak berkenan memberikan **sumbangan 1 (satu) buah Piala** untuk diserahkan sebagai **PIALA TETAP** kepada salah satu pemenang pada penyelenggaraan PESPARANI Tingkat Nasional tersebut. Adapun ukuran dan bentuknya staf kami akan menghadap dan mohon kepada Bapak Sekretaris Wakil Presiden.

Perlu kami tambahkan disini sebagai bahan pertimbangan Bapak, bahwa penyelenggaraan PESPARANI Tingkat Nasional tersebut adalah bagian dari kegiatan pembinaan mental spiritual umat beragama Kristen dalam rangka perwujudan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945, dan merupakan sarana untuk memupuk tali persaudaraan dan rasa kebersamaan terhadap sesama umat, serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ditengah-tengah kebhinekaan dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa. Demikian kami mohonkan dan atas perkenan Bapak, kami menghaturkan terima kasih.

LEMBAGA PENGEMBANGAN PESTA PADUAN SUARA  
GEREJANI (PESPARANI) TINGKAT NASIONAL ,

KETUA UMUM,

Drs. SOENARTO MARTOWIRJONO

SEKRETARIS UMUM,



F. R I T O N G A

571/M/Jan/86

Surat dari Lembaga Pengembangan Pesta Paduan Suara Gerejani (Pesparani) tingkat nasional kepada Wakil Presiden RI tentang permohonan bantuan sumbangan piala untuk piala tetap pemenang Pesparani, 18 Februari 1986.

Sumber : ANRI, Setwapres Umar WH. No. 257



*Sekretaris Dirjen Bimas Hindu dan 71  
Buddha Jakarta*

**DEPARTEMEN AGAMA**  
**KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA**  
PROPINSI SULAWESI UTARA  
JLN. 17 AGUSTUS TELP. 64192-64392 KOTAK POS 77  
**MANADO**

Nomor : *W/9/BA.02/ 4817 /1991.-* Manado, 20 Nopember 1991.-

Lamp. : --

00279

Perihal : **INFORMASI KEHIDUPAN  
KEAGAMAAN BUDDHA.-**

**K E P A D A**

**YTH. : BAPAK KEPALA KANTOR WILAYAH  
DEPARTEMEN AGAMA  
PROPINSI SULAWESI UTARA  
M A N A D O.-**

Dengan hormat,

Memperhatikan surat PTH Kepala Bagian Sekretariat Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sulawesi - Utara Tanggal : 16 Nopember 1991, yang berdasarkan Surat dari Direktorat Sosial Politik Kantor Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi-Utara; Hal : Kehidupan Kelembagaan Agama Buddha, maka bersama ini dengan hormat kami sampaikan dan penuhi informasi serta permintaan dimaksud terlampir sebagai berikut :

**I. LEMBAGA KEAGAMAAN BUDDHA DI PROPINSI SULAWESI -UTARA :**

DEWAN PIMPINAN DAERAH (DPD) PERWALIAN UMAT BUDDHA INDONESIA (WALUBI) DAERAH TINGKAT I SULAWESI -UTARA ADALAH PIMPINAN TERTINGGI SEBAGAI WADAH TUNGGAL AGAMA BUDDHA berbentuk FEDERASI dan bersifat KONSULTATIF dan KOORDINATIF. WALUBI MERUPAKAN SATU-SATUNYA PEMERINTAH, DAN MEMBAWAHI :

1. DEWAN PIMPINAN DAERAH (D.P.D) MEJELIS BUDDHAYANA INDONESIA (M.B.I) DAERAH TINGKAT I SULAWESI - UTARA.
2. PENGURUS DAERAH ( P.D.) MAJELIS PANDITA BUDDHA DHAMMA INDONESIA ( MAPAN-BUDHI ) DAERAH TINGKAT I SULAWESI-UTARA.
3. DAERAH PIMPINAN DAERAH (D.P.D.) MEJELIS PANDITA BUDDHA MAITREYA INDONESIA (MAPANBUMI) DAERAH TINGKAT I SULAWESI-UTARA.
4. KOMISARIAT DAERAH (KOMDA) MEJELIS ROHANIWAN TRI DHARMA SELURUH INDONESIA (MANTRISIA) DAERAH TINGKAT I SULAWESI- UTARA.  
KOMISARIAT DAERAH ( KOMDA) PERHIMPUNAN TEMPAT IBADAT TRI DHARMA SE- INDO NESIA (P.T.I.T.D.) DAERAH TINGKAT I SULAWESI - UTARA.

**II. LEMBAGA KEAGAMAAN BUDDHA DI KOTAMADYA MANADO :**

1. PENGURUS CABANG (P.C.) MAJELIS PANDITA BUDDHA DHAMMA INDONESIA ( MAPAN-BUDHI ) DAERAH TINGKAT II KOTAMADYA MANADO.-

2. Dewan . . . . .

Surat dari Pembimbing Masyarakat Budha kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sulawesi Utara tentang informasi kehidupan keagamaan Umat Budha di Sulawesi Utara, 20 November 1991.

Sumber : ANRI, Depag II No. 169



(157) Dirjen  
01785

**DEPARTEMEN AGAMA**  
**KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA**  
**PROPINSI SULAWESI UTARA**  
JLN. 17 AGUSTUS TELP. 64192-64392 KOTAK POS 77  
**MANADO**

Nomor : Wr/8/BA.01.1/1832 /93

Manado, 15 JUN 1993

Lamp. : -

Perihal : Loka Sabha II PHDI  
Prop Sulawesi Utara

K e p a d a  
Yth Ketua Parisada Hindu  
Dharma Indonesia  
Prop Sulawesi Utara  
Manado

Menghubungi surat kami nomor : Wr/8/BA.00/1526/93 tanggal 18 Mei 1993, perihal seperti tersebut pada pokok surat, serta memperhatikan kesan dan pesan yang disampaikan oleh sesepuh Umat Hindu yang diwakili oleh Bapak I G. Putu Brata PS, yang dalam penerarahannya menekankan kiranya segera dapat dilaksanakan konsolidasi organisasi kepengurusan Parisada Hindu Dharma Indonesia Propinsi Sulawesi Utara, maka dengan ini kami mengharapkan segera melaksanakan Loka Sabha II Parisada Hindu Dharma Indonesia Propinsi Sulawesi Utara.

Demikian disampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terims kasih.

A N. K E P A L A

Pjs PEMBIMBING MASYARAKAT HINDU



J A D E M A N A

I P. 150 192 058

T e m b u s a n :

1. Yth. Bapak Dirjen Bimas Hindu dan Budha di Jakarta.
2. Yth. Bapak Direktur Urusan Agama Hindu di Jakarta.
3. Yth. Ketua PHDI Pusat di Jakarta
4. Yth. Bapak Kepala Kantor Wilayah Dep Agama Propinsi Sulawesi Utara (sbg laporan)

file Sakhar II  
010-010

Surat dari Pembimbing Masyarakat Hindu kepada Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Sulawesi Utara tentang pelaksanaan Lokasabha II PHDI Provinsi Sulawesi Utara, 15 Juni 1993.

Sumber : ANRI, Depag II No. 138

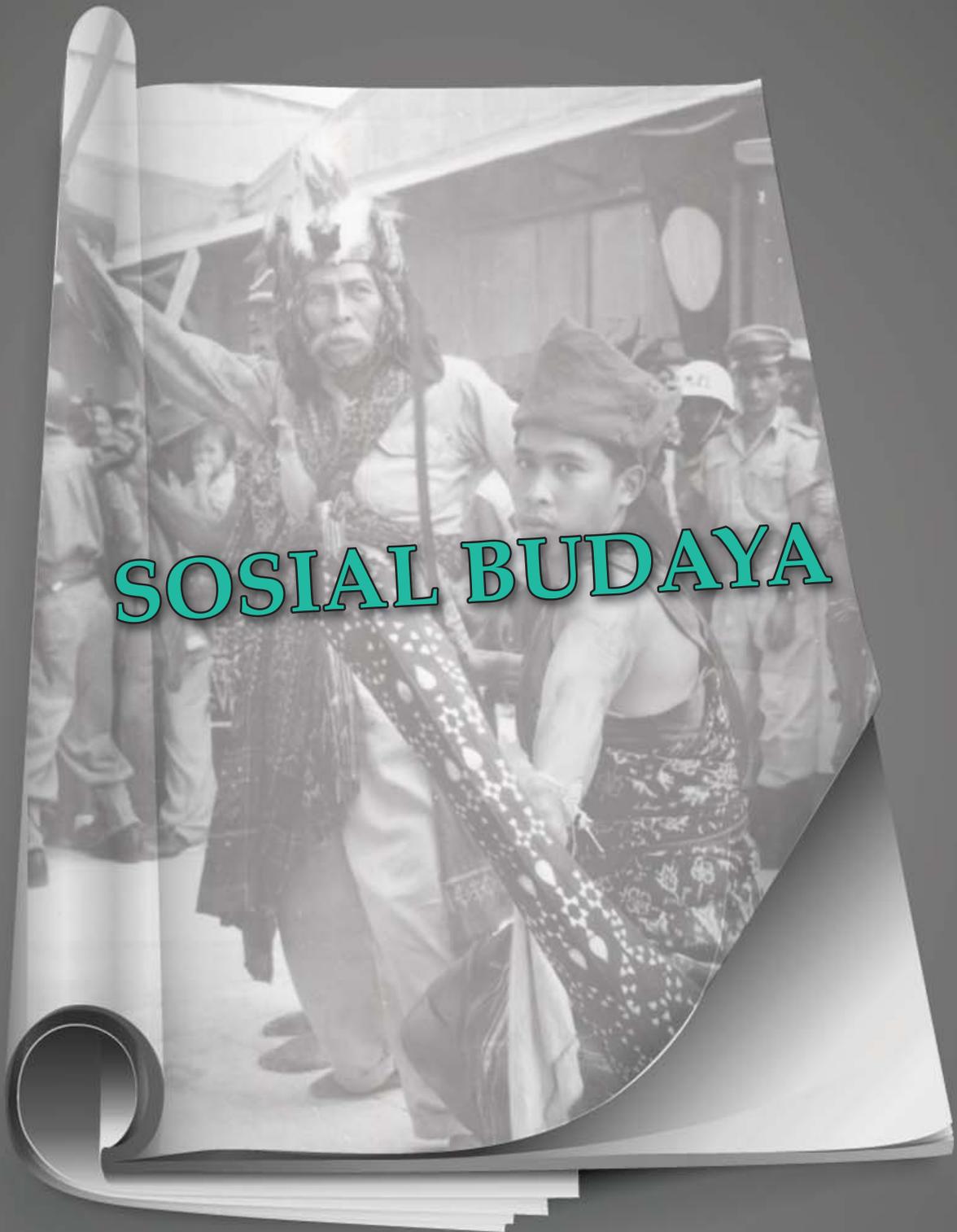


Masjid Agung Awwal Fathul Mubien yang terletak di Kelurahan Kampung Islam, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, Sulawesi Utara.

*Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado*



Monumen Yesus memberkati, Manado.  
*Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado*



# SOSIAL BUDAYA

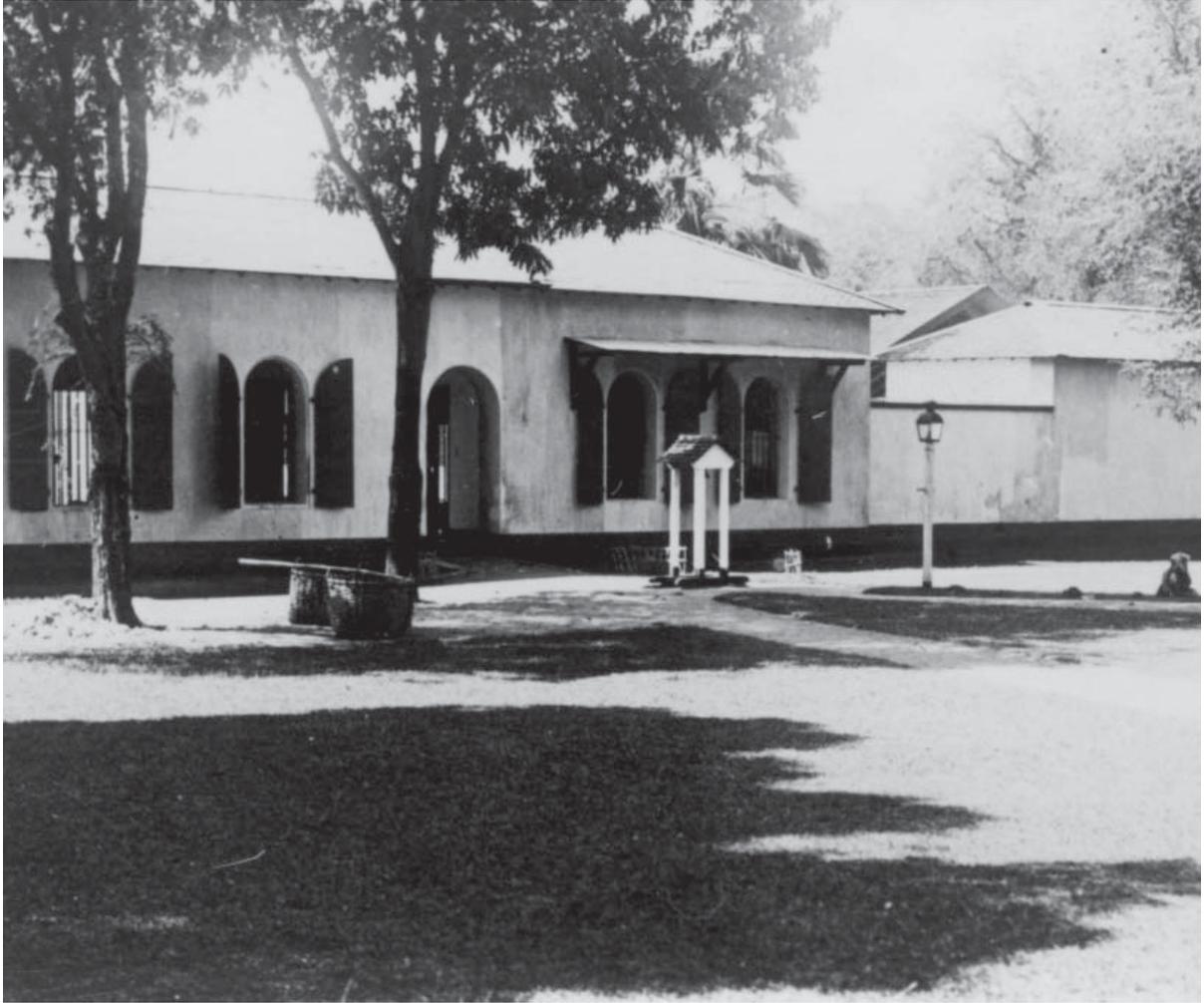
Aktivitas masyarakat Manado pada tahun 1950an antara lain: kegiatan wanita Manado yang selesai berbelanja di pasar, kegiatan pekerja perempuan di perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado, dan suasana daerah pertokoan di Manado.





Tarian perang ketika menyambut  
kedatangan Gubernur Jenderal,  
Manado, Sulawesi Utara, 1927.  
*Sumber: ANRI, KIT 412/16*





Rumah penjara pusat di Manado, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT 786/63*



Raja dan Ratu dari Kaelawie,  
Karesidenan Manado, [1930].  
Sumber : ANRI, KIT 326/10



Tiga perempuan Bantik dengan  
pakaian adat, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 456/8*



Gadis kecil dengan pakaian adat,  
Sulawesi Utara, [1930].  
Sumber : ANRI, KIT 457/10



Dua orang laki-laki tua suku Minahasa memakai pakaian perang, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 336/56*



Profil wanita Manado, Sulawesi Utara,  
[1930].  
Sumber: ANRI, KIT 1085/72



Sekelompok penari muda-mudi, tarian koelawi  
"Marigi" dilihat dari depan, Manado,  
Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber: ANRI, KIT 412/10*



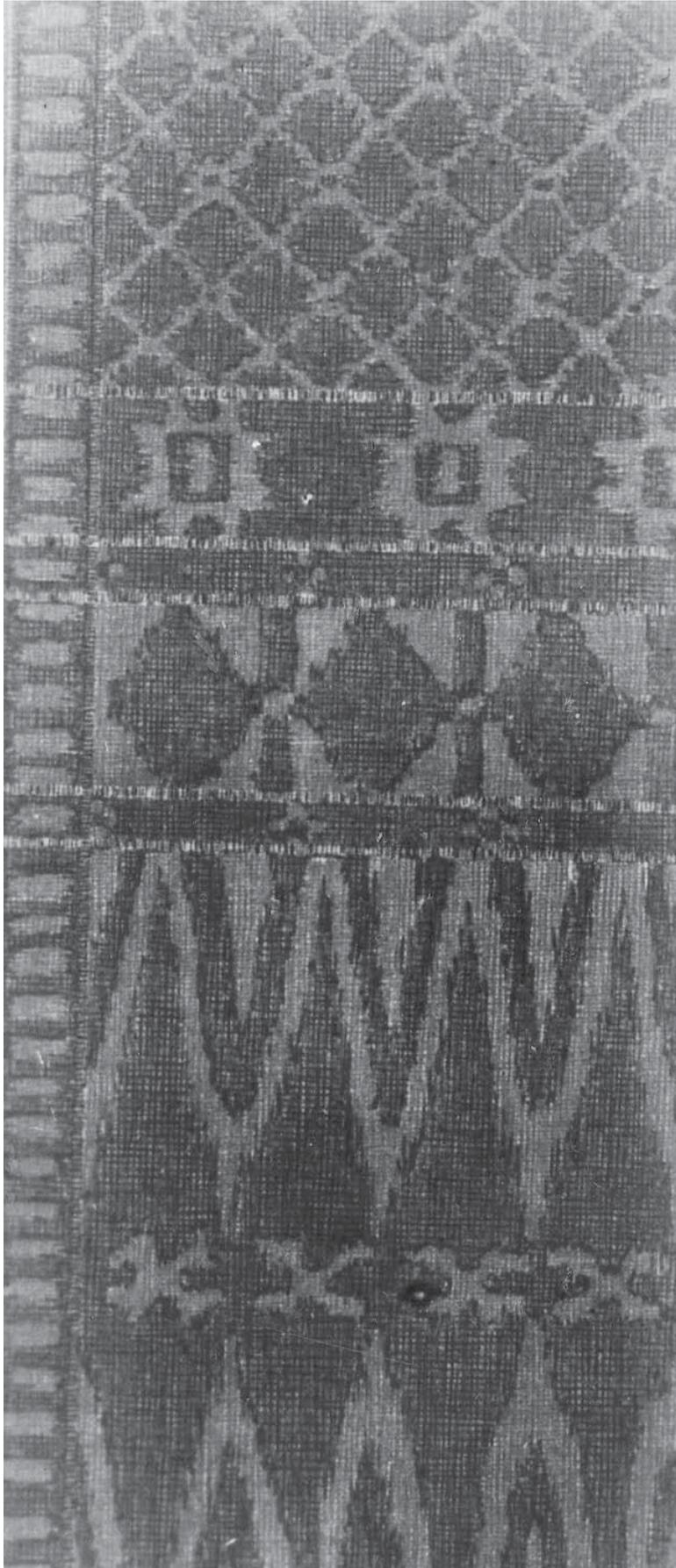
Wanita dari Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 456/82



Nenek dari Manado dengan pakaian pesta, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 457/14



Kain sarung tenun ikat dari  
Limboto, Manado, Sulawesi  
Utara, [1930].

*Sumber: ANRI, KIT 728/14*





Tari Maengket dari Manado,  
2 Desember 1952.

Sumber : ANRI, Kempen 521202 TT 24





Tari Cakalele di Manado,  
16 Juli 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540716 TT 4-1



Dilaporkan bahwa pada tahun 1822 dua orang misionaris berkebangsaan Swiss, L. Lamers meninggal 1824 di Kema dan W. Muller meninggal 1827 di Manado karena penyakit tifus selain itu, Pemerintah Belanda juga menjalin hubungan dengan para penguasa pribumi. Dalam suratnya tertanggal 15 Mei 1854, Raja Tagulandang memberitakan kepada Residen Manado bahwa perjalanannya menuju Manado terlambat karena adanya musibah angin barat serta gangguan kesehatan para mantrinya sehingga mereka harus singgah di Pulau Bijarah (Biaro).



Residentie Manado		Rapport inhoud de vaccine over het jaar 1863.										Afdeling Manado.					
Namen der Distrikten	Namen der Regio's	Aantal geiten	Geraccineerd gedurende het jaar 1863.					Geraccineerd gedurende het jaar 1863.					Geslaagd...				
			Namen	Wierum	Jongere	Alrijze	Altaal	Namen	Wierum	Jongere	Alrijze	Altaal	Namen	Wierum	Jongere	Alrijze	Altaal
Manado	Sudulalong	292			13	14	27			2	6			14	14	20	
	Buinahung	96			7	6	13			1	1			7	6	13	
	<i>Totaal</i>	388			20	20	40			3	7			21	20	33	
Aris	Sihala	417			12	1	13			3	3			9	4	13	
	Surangan	329			2	5	7							4	1	5	
	Kanantab	171															
	Pardis	235			10	9	19							11	7	18	
	Selaurian	122			10	9	19							8	7	15	
	Wey	100			2	1	3										
	Sima	227															
<i>Totaal</i>	1599			44	26	70			3	3			24	19	53		
Nappi-Sani	Pitwringen	265			2	1	3							2	1	3	
	Enkhyra	287			11	4	15							8	3	11	
	Sirophe	89			3	3	6							4	3	7	
	<i>Totaal</i>	639			16	8	24							14	7	21	
Wabel-dibawal	Mania Wae	231			1		1										
	Santi dibawal	528			10	14	24			1	9			13	6	19	
	Santi diatas	296			17	0	17			4	4			21	3	24	
	Sembiliani	413															
	Kojangi	187			2	1	3							1		1	
<i>Totaal</i>	1455			20	15	35			5	13			24	12	47		

Laporan mengenai vaksinasi di Afdeling Manado, 31 Desember 1863.

Sumber : ANRI, Manado No. 50



Rumah Sakit Pribumi, Minahasa, Manado,  
Sulawesi Utara, [1930].

*Sumber : ANRI, KIT 260/26*



Rumah Sakit zending "Hermana" yang menampung orang-orang teraniaya di Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 302/90







Kunjungan peserta Konferensi Penerangan Provinsi Sulawesi ke Rumah Rakit Naongan, di Manado, 29 Maret 1952.

Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 12



Rumah Sakit Umum di Manado, Minahasa,  
Sulawesi Utara, 31 Januari 1956.

*Sumber: ANRI, Kempen Sulawesi Utara No. 560131 TT 1-1*

KANTOR KOORDINASI KKB SEKTOR SWASTA SULAWESI UTARA MANADO  
Jl. St. Josep 19, Kleak Manado.

*Arsip*

No. : 1/1974/Koo.KKB SULUT  
Hal: Progress Report.

4 April 1974.

Kepada Yth.  
Dr. Does Sampoerno MPH  
The Pathfinder Fund Indonesia  
di JAKARTA.

Bersama ini dengan hormat kami menyampaikan progress-report  
KKB program Swasta di Sulut Manado sbb.

1. Klinik Keluarga Berencana Balai KIA Titiwungen dengan code klinik 21-05-08, dibuka ttg. 27 November 1973 dengan peserta sampai bulan Maret 1974 sbb. : IUD 24 orang, Pill 38 orang, Lain lain 2 orang. Persalinan Januari - Febr. sebanyak 157 ibu ( calon2 KB ). Susunan staff KB : Dokter penanggung jawab dr. R.B. Ratu, bidan P.A. Winokan, pembantu2 4 orang dan 1 orang tatq usaha. Pimpinan Balai KIA - RB Titiwungen Bidan C.S. Matindas, Ketua Pengurus R.B. PKIKM Ny. M.A. Wenas-Mambu, dokter pengawas Prof. Dr. R.D. Kandou.
2. Klinik Sitti Maryam di Tuminting Manado Utara : Dokter pengawas dari Klinik Kuala Sario dr. Wagey, dokter KKB dr. Ch. Runtupalit. Bidan RB-KKB Ny. Aminah Djanaan, pembantu2 4 orang trainees mengikuti latihan bersama Home Visitors Klinik Kuala Sario. Izin KKB belum ada Nomor Code. Usaha KB dengan kunjungan rumah. Ketua Pengurus Ny. Hi. Albugis, sejak Januari 1974 telah dimulai perbaikan untuk tempat KKB dari hasil2 dana kesehatan Tuminting, berupa hasil zakat dan sumbangan2 masyarakat.
3. Klinik Kesehatan Kuala Sario Rike di Wanea Manado Selatan dengan code klinik 21-05-07 Izin 12 Juli 1973. Dokter pengawas : dr. Wagey, penanggung jawab : dr. G. Loho, dokter pendidikan dan KB dr. Charline Runtupalit, bidan kepala Ny. Emma Makenas, bidan KKB nn. Liesbeth Baris, Perawat lingkungan 1 : sr. Annie Pondsag, perawat lingkungan2 : sr. Yoke Rumambi dan Ny. N. Sumendap, dengan 8 pemudi trainees home visitors. Tata Usaha KKB nn. Dina. Ketua Projek drs. J.H. Kaurow. Sejak pembukaan KKB tercatat 12 IUD, 24 Pill, 3 lain2.
4. Klinik KKB - PIKAT Fondano di Kabupaten Minahasa : Pimpinan sr. Hetty Geru, Bidan Public Health dari Kabupaten Minahasa, Ketua-Pengurus Ibu B. Adam, dokter KKB dr. ny. Munaisehe. Peserta KKB Desember 1973 - Januari 1974 : 32 akseptor : IUD 8, Pill 22, Lain 2. sr. Hetty dibantu oleh 4 murid dan ibu2 anggota PIKAT sebagai pengunjung rumah. RB PIKAT sudah ada persalinan dan ibu2 menjadi calon akseptor KB.

Demikianlah progress report I yang dapat kami sampaikan dalam rangka peninjauan Mrs. Nima Narula dan dr. Holtrop dari Boston.

Kunjungan dr. Holtrop dan dr. Does Sampoerno ke Kebon Nanas pada tg. 2 April ybl dan pesan dr. Holtrop bahwa persetujuan Grant untuk Manado dapat di tunggu beberapa minggu lagi sangat menggembirakan. Dengan ini kami atas nama ibu2 pengurus klinik2 KB di Manado dan Ketua Koordinasi KKB swasta di Sulawesi Utara mengucapkan terima kasih atas perhatian yang telah diberikan oleh dr. Sampoerno dan staff The Pathfinder Fund. Sekali lagi juga atas nama ketua Kebon Nanas bapak L.N. Palar serta staff Klinik Kebon Nanas kami mengucapkan terima kasih, atas kunjungan ke Klinik Kebon Nanas sebagai ganti acara ke Manado, berhubung dengan singkat waktu bagi tamu2 dari Boston.

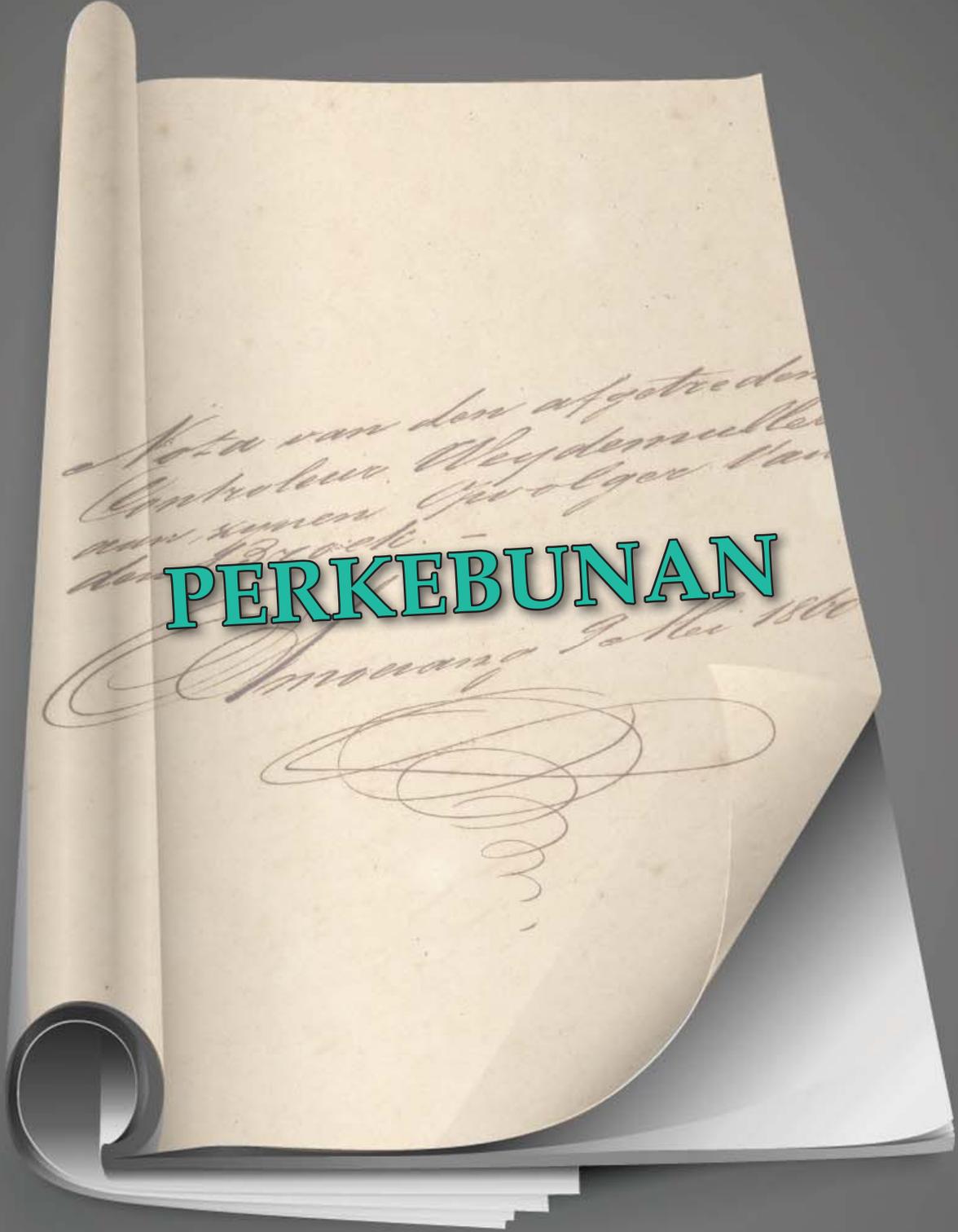
Tembusan untuk diketahui :  
Kepada Yth. 1. Ny. M.A. Wenas,  
Ketua Panitia penyambutan tamu.  
2. Drs. J.H. Kaurow  
3. Ny. Hi. Albugis  
4. Nn. Betsi Adam BA

Hormat kami,

*Ar. Senduk*  
sr. Annie T.R. Senduk  
Sekretaris/penghubung.

Surat dari Sekretaris Kantor Keluarga Berencana sektor swasta Sulawesi Utara tentang Progres Report Keluarga Berencana program swasta di Manado, 4 April 1974.

Sumber : ANRI, LN Palar No. 463



# PERKEBUNAN

Pemerintah kolonial telah menggiatkan pemungutan pajak hasil dari masing-masing afdeling di Residensi Manado. Demikian pula halnya dengan pengembangan di bidang pertanian. Sulawesi Utara, khususnya Manado, menjadi sentra budi daya kelapa/kopra. Pemerintah kolonial sudah membuat data mengenai pentingnya budi daya kelapa/kopra ini pada tahun 1925-1936. Pada tahun 1937, pemerintah kolonial sudah membuat rancangan peraturan tentang kopra di Keresidenan Manado.



legger

Staat van gekondemneerden tot dwangarbeid in  
de Presidentie Manado samenvatting onder III,  
tusschen Junij 1854

No. der Voordeelden	Namen der Voordeelden	Dagtekening Van tot		Dag van de aanvang der dwangarbeid	Dag van de beëindiging der dwangarbeid	Aanmerkingen
		Van	Tot			
<u>In den Ketting</u>						
1	Sich Abdool	2 apr. 1854				
	Somar Sadepi	10 Mei 1854		25 Jun 21 Mei 1855		
2	Sjabono	9 Dec 1854	20 Junij 1855	10	9 Dec 1854	
3	Kardin	26 apr. 1855	2 Julij 1855	12	26 apr. 1855	
4	Tjong Allich	29 12 1856		10	29 12 1856	
5	Songo Soera Soerita	21 Mei 1854		4	28 Mei 1854	gekondemneerd tot de dwangarbeid bij een besluit van den Gouverneur van 21 Mei 1854
6	Moja Simanah Sjelat	7 id. 1850	21 Mei 1850	10	7 id. 1850	
7	Sabanah	21 id. 1850	21 Mei 1850	20	21 id. 1850	
8	Sapar alias Pa Namind	10 Dec 1854	20 apr. 1855	20	10 Dec 1854	gekondemneerd tot de dwangarbeid bij een besluit van den Gouverneur van 10 Dec 1854
9	Petro Dongo	8 Mei 1850	21 Mei 1850	10	8 Mei 1850	
10	Silva Dongo	4 Mei 1850	11 Junij 1850	14	4 Mei 1850	
11	Singo Dongo	8 Mei 1850	21 Mei 1850	12	8 Mei 1850	
12	Sartanak	26 id. 1850	11 Junij 1850	10	26 Mei 1850	
13	Sera di Wungo	1 apr. 1850	20 Mei 1850	16	1 apr. 1850	
14	Saheman	3 id. 1850		0	3 id. 1850	
15	Sawon	2 id. 1850	11 Junij 1850	10	2 id. 1850	
16	Sera Dongo alias Soera Soera	29 Junij 1850	24 Dec 1850	10	29 Junij 1850	
17	Bahoe Sontiko	24 Mei 1850	21 id. 1850	8	24 Mei 1850	
18	Pak Krosiko	12 Junij 1850		0	12 Junij 1850	
19	Pedongo	12 id. 1850		0	12 id. 1850	
20	Siban	3 apr. 1850	11 Junij 1850	7	3 apr. 1850	

Daftar nama-nama orang yang divonis untuk melakukan kerja paksa di perkebunan kopi di Manado, Juni 1854.

Sumber : ANRI, Manado No. 26

366

No 112

Tondano 28 Februari 1855

aan Mr

Saja ada itu Rhormath brie  
 tahun sama tuwa bahuwa itu  
 bidje p. kiloe Amerika yang tuwa  
 Hiim Kapada hi dengan Surat  
 Tonda 26 hb Januari N. 139, Saja  
 sudah berbagi p dan sudah sudah  
 tanaman die neque p. Sabaginmana  
 tuwa sudah kalies didalam sur  
 rat tersebut -

- dan sakarang sudah bertambah
- 286 pohon di Tondano Taulian
  - 260 " " " Taulimambot
  - 650 " " " Tomohon
  - 450 " " " Ririkau
  - 387 " " " Saronsong
  - 227 " " " Hampung Jawa

Sampe sakarang ini paku  
 milae itu Samora ada kalikata  
 rupa je baik.

Aprius Tondano  
 Pendeget

Kapada  
 Tuwa Residen  
 di  
 Manado

Laporan dari pengawas di Tondano kepada Residen Manado mengenai hasil tanaman Miloe (jagung) Amerika di wilayah Tondano, 28 Februari 1855.  
 Sumber : ANRI, Manado No. 5

Nota van den afgetreden  
Controleur Weydenmuller  
aan zynen opvolger van  
den 1 Broek. -

Amboina 9 Mei 1860

Nota voor mijnen Oprettige.

Sonder

Door mij is voorgesteld  
om op Tempaan District  
Sonder dicht aan de monding  
der rivier Selima een  
afschep tevens inkoop-  
plaats te plaatsen, en  
dien de weg van Sonder  
naar Selima tot trans-  
portweg wordt gemaakt,  
om de koffij van de  
bovenlanden naar het  
Stad van Amoerang  
over te voeren. bedoelde  
weg is gemakkelijkt te  
maken en is zeer kort.  
Zontaal - indien die  
weg moet gemaakt  
worden, dan zal Tempaan  
en Kaw-an bewaarsma-  
ten bij dragers - alsmede  
de Afdeling Tondana  
welken karren voerders  
daarbij ook veel be-  
lang hebben.

Laporan kepada Controleur Wegdemuller dari Van der Broek, Amoerang, berisi laporan perkebunan kopi dan sawah di Manado, 9 Mei 1860.

Sumber: ANRI, Manado 16

te beantwoorden. de grond  
den lange de helling en  
vlakke door bergkusten  
welke zich tot Poggar  
uitstrekkt, zijn uitstekend  
ten voor de koffy cul-  
tuur

### Kauwankowan

De hoofdnegory, als  
mede Tandegewan en  
Kinalie moeten de  
koffy tuinen uitbrei-  
den bij die van dit jaar.  
Sarwaks op een  
grootte schaal kan in  
de nabijheid gemaakt  
worden, doch de water-  
leiding van af Tan  
paese door mij in het  
verleden jaar daarg-  
steld, moet tigtgediept  
worden.

De negory Kisra  
die een paal van ka-  
wantoivan voor en gele-  
gen aan den weg naar  
Amorang moet de  
koffy tuinen aanleggen  
ten

Desa Tandegesan dan Kinalie memperluas  
perkebunan kopi, Desa tempat perkebunan kopi :  
Lansot, Lapie dan Sarangsong, 9 Mei 1860.

Sumber: ANRI, Manado 16

BIJLAGE A

GEGEVENS OVER DE BETEKENIS VAN DE KLAPPER-  
CULTUUR IN HET GEWEST MANADO.

A. Productie en  
uitvoerhoe-  
veelheden.

Volgens de gegevens van het Centraal Kantoor voor de Statistiek (Serie Landbouwexportgewassen) ontwikkelden de productie en de uitvoer zich aldus:

	Coprauit- voer in tonnen.	Ondernemings- product.	Geschatte bevol- kingsuitvoer.
1925	92.618	4.310	88.308
1926	105.050	4.278	100.772
1927	106.070	4.460	101.610
1928	122.618	6.576	116.042
1929	123.843	6.707	117.136
1930	121.787	7.828	113.960
1931	109.927	6.905	103.022
1932	121.084	7.319	113.765
1933	182.343	9.844	172.499
1934	181.227	9.602	171.625
1935	183.225	10.470	172.755
1936	187.755	9.512	178.243

Hierbij dient te worden bedacht, dat in de jaren vóór 1933 een onbekend quantum copra zonder douanedocument te Makassar werd aangebracht. De uitvoercijfers waren toen derhalve in werkelijkheid hoger. De groote toename van 1932 op 1933 is echter in hoofdzaak gevolg van droogte in 1930/1931, waardoor de instrinsieke uitbreiding van het productieapparaat gedurende enkele jaren niet in de productie tot uiting kwam.

Naast deze G.K.S.-cijfers werden gegevens van de K.P.M. verkregen, waarbij echter gedeeltelijk Donggala en

- Loewoek/Banggai -

Data mengenai pentingnya budidaya kelapa/kopra di wilayah Manado, 1925-1936.

Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 826

ONTWERP "COPRABELANGEN-ORDONNANTIE MANADO".

IN NAAM DER KONINGIN !

DE GOUVERNEUR-GENERAAL VAN NEDERLANDSCH-INDIE,

Allen, die deze zullen zien of hooren lezen, saluti  
doet te weten:

Dat Hij, maatregelen willende treffen in het belang  
van de productie, den handel en den export van copra in het  
gewest Manado;

Den Raad van Nederlandsch-Indië gehoord en in overeen-  
stemming met den Volksraad,

Heeft goedgevonden en verstaan:

Artikel 1.

Voor de toepassing van deze ordonnantie en van de op  
grond daarvan te stellen uitvoeringsregelen wordt verstaan  
onder:

- a) "copra": het gedroogde kiemwit van de vruchten van den  
klapperboom in alle stadia van bereiding, klapp-  
pers daarbij inbegrepen;
- b) "copraproducent": een natuurlijke of rechtspersoon aan wien  
met klapperboomen beplante gronden, als bedoeld  
in artikel 1 van het Agrarisch Reglement voor de  
Residentie Manado, toebehooren;
- c) "klapperondernemer": een natuurlijke of rechtspersoon,  
voor wiens rekening een in de residentie Manado  
gelegen onderneming wordt gedreven, welke uit-  
sluitend of onder meer ten doel heeft het winnen  
en verwerken van klappers en waarvan de aan-  
plantingen zijn gelegen op bij het Gouvernement  
in exploitatie zijnde gronden, op in erfpacht  
afgestane gronden, of op een landbouwconcessie;

d)  
-----

Peraturan tentang kopra di Karesidenan Manado, 1937.

Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 826



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

No. 23 TAHUN 1951.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Membatja : surat Menteri Perhubungan dan Pengangkutan tertanggal  
30 Djanuari 1951 No.A/2496/Ment/51 tentang pendjualan  
gudang kepunjaan Republik Indonesia di Menado;
- Menimbang : bahwa gudang ini tidak lagi dipergunakan untuk keper-  
luan Negeri dan bahwa penawaran harga pendjualan ter-  
sebut dianggap pantas;
- Mengingat : pasal I c dari Staatsblad 1911 No.110 jo Staatsblad  
1949 No.119 dan pasal 25 dari Indische Comptabiliteits-  
wet;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Menguasai kepada Menteri Perhubungan dan Pengangkutan untuk  
mendjual kepada Jajasan Kopra jang berkedudukan di Djakarta sebuah  
gudang kepunjaan Republik Indonesia luasnja 699 meter persegi jang  
berdiri didekat Prauwenhaven di Menado dengan harga R 56.000.-  
(Lima puluh enam ribu rupiah).

Ditetapkan di Djakarta  
pada tanggal 10 Pebruari 1951.

*P.N.* PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

*Sukarno*

SUKARNO.

MENTERI PERHUBUNGAN DAN PENGANGKUTAN,

*Djuanda*

DJUANDA.

Keputusan Presiden RI No. 23 tahun 1951 tentang pemberian kuasa kepada Menteri Perhubungan dan Pengangkutan untuk menjual gudang kepada yayasan kopra di Manado, 10 Pebruari 1951.

Sumber : ANRI, Sekkab. Keppres No. 246



Pohon coklat yang sedang berbuah di kebun percobaan "Mapanget" Balai Penyelidikan Pertanian cabang Minahasa di Manado, 17 November 1953.

Sumber : ANRI, Kempen K531117 TT 2-1



Pengangkutan kopra dengan bis di Manado, Sulawesi Utara, 17 November 1953.

Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. K531117 TT 39

TJAD: SUKARELAWAN BANTUAN TEMPUR HANSIP XVII SULUTRA  
" PASUKAN DEWA SAKTI SERBAGUNA " .-

SURAT KASIM

No. : 0527  
2-3-1965

Perak

No. : serbaguna/ // /II/65.

Lamp. :

Pokok : Permintaan objek,  
untuk perkebunan dan  
peternakan kolektief.-

Kepada

- Jth, 1. Paduka Tuan2 Pantja Tunggal  
Dati.I. Sulawesi Utara  
2. Tuan Kepala Staf Mada  
Hansip XVII Sulutra  
3. Tuan Kepala Djawatan Agraria  
Dati.I. Sulawesi Utara  
4. Kepala Biro Produksi/Distribusi  
Kantor Gubernur Sulutra  
5. Bupati Walikota Kotapradja  
Manado

di-

M A N A D O.-

Dengan hormat,

Dari kami Pimpinan Tjad. Sukarelawan Bantuan Tempur Hansip XVII Sulawesi Utara Psk. Dewa Sakti serbaguna yang telah tumbuh dan dibina atas dasar keinsyafan yang murni demi untuk turut mengemban amanat penderitaan rakyat pada tingkat dewasa ini dan sekaligus menjerupakan pelaksanaan Dwikora di Daerah ini. Tjad. Sukarelawan Bantuan tempur yang menjerupakan Organ persiapan yang kini diberikan nama " PASUKAN DEWA SAKTI "SERBAGUN serbaguna adalah suatu konsep Nasional yang tidak bertentangan dengan irama dari konsep Nasional baik ditinjau melalui hikmah doktorin pertahanan semesta dari Negara yang kita tjintai ini, maupun melalui pencorongan Undang2 no.9/1964 tentang Gerakan Sukarelawan Indonesia dan kemudian dengan adanya intruksi KOTI no.10/1964 jaitu tentang pengerahan Sukarelawan2 dimana antara lain:

1. Bidang Militer
2. Bidang Pertahanan Sipil
3. Bidang Pembangunan/ mempertinggi Produksi

Dengan adanya Organ/Psk. DEWA SAKTI SERBAGUNA yang tumbuh di Daerah ini adalah telah memenuhi syarat2 untuk dapat dikerahkan disegala bidang terutama dalam rangka mempertinggi kewaspadaan Nasional, maka bidang produksi tentunya harus kita sama2 turut memikirkannya. Ditinjau dari segi pendidikan, mental maka anggota2 yang kami telah pupuk pada Psk. DEWA SAKTI SERBAGUNA ini, kita tidak perlu merasa ragu2 karena mereka ini telah dapat memberikan bukti pada tahun2 yang lalu jaitu sewaktu timbul pemborontakan di Daerah ini, mereka telah telah tampil kedepan mengorbankan jiwa raga membantu APRI guna menghantjurkan pemborontakan2 tsb. sedang djika kita tinjau akan kebutuhan materil pada saat ini hal ini kita dapat anggap bahwa kepada mereka Bonar2 telah telah membantu Pemerintah disegala bidang dengan jiwa yang patriotik.

Mereka insyaf dan mengerti bahwa dalam rangkaian melaksanakan DWIKORA di Daerah ini maka objek2 untuk mempertinggi produksi perlu segera kita berikan perhatian yang serius.

Organ/Pasukan DEWA SAKTI SERBAGUNA telah siap kearah itu, soalnya sekarang kami memintakan bimbingan dari yang berwadjib di Daerah ini dan berdasarkan hal2 yang kami telah kemukakan diatas ini, kami mengajukan permohonan kepada Paduka Tuan2 dan Tuan2 yang terhormat kiranya dapat diberikan satu tempat ( tanah ) dimana kami akan dapat pergunakan untuk menggalang potensi ini, dalam hal ini kami akan mengadakan:

1. Perkebunan kolektief
2. Peternakan kolektief

Tempat/tanah yang kami harapkan sedapat-dapatnya yang terletak disekitar Kotapradja Manado karena rentjana kami yang pertama-tama ialah ingin turut membantu Pemerintah untuk mengatasi kesulitan bahan sajur2 yang kenja-taan dewasa ini bahan sajur2 dipasaran kota Manado selalu menundjukan statistik naik harganya.

Perlu kami hadapkan kepada Paduka Tuan2-Tuan2 bahwa rentjana ini bukan timbul begitu sadja dari pemikiran pimpinan sadja tapi hal ini adalah berdasarkan desakan2 dari anggota2 sendiri ja ng mana perlu kami tampung dan laksanakan demi untuk kepentingan kita semua di Daerah ini, anggota2 yang progresief dan revolusioner tanpa tedeng aling2 ingin turut mengemban amanat penderitaan rakjat, Mereka sudah mende-sak kepada kami selaku pimpinan bahwa dalam waktu singkat segera memudju pada suatu objek yang akan didjadikan tempat perkebunan kolektief tsb. diatas.-

*L. tidak*

Untuk itu kami mohonkan sekali lagi kiranya Paduka Tuan2-Tuan2 dapat turun tangan memberikan saluran rentjana ini jaitu memberikan tempat / tanah untuk didjadikan tempat perkebunan dan peternakan demi untuk turut mempertinggi produksi di Daerah ini yang terlepas dalam rangkaian turut melaksanakan DWIKORA.-

Potensi yang kami telah kami dapat persatukan ini sesungguhnya adalah suatu karya yang harus segera diberikan bimbingan dari yang berwadjib kearah pelaksanaan pembangunan di Daerah ini.

Atas perhatian dari Paduka Tuan2 -Tuan2 maka kami terlebih dahulu utjapkan banjak terima kasih,

Manado, 5 Februari 1965

TJAD: SUKARELAWAN BANTUAN TEMPUR HANSP XVII  
SULAWESI UTARA

KETUA/KOMONDA

(SUKANTO DININGRAT)

STAF KOMANDO

SULTARA

PSK. DEWA SAKTI SERBAGUNA

SEKRETARIS/KEPALA STAF

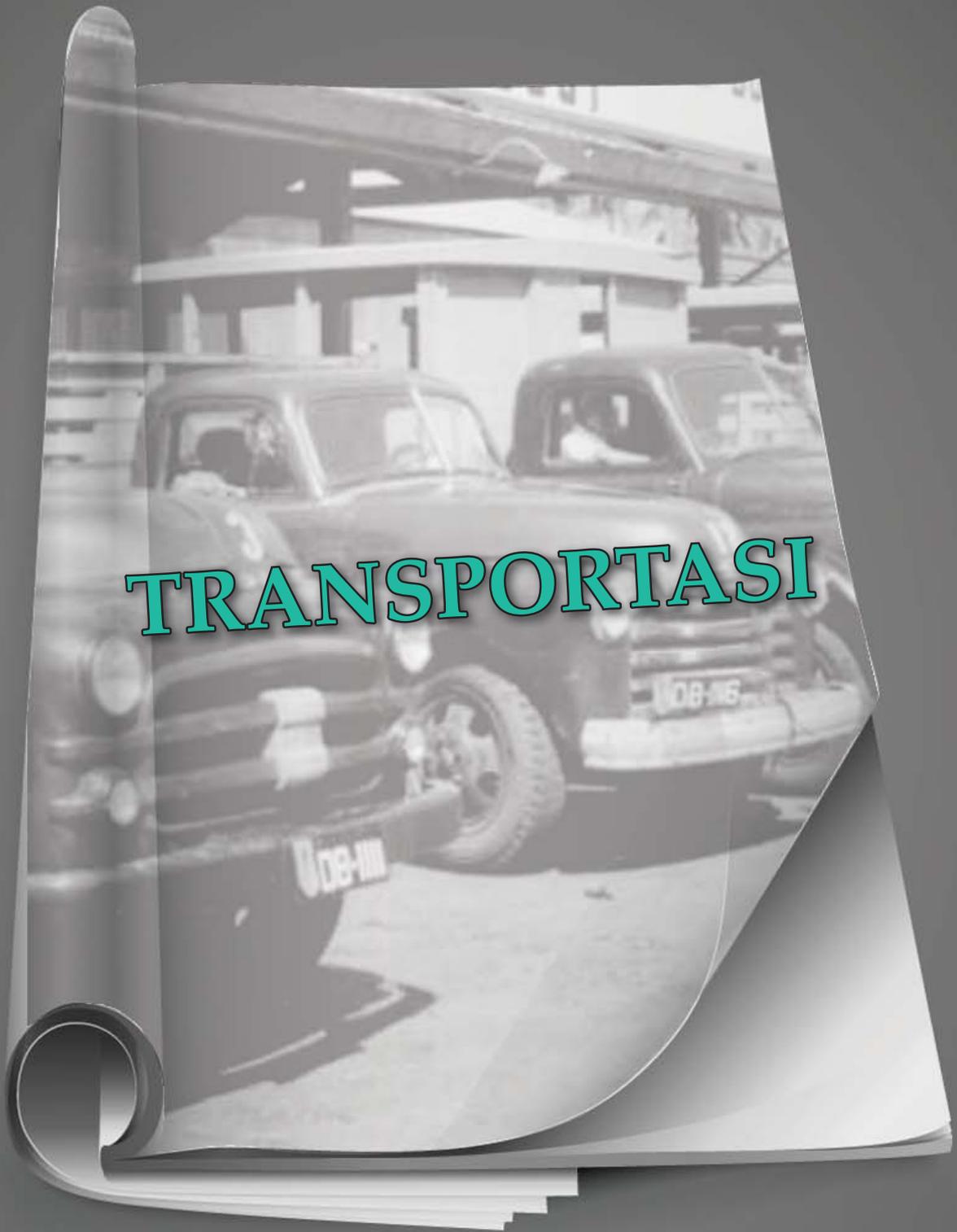
K.S. TANGY

TEMBUSAN:

1. J.M.WAMPA, III. Menteri Produksi /Distribusi di Djakarta
2. J.M.MENKO. Agraria dan Pertanian di Djakarta
3. J.M.MENKO. Hubungan Masyarakat di Djakarta
4. J.M. Menteri Sekdjen F.N. Pusat di- Djakarta
5. J.M. Menteri Perkebunan di Djakarta
6. J.M. Kepala Staf KOTI di Djakarta
7. Paduka Tuan Komando Pertahanan Sipil Pusat di- Djakarta
8. Jth, Tuan Sekdjen. Bakopda Sulawesi Utara di Manado
9. Jth, Tuan Wakil Ketua DPRD-GR Dati. I. Sulawesi Utara di Manado
10. Jth, Kepala Djawatan Pertanian Dati. I. Sulawesi Utara di Manado
11. Jth, Kepala Djawatan Kehewanani Dati. I. Sulawesi Utara di Manado

Permintaan dari kelompok cadangan sukarelawan "Pasukan Dewa Sakti Serbaguna" untuk mendapatkan lahan yang akan dijadikan perkebunan dan peternakan kolektif di sekitar Kota Praja Manado, 5 Februari 1965.

Sumber : ANRI, Hubra No. 1060



Dengan ditetapkannya Manado sebagai sebuah residensi, penataan administrasi dan teritorial juga dilakukan. Residen Manado bertanggung jawab kepada Gubernur Kepulauan Maluku. Pada tahun 1854, Residen Manado sudah memberikan laporan mengenai jarak antara wilayah di beberapa tempat di Manado kepada Gubernur Kepulauan Maluku.



Staat van Bewinding der met het Nederlandsch Indische  
A. Alberts van Soerabaya voor het depot te Nema aangebr  
den 7 Maart 1878 n: 1 en in Pakhuis alhier uitgeleverd te

Objecten	Had moeten uitleveren volgens factuur dd: Soerabaya den 7 Maart 1878 n: 1		Heeft uitgeleverd
Kolen Engelsch	250.000 Nederland sche ponden	Op den 8 Mei	30790 Ned.
		" " 9 "	32675
		" " 10 "	35085
		" " 11 "	25950
		" " 13 "	29660
		" " 14 "	31170
		" " 15 "	27260
		" " 16 "	30470
Totaal	250.000 Ned N <sup>o</sup>		243,060 Ned

Mij Bekend  
De Geraagde der voornoemd  
A. Alberts

Gezien  
De Kontroleur van Nema  
M. P. P. P. P.







Kapal pinishi menuju pelabuhan,  
Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
Sumber: ANRI, KIT 98/34





Perahu-perahu nelayan di dermaga,  
Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT 99/8

ONTVANGEN BIJ DE AFDEELING  
DEN BEWERKER  
AFGEDAAN DOOR HEM  
NAGEZIEN DOOR

ONTVANGEN BIJ DEN GOUV. SECRETARIS  
AFGEDAAN DOOR HEM

Binnel. med  
Rmg. g. 30684/35

Ag. 20344/36  
(Afd. a)

Manado  
Dagf. 20/9  
Com. 20/9  
(acc. afnem. med  
omv. 20/9)

## BESLUIT.

No. 33  
VASTGESTELD.

Manado DEN 4 September 1936

Gelet op het omslagvel van 22 November  
1935 No. 30684;

Gelezen de brieven:

- van den Loco-Burgemeester van Manado van 25  
Juli 1936 No. A. 10/1/22;
- van den Resident van Manado van 3 Augustus  
1936 No. R. 13/2/4;
- van den Directeur van Binnenlandsch Bestuur  
van 20 Augustus 1936 No. Dec. 102<sup>11</sup>/1/18;

Nog gelet op artikel 14, lid 2 van het  
Decentralisatie-besluit (Staatsblad 1905  
No. 137 in verband met de Staatsbladen 1911  
No. 236 en 1931 No. 508) en op artikel 56  
der Locale raden-ordonnantie (Staatsblad  
1905 No. 181);

IS GEDGEVONDEN EN VERSTAAN:

Berscheidijk:

REG.  
EXP.  
MIN.  
IND.  
NOT.  
O.B.  
MODE. BR. 14.  
GENOEM. GEERD.

1888-35

Besluit Nomor 33 tanggal 4 September 1936 tentang  
penarikan pajak kendaraan di Manado.

Sumber : ANRI, GB BT No. 3064



Truk-truk yang diparkir di depan perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) sebagai alat angkut, 30 Maret 1954.

*Sumber : ANRI, Kempen 540330 TT 12*



Suasana di pelabuhan udara Mapanget, Manado,  
14 Juni 1951.

*Sumber : ANRI, Kempen 514265*



Perahu-perahu Kolok di tepi pantai pelabuhan  
Manado, 3 April 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 6



Dalam rangka peresmian penggunaan pelabuhan Samudra Bitung di Manado, Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati beserta KSAD Jendral Mayor Bambang Sugeng, para Perwira TT VII, para pengawal CPM berfoto bersama di atas kapal Jadayat, 15 Juli 1954.

*Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 41*



Presiden Soekarno sedang memberi tandatangan di atas naskah peringatan pertama masuknya Kapal Jadayat di Pelabuhan Samudra Bitung di Manado, 15 Juli 1954.

*Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 50*



Kendaraan roda tiga sebagai alat transportasi dalam kota di Manado, 28 November 1955.

Sumber : ANRI, Kempen K 551128 TT 1-1





Kantor PT. Pelayaran Rakyat Indonesia (PERINDO)  
di Manado, 30 November 1955.  
Sumber : ANRI, Kempen K551130 TT 1



Lalu lintas kota Manado menjelang pemilu tahun 1955,  
28 November 1955.

*Sumber : ANRI, Kempen K551128 TT 1*



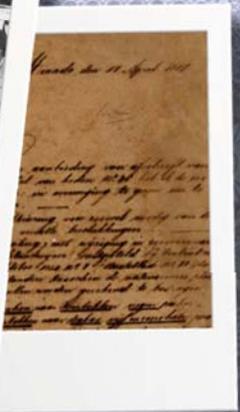


---

# DAFTAR ARSIP

---





## A. GEOGRAFIS

1. Peta pembagian wilayah Karesidenan Manado yang diusulkan menjadi 5 (lima) afdeelingen, sebagai lampiran dari laporan Kommissaris wilayah Manado tentang keadaan wilayah Karesidenan Manado, 1846.  
*Sumber: ANRI, Peta Manado No. 166*
2. Laporan Residen Manado kepada Gubernur Kepulauan Maluku tentang jarak antara wilayah di beberapa tempat di Karesidenan Manado, 17 April 1854.  
*Sumber : ANRI, Ambon No. 15*
3. Advis dari Dewan Hindia Belanda terhadap usulan Direktur Dalam Negeri tentang penggabungan distrik Aris Negribaroe Klabat di bawah dengan Likoepong Klabat di atas, lampiran dari Keputusan Pemerintah tanggal 7 Juni 1884 No. 12 tentang dan pembentukan pemerintahan tingkat distrik di wilayah Manado.  
*Sumber : ANRI, Besluit 7 Juni 1884 No.12*
4. Peta Residensi Manado, 1941.  
*Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia 2556*
5. Peta Wilayah Manado, 1946.  
*Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia No. 2516*
6. Objek Wisata Taman Nasional Bunaken  
*Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado*

## B. POLITIK DAN PEMERINTAHAN

7. Surat dari Raja Tagulandang kepada Residen Manado tentang terlambatnya perjalanan menuju Manado karena adanya musibah angin barat serta gangguan kesehatan para mantrinya sehingga harus singgah di Pulau Bijarah (Biaro), 15 Mei 1854.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 26*
8. Catatan yang dibuat oleh Residen Manado mengenai tingkatan, gelar, tanda pengenal dan kehormatan untuk kepala-kepala pribumi (penguasa pribumi) di Minahasa, Karesidenan Manado, 4 Juli 1856.  
*Sumber : ANRI, Ambon No. 1509*
9. Sumpah pengangkatan Residen Manado Tuan Martinus Hubertus Beckveld, 19 Juni 1860.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 16*
10. Surat dari Willem Possuma di Tomohon kepada Residen Manado tentang permohonan lamaran untuk bekerja di kantor pemerintah daerah, 8 Maret 1861, disertai surat rekomendasi dari Kontrolir (pengawas) di Tomohon, 20 Maret 1861.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 66*
11. Keputusan pemerintah tanggal 31 Agustus 1864 No. 9 mengenai pemisahan Karesidenan Manado dari Gubernemen (gouvernement) Kepulauan Maluku.  
*Sumber : ANRI, Besluit 31 Augustus 1864 no. 9*
12. Dalam rangka kunjungan kerja Wakil Presiden Mohammad Hatta ke Kepulauan Sangihe dan Talaud, beserta rombongan beliau singgah di Manado dan menginap di rumah Walikota Manado, 20 September 1951.  
*Sumber : ANRI, Kempen 510920 TT 1*
13. Presiden Sukarno tiba di lapangan terbang Manado, disambut oleh Gubernur Sudiro dan para terkemuka, 16 November 1951.  
*Sumber : ANRI, Kempen 511116 TT 1, TT 2, TT 6, TT 7*

14. Rapat Raksasa di Manado, 16 November 1951.  
*Sumber: ANRI, Kempen 511116 TT 3, TT8*
15. Osa Maliki sebagai Wakil Kementerian Penerangan memberikan sambutan pada malam akhir dalam Konperensi Penerangan Provinsi Sulawesi di Manado, 29 Maret 1952.  
*Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 15*
16. Rapat Pemuda Pelajar, di Manado, 30 Januari 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 23, TT25*
17. Amanat tertulis di batu di gedung pertemuan “Lupa Lelah”, Manado, 30 Januari 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 13*
18. Kantor Balai Pemerintah Daerah Minahasa di Manado, 17 November 1953.  
*Sumber : ANRI, Kempen K531117 TT 4*
19. Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1953 tentang Perubahan status daerah bahagian Kota Manado menjadi daerah Manado yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, 26 Desember 1953.  
*Sumber : ANRI, Sekkab. PP No. 197*
20. Presiden Sukarno tengah beramah tamah dengan orang-orang India pada saat pertemuan di Rumah Residen Koordinator di Manado, 15 Juni 1954.  
*Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 3, TT4*
21. Kedatangan Sukarno dan Nyonya di lapangan udara Mapanget, Manado, 15 Juli 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 1*
22. Kedatangan Sukarno dan Nyonya di lapangan udara Mapanget, Manado, 15 Juli 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 1*
23. Rapat Umum dengan Pelajar di Manado, 15 Juli 1954.  
*Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 7*
24. Rapat Umum dengan Pelajar di Manado, 15 Juli 1954.  
*Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 8, TT 37, TT 38*
25. Peraturan Presiden No. 5 tahun 1960 tentang pembentukan Propinsi Administratif Sulawesi Utara dan Propinsi Administratif Sulawesi selatan, 31 Maret 1960 Rapat Umum dengan Pelajar di Manado, 15 Juli 1954.  
*Sumber: ANRI, Sekkab Perpres No. 20*
26. Peraturan Pemerintah Pengganti UU (PERPU) No. 47 tahun 1960 tentang pembentukan daerah TK. I Sulawesi Selatan – Tenggara dan daerah TK. I Sulawesi Utara – Tengah, 13 Desember 1960.  
*Sumber: ANRI, Sekkab Perpu No. 77*

### **C. PERTAHANAN DAN KEAMANAN**

27. Catatan dari sumbangan yang belum dipenuhi pada kas pertahanan sipil di Manado, dari detasemen Tanawangko, 11 Februari 1861.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 66*
28. Reorganisasi satuan keamanan di Manado, Tanawangke, Kema dan Amoerang, 1894.  
*Sumber : ANRI, GB MGS No. 3823*

29. Anggota-anggota Batalion 517 Brawijaya sedang melakukan tugas mengadakan hubungan dengan linie ke-1, Sulawesi Utara, 12 Juli 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen 580712 TT 3-18*
30. Para prajurit TNI sedang menerima ransom makanan, semasa operasi militer menumpas gerakan Permesta disekitar Manado, 13 Juli 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen 580713 TT 3 (Nomor scan 213)*
31. Batalion Genie Pioneer 42/V Brawijaya bersama rakyat memperbaiki jembatan yang terletak kira-kira 9 km dari Manado, 19 Juli 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen 580719 TT 1*
32. Brigadir Jendral Gatot Soebroto bersama Komandan Operasi Merdeka Letkol. Roekminto, Sulawesi Utara, 27 Juli 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen 580727 TT 15*
33. Brigadir Jendral Gatot Soebroto mencantumkan tanda pangkat di dada Letkol. Mung Purkadimuljo di Lapangan Tikala Manado, 27 Juli 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen 580727 TT 1-4*
34. Letkol. Roekminto sebagai Komandan Operasi Merdeka sedang mencantumkan tanda pangkat saat diadakan upacara pemberian Satya Lencana secara simbolis kepada yang berhak menerima di Lapangan Tikala, Manado, 18 Agustus 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen 580818 TT 9*
35. Operasi Merdeka menumpas Permesta di Sulawesi Utara, 26 Agustus 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen 580813 TT 1-1*

#### **D. PENDIDIKAN**

36. Surat keputusan tanggal 17 Februari 1859 No. 6 tentang sub komisi pendidikan berkenaan dengan uang sekolah untuk murid-murid Cina dan jumlah murid yang dibebaskan dari biaya sekolah.  
*Sumber: ANRI, Manado No. 43*
37. Laporan mengenai pendidikan umum di Karesidenan Manado, 1859.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 43*
38. Keadaan murid-murid pada sekolah rendah milik pemerintah di Manado, Februari 1859.  
*Sumber: ANRI, Manado No. 43*
39. Sekolah-sekolah Kristen di Sangihe – Talaud, dalam laporan mengenai pendidikan umum di Karesidenan Manado tahun 1862.  
*Sumber: ANRI, Hoofd Commissie van Onderwijs No. 2/4*
40. Surat dari Hazekiel Nuzah guru di Karakelang kepada Residen Manado yang mengeluh karena sudah diangkat menjadi guru sejak April 1868 tetapi belum mendapatkan gaji, Mei 1868.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 11*
41. Surat dari J.Jacobus pembantu guru pada Sekolah Dasar kepada Residen Manado, mengusulkan seorang calon murid sekolah dokter Jawa di Batavia, 24 Februari 1890.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 24/4.*
42. Nota keterangan mengenai Hollandsch Inlandsche School (HIS) di Manado dan Tomohon yang memiliki asrama untuk murid laki-laki dan disebut juga untuk anak-anak perempuan, Mei 1923. Sumber :  
*ANRI, Ag. 14868/23 (Bt 21 Februari 1920 No. 11)*

43. Siswa sekolah keputrian Roma Katolik bersama dua orang suster, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 308/81*
44. Siswa-siswa Seminari sedang belajar bersama dengan seorang Pater di Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 308/61*
45. Bekas gedung sekolah pendidikan guru (Kweekschool) Missionaris Roma Katholik di Woolan, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 308/79*
46. Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian sedang melakukan praktek di ruang pratek, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 354/48*
47. Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian sedang melakukan praktek di ruang pratek, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 354/48*
48. Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian menerima pelajaran teori, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 354/50*
49. Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian menerima pelajaran teori, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 354/50*
50. Gedung sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 354/52*
51. Gedung sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 354/52*
52. Denah bangunan Sekolah Dasar kelas II (dua) di Tondano Karesidenan Manado, 1931.  
*Sumber : ANRI, BOW No. AX-62*
53. Surat pernyataan dari kepala-kepala adat Negeri Toemaloentoeng Distrik Tonsea Karesidenan Manado tentang penyerahan tanah untuk digunakan pembangunan sekolah negeri kelas II, Juli 1931.  
*Sumber : ANRI, BOW No. AX – 62*
54. Sekolah Huis Houd School (PIKAT) Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 260/36*
55. Para siswi pelajar Sekolah Kepandaian Putri PIKAT sedang praktek menjahit di Manado, 1 Pebruari 1956.  
*Sumber: ANRI, Kempen 531117 TT 9*
56. Gedung Sekolah Menengah Atas di Jalan Kasembuhan, Manado, 17 November 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen K560201 TT 9*
57. Gedung Sekolah Kepandaian Putri dan Asrama Pengasihan Ibu Kepada Anak Temurunnnya (PIKAT) di Manado, 1 Pebruari 1956.  
*Sumber: ANRI, Kempen 560201 TT 1*
58. Para siswi pelajar Sekolah Kepandaian Putri PIKAT sedang menerima pelajaran berhitung di kelas, Manado, 1 Pebruari 1956.  
*Sumber: Kempen 560201 TT 14*

59. Keputusan Menteri Urusan Anggaran Negara RI tentang Pembukaan Akademi Adjun Akuntan Negara di Manado, 12 Januari 1966.  
*Sumber : ANRI, Ekubang. No. 89*
60. Surat dari guru-guru di Kotamadya Manado kepada ketua dan anggota DPRD Kotamadya Manado tentang permohonan kontrol dan penertiban terhadap pembayaran hak-hak guru SD Kotamadya Manado, 2 Mei 1974.  
*Sumber: ANRI, Setwapres HB IX No. 900*
61. Keputusan Menteri No. 0108/O/1987 tentang pemberian status terdaftar kepada jurusan/program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Kasih di Manado, 23 Februari 1987.  
*Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional No. 0108/o/1987*
62. Kepemen no. 0157/O/1987 tentang pemberian status terdaftar kepada jurusan/program studi di Lingkungan Akademi Manajemen Perusahaan Eben Haezer di Manado, 16 Maret 1987.  
*Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional No. 0157/0/1987*

## E. PEREKONOMIAN

63. Persyaratan/batas untuk sewa penjualan ikan dan tuwak di Manado, Kema dan Amoerang, 5 Juli 1854.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 26*
64. Daftar tentang perolehan pajak hasil di afdeeling Manado, Amoerang, Belang dan Tondano, Karesidenan Manado, 1870.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 12*
65. Pengajuan dana oleh kontroleur (pengawas) wilayah Belang kepada Residen Manado, agar dimasukkan ke dalam anggaran BOW untuk pembangunan gudang kopi di Tambatoe, Ratahan dan Liwoetoeng, 15 Desember 1880.  
*Sumber : ANRI, Manado 15*
66. Statistik penyeteroran kas daerah di Manado bulan November, 1901.  
*Sumber: ANRI, Manado No. 228*
67. Pertokoan dan pedagang Cina, Manado, Sulawesi Utara, 1920.  
*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 259/10*
68. Pertokoan dan pedagang Cina, Manado, Sulawesi Utara, 1920.  
*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 259/10*
69. Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 259/36*
70. Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 259/36*
71. Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 259/36*
72. Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 259/36*
73. Pasar tradisional ikan di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 759/67*

74. Suasana pasar beratap dak yang rusak akibat bombardir di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 784/55*
75. Kunjungan Sukarno ke Pabrik Tepung Kelapa, Manado, 30 Januari 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 17*
76. Para pekerja perempuan sedang mencuci daging kelapa setelah dikupas sampai bersih di perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado, 30 Maret 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540330 TT 60*
77. Seorang gadis pegawai tata usaha perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado dengan bangga menunjukkan hasil-hasil tepung kelapa yang siap untuk dipasarkan, 30 Maret 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540303 TT 90*
78. Daerah pertokoan di kota Manado, 3 April 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 1-1*
79. Daerah pertokoan di kota Manado, 3 April 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 1-1*
80. Surat dari Waperdam bidang Ekubang kepada Mendagri tentang penyelesaian persoalan pengambilalihan pabrik minyak kelapa PT Suco Intra Manado, 21 Juni 1966.  
*Sumber : ANRI, Ekubang 707*

## F. INFRASTRUKTUR

81. Rumah bekas Residen di Manado, 1890.  
*Sumber: ANRI, KIT 215/20*
82. Rumah Residen Manado dilihat dari depan, Sulawesi Utara, 1920.  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 776/23, 258/14*
83. Pembangunan jalan di Manado, 1907.  
*Sumber : ANRI, MVO Manado 1910*
84. Jalan menuju pertokoan Cina, Manado, Sulawesi Utara, 1920.  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 259/28*
85. Persetujuan dari Dewan Kotapraja Manado mengenai peraturan rumah tinggal dan bangunan di Manado, 13 Desember 1924.  
*Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 2288*
86. Pembangunan tangsi untuk polisi kota di Manado, 23 Oktober 1930.  
*Sumber : ANRI, BOW AX 119*
87. Blue print tentang bangunan rumah disekitar tangsi, 1930.  
*Sumber : ANRI, BOW AX 119*
88. Pintu utama Benteng Amsterdam di Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 345/75*
89. Pintu utama Benteng Amsterdam di Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 345/75*
90. Gedung Bank Indonesia di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 784/83*

91. Rumah pribumi berbentuk panggung kayu papan beratap rumbia di Manado, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 832/59*
92. Jembatan besi yang dibuat permanent oleh Burgerlijke Openbare Werken (BOW) di Singkil, Manado, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 518/26*
93. Foto udara perkampungan di Sonder, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 98/56*
94. Rumah dan pertokoan Cina, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 259/42*
95. Restoran Pasar Makan di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/58*
96. Perkampungan Cina di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/60*
97. Jalan Perkampungan, sisi tembok sebelah barat Benteng New Amsterdam (sekarang digunakan untuk depot militer) di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/64*
98. Bangunan dan areal jalan yang hancur karena bom di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 760/72*
99. Jembatan menuju perkampungan di tepi pantai di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 760/74*
100. Rumah Kampung sederhana di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 833/87*
101. Rumah Kampung sederhana di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 833/87*
102. Pemukiman di bukit Wenang dekat lereng Tumpah, Teluk Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 968/31*
103. Pemukiman di bukit Wenang dekat lereng Tumpah, Teluk Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 968/31*
104. Keputusan Pemerintah tentang pemberian ijin untuk penyediaan jaringan listrik di Amoerang dan Kema, Afdeeling Manado, 16 April 1937.  
*Sumber : ANRI, Besluit 16 April 1937 No. 21*
105. Suasana di dalam Rumah makan "Lupa Lelah" di Pelabuhan Manado, Sulawesi Utara, 18 Juni 1951.  
*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 514297*
106. Rumah Walikota Manado, 27 Juni 1951.  
*Sumber: ANRI, Kempen 515067*
107. Tugu peringatan di Manado, Sulawesi Utara, 3 April 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 540403 TT 3-2*
108. Tugu peringatan di Manado, Sulawesi Utara, 3 April 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 540403 TT 3-2*

109. Percetakan Negara Kementrian Penerangan yang telah berjalan lagi seperti sediakala di Manado. Di sini dicetak Surat Kabar "Sadar" di bawah pengawasan Penerangan Angkatan Darat (Penad), 20 Juli 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen 580720 TT 4*
110. Gedung Kolonel Harauw di Pelabuhan Manado, Sulawesi Utara, 14 Agustus 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 580814 TT 1-1*
111. Kantor Gubernur Sulawesi Utara (dahulu Percetakan Negara) Di Manado, 11 Agustus 1960.  
*Sumber : ANRI, Kempen 600811 TT 4*
112. Peletakan batu pertama Kantor Telekomunikasi Manado oleh Gubernur Baramuli, 10 Agustus 1960.  
*Sumber : ANRI, Kempen 600810 TT 20*
113. Balai Daerah Manado, 1955.  
*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 551129 TT 1*
114. Gedung walikota Permesta Montolalu di Pelabuhan Manado, Sulawesi Utara, 14 Agustus 1958.  
*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 580814 TT 1-2*
115. Instruksi tentang persiapan pembangunan Jalan Raya Makassar – Manado, 19 April 1966.  
*Sumber : ANRI, Ekubang No. 514*
116. Pidato Presiden Soeharto pada upacara peresmian berbagai proyek pembangunan di Daerah Tingkat I Sulawesi Utara di Manado, 3 November 1976.  
*Sumber : ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 723.1*
117. Sambutan Presiden Soeharto pada acara puncak peringatan hari pers nasional dan peresmian proyek-proyek pembangunan daerah propinsi Sulawesi Utara di Manado, 9 Februari 1995.  
*Sumber : ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 686.11*
118. Jembatan Sukarno dan Patung Lilin, Manado.  
*Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado*

## G. KEAGAMAAN

119. Pemberian ijin dari Residen Manado kepada Gabriel Kaloe dan Levina Pandej untuk menikah, 24 Oktober 1852.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 11*
120. Surat dari direktur Pendidikan Agama dan Industri kepada Residen Manado mengenai pelaksanaan pembayaran sebesar f. 130 kepada pendeta pembantu di Tanawangko, Manado, 24 Februari 1880.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 15*
121. "Toa pekong" di Manado, Minahasa, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 260/24*
122. Perayaan Cap Go Meh di Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 56/9*
123. Gereja Protestan Minahasa, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 260/20*

124. Gereja Roma Katolik bersebelahan dengan sekolah kepandaian putri, Minahasa, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 260/22*
125. Klenteng Cina di Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 792/89*
126. Keluarga Muslim di Manado, 20 November 1953.  
*Sumber: ANRI, Kempen 531120 TT 1*
127. Pidato Presiden Soeharto pada pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat nasional ke X di Manado, 20 Juli 1977.  
*Sumber: ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 1196.2*
128. Sambutan Presiden Soeharto pada pembukaan sidang raya ke IX Dewan Gereja-Gereja di Indonesia (DGI), di Manado, Sulawesi Utara, 19 Juli 1980.  
*Sumber: ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 1194.2*
129. Surat dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Utara kepada Presiden RI Soeharto tentang permohonan untuk meresmikan pesta Paduan Suara Gereja Tingkat Nasional II (Pesparani) 1986 dan peresmian proyek-proyek di Sulawesi Utara, 30 Oktober 1985.  
*Sumber : ANRI, Setwapres Umar WH No. 257*
130. Surat dari Lembaga Pengembangan Pesta Paduan Suara Gerejani (Pesparani) tingkat nasional kepada Wakil Presiden RI tentang permohonan bantuan sumbangan piala untuk piala tetap pemenang Pesparani, 18 Februari 1986.  
*Sumber : ANRI, Setwapres Umar WH. No. 257*
131. Surat dari Pembimbing Masyarakat Budha kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sulawesi Utara tentang informasi kehidupan keagamaan Umat Budha di Sulawesi Utara, 20 November 1991.  
*Sumber : ANRI, Depag II No. 169*
132. Surat dari Pembimbing Masyarakat Hindu kepada Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Sulawesi Utara tentang pelaksanaan Lokasabha II PHDI Provinsi Sulawesi Utara, 15 Juni 1993.  
*Sumber : ANRI, Depag II No. 138*
133. Masjid Agung Awwal Fathul Mubien yang terletak di Kelurahan Kampung Islam, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, Sulawesi Utara.  
*Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado*
134. Monumen Yesus memberkati, Manado.  
*Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado*

## **H. SOSIAL BUDAYA**

135. Tarian perang ketika menyambut kedatangan Gubernur Jenderal, Manado, Sulawesi Utara, 1927.  
*Sumber: ANRI, KIT 412/16*
136. Tarian perang ketika menyambut kedatangan Gubernur Jenderal, Manado, Sulawesi Utara, 1927.  
*Sumber: ANRI, KIT 412/16*
137. Rumah penjara pusat di Manado, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 786/63*

138. Raja dan Ratu dari Kaelawie, Karesidenan Manado, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 326/10*
139. Raja dan Ratu dari Kaelawie, Karesidenan Manado, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 326/10*
140. Tiga perempuan Bantik dengan pakaian adat, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 456/8*
141. Tiga perempuan Bantik dengan pakaian adat, Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 456/8*
142. Gadis kecil dengan pakaian adat, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 457/10*
143. Gadis kecil dengan pakaian adat, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 457/10*
144. Dua orang laki-laki tua suku Minahasa memakai pakaian perang, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 336/56*
145. Profi I wanita Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 1085/72*
146. Profi I wanita Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 1085/72*
147. Sekelompok penari muda-mudi, tarian koelawi "Marigi" dilihat dari depan, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 412/10*
148. Wanita dari Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 456/82*
149. Nenek dari Manado dengan pakaian pesta, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 457/14*
150. Nenek dari Manado dengan pakaian pesta, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 457/14*
151. Kain sarung tenun ikat dari Limboto, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 728/14*
152. Tari Maengket dari Manado, 2 Desember 1952.  
*Sumber : ANRI, Kempen 521202 TT 24*
153. Tari Cakalele di Manado, 16 Juli 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540716 TT 4-1*

## **I. KESEHATAN**

154. Laporan mengenai vaksinasi di Afdeeling Manado, 31 Desember 1863.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 50*
155. Rumah Sakit Pribumi, Minahasa, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 260/26*
156. Rumah Sakit zending "Hermana" yang menampung orang-orang teraniaya di Manado, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 302/90*

157. Kunjungan peserta Konferensi Penerangan Provinsi Sulawesi ke Rumah Rakit Naongan, di Manado, 29 Maret 1952.  
*Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 12*
158. Kunjungan peserta Konferensi Penerangan Provinsi Sulawesi ke Rumah Rakit Naongan, di Manado, 29 Maret 1952.  
*Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 12*
159. Rumah Sakit Umum di Manado, Minahasa, Sulawesi Utara, 31 Januari 1956.  
*Sumber: ANRI, Kempen Sulawesi Utara No. 560131 TT 1-1*
160. Surat dari Sekretaris Kantor Keluarga Berencana sektor swasta Sulawesi Utara tentang Progres Report Keluarga Berencana program swasta di Manado, 4 April 1974.  
*Sumber : ANRI, LN Palar No. 463*

## **J. PERKEBUNAN**

161. Daftar nama-nama orang yang divonis untuk melakukan kerja paksa di perkebunan kopi di Manado, Juni 1854.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 26*
162. Laporan dari pengawas di Tondano kepada Residen Manado mengenai hasil tanaman Miloe (jagung) Amerika di wilayah Tondano, 28 Februari 1855.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 5*
163. Laporan kepada Controleur Wegdemuller dari Van der Broek, Amoerang, berisi laporan perkebunan kopi dan sawah di Manado, 9 Mei 1860.  
*Sumber: ANRI, Manado 16*
164. Desa Tandegesan dan Kinalie memperluas perkebunan kopi, Desa tempat perkebunan kopi : Lansot, Lapie dan Sarangsong, 9 Mei 1860.  
*Sumber: ANRI, Manado 16*
165. Data mengenai pentingnya budidaya kelapa/kopra di wilayah Manado, 1925-1936.  
*Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 826*
166. Peraturan tentang kopra di Karesidenan Manado, 1937.  
*Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 826*
167. Keputusan Presiden RI No. 23 tahun 1951 tentang pemberian kuasa kepada Menteri Perhubungan dan Pengangkutan untuk menjual gudang kepada yayasan kopra di Manado, 10 Pebruari 1951.  
*Sumber : ANRI, Sekkab. Keppres No. 246*
168. Pohon coklat yang sedang berbuah di kebun percobaan "Mapanget" Balai Penyelidikan Pertanian cabang Minahasa di Manado, 17 November 1953.  
*Sumber : ANRI, Kempen K531117 TT 2-1*
169. Pengangkutan kopra dengan bis di Manado, Sulawesi Utara, 17 November 1953.  
*Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. K531117 TT 39*
170. Permintaan dari kelompok cadangan sukarelawan "Pasukan Dewa Sakti Serbaguna" untuk mendapat lahan yang akan dijadikan perkebunan dan peternakan kolektif di sekitar Kota Praja Manado, 5 Pebruari 1965.  
*Sumber : ANRI, Hubra No. 1060*

## K. TRANSPORTASI

171. Penyelidikan kapal layar Hindia Pieter Johannes yang dinahkodai A. Alberts di Surabaya ke Kema, Manado membawa batu bara, 14 Mei 1878.  
*Sumber : ANRI, Manado No. 158*
172. Kapal pinishi menuju pelabuhan, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber: ANRI, KIT 98/34*
173. Perahu-perahu nelayan di dermaga, Manado, Sulawesi Utara, [1930].  
*Sumber : ANRI, KIT 99/8*
174. Besluit Nomor 33 tanggal 4 September 1936 tentang penarikan pajak kendaraan di Manado.  
*Sumber : ANRI, GB BT No. 3064*
175. Truk-truk yang diparkir di depan perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) sebagai alat angkut, 30 Maret 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540330 TT 12*
176. Suasana di pelabuhan udara Mapanget, Manado, 14 Juni 1951.  
*Sumber : ANRI, Kempen 514265*
177. Perahu-perahu Kolok di tepi pantai pelabuhan Manado, 3 April 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 6*
178. Dalam rangka peresmian penggunaan pelabuhan Samudra Bitung di Manado, Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati beserta KSAD Jendral Mayor Bambang Sugeng, para Perwira TT VII, para pengawal CPM berfoto bersama di atas kapal Jadayat, 15 Juli 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 41*
179. Presiden Soekarno sedang memberi tandatangan di atas naskah peringatan pertama masuknya Kapal Jadayat di Pelabuhan Samudra Bitung di Manado, 15 Juli 1954.  
*Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 50*
180. Kendaraan roda tiga sebagai alat transportasi dalam kota di Manado, 28 November 1955.  
*Sumber : ANRI, Kempen K 551128 TT 1-1*
181. Kendaraan roda tiga sebagai alat transportasi dalam kota di Manado, 28 November 1955.  
*Sumber : ANRI, Kempen K 551128 TT 1-1*
182. Kantor PT. Pelayaran Rakyat Indonesia (PERINDO) di Manado, 30 November 1955.  
*Sumber : ANRI, Kempen K551130 TT 1*
183. Kantor PT. Pelayaran Rakyat Indonesia (PERINDO) di Manado, 30 November 1955.  
*Sumber : ANRI, Kempen K551130 TT 1*
184. Lalu lintas kota Manado menjelang pemilu tahun 1955, 28 November 1955.  
*Sumber : ANRI, Kempen K551128 TT 1*

PENUTUP





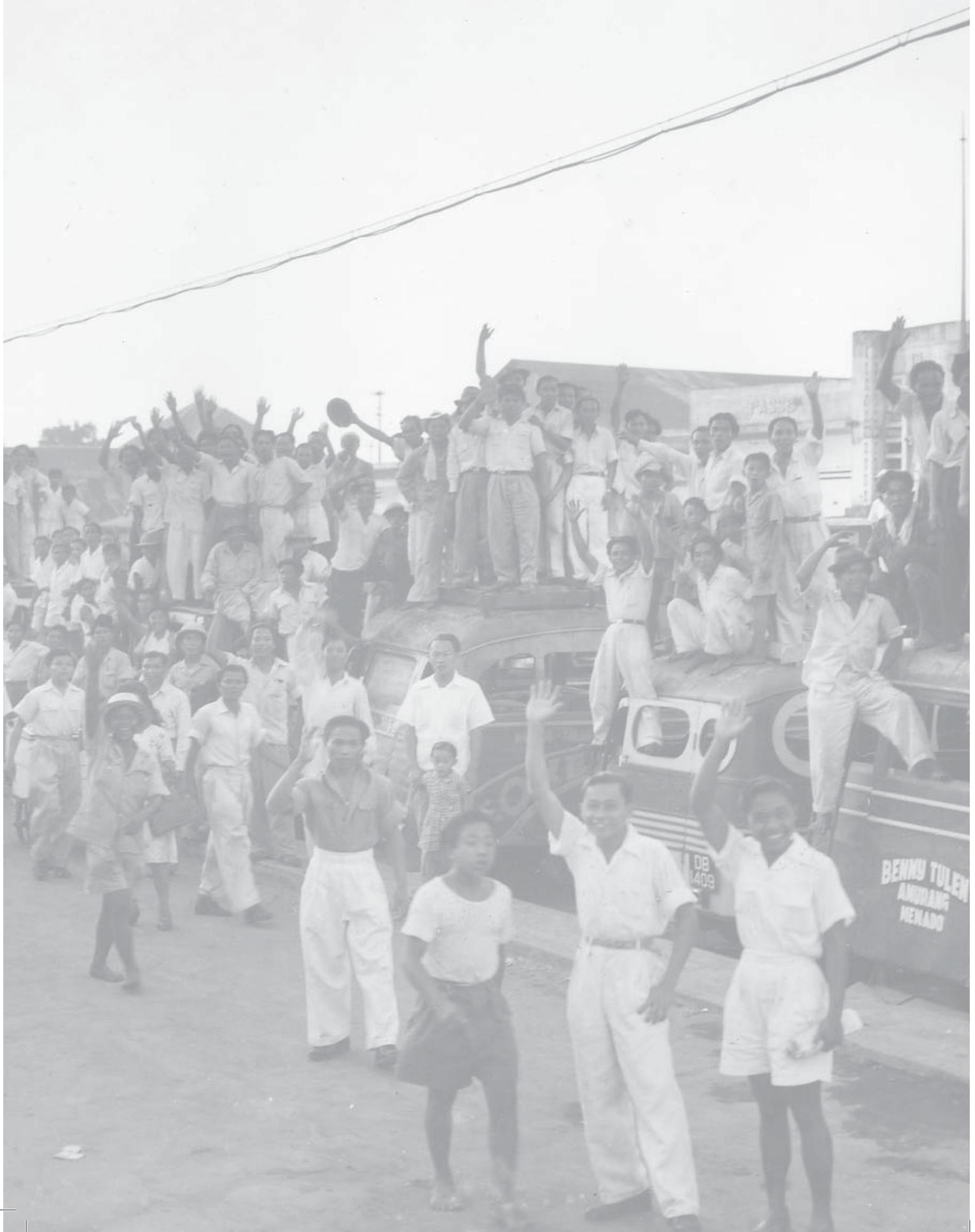
Handwritten text on a piece of aged paper, dated "Vendredi 22 April 1944". The text is in cursive and appears to be a letter or a journal entry. The date is clearly visible at the top right of the page.



## PENUTUP

Program Citra Daerah yang dikembangkan ANRI merupakan salah satu upaya dalam memberdayakan daerah melalui arsip. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yakni meningkatkan peran daerah di berbagai bidang, termasuk bidang kearsipan. Arsip sebagai salah satu sumber informasi yang terpercaya dapat menunjukkan keberhasilan maupun kegagalan yang dialami pada masa lalu untuk diaplikasikan secara adaptif dan kontekstual dalam merencanakan pembangunan di daerah yang semakin kompleks.

“Citra Kota Manado Dalam Arsip” diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Manado dengan menyebarkannya kepada masyarakat umum, khususnya generasi muda. Penyebarluasan ini sangat penting artinya karena dapat memberikan dorongan kepada masyarakat luas untuk mempelajari dan menggali lebih dalam lagi informasi mengenai penyelenggaraan kehidupan kebangsaan dalam lingkup daerah. Pada gilirannya arsip dapat menjadi memori kolektif daerah yang berfungsi sebagai pemberi semangat dalam menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia





**Arsip Nasional Republik Indonesia**

Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560

Telp. 62-21-7805851, Fax.62-21-7810280, 7805812

[http//www.anri.go.id](http://www.anri.go.id), e-mail: [info@anri.go.id](mailto:info@anri.go.id)